

LAPORAN KINERJA 2025



DIREKTORAT PERENCANAAN
DAN KEMITRAAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Universitas Syiah Kuala (USK) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perguruan tinggi negeri, sekaligus sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Universitas Syiah Kuala selama tahun 2025 yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan dan pengelolaan sumber daya. Penyusunan laporan ini mengacu pada rencana strategis universitas dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama universitas.

Sepanjang tahun 2025, Universitas Syiah Kuala terus berupaya memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi unggul dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai capaian, inovasi, serta tantangan yang dihadapi menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja, yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan dan program kerja pada periode berikutnya.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja Universitas Syiah Kuala selama tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya mewujudkan Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Akhir kata, kami berharap Laporan Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 27 Januari 2026
Rektor,



Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP. 196612241992031003

KATA PENGANTAR



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik *dan/atau* Dokumen Elektronik *dan/atau* hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2026**

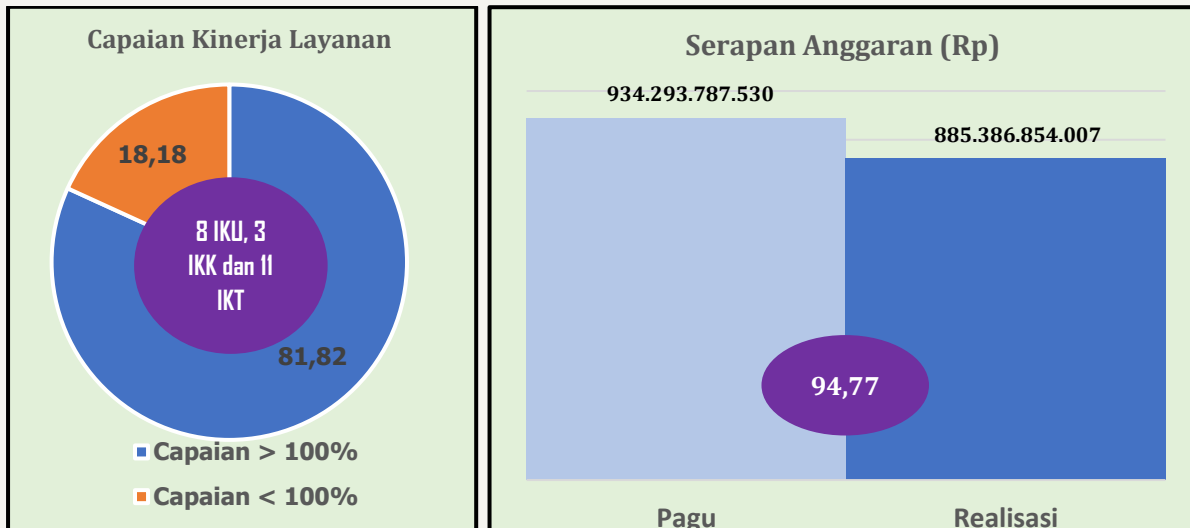
DAFTAR ISI



	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
	IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
I	PENDAHULUAN	
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	4
	C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	5
	D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
II	PERENCANAAN KINERJA	
	A. Visi dan Misi	7
	B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
	C. Tujuan Strategis	9
	D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	9
	E. Program Prioritas	11
III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja	15
	B. Realisasi Anggaran	51
	C. Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Crosscutting/ Collaborative</i>	52
IV	PENUTUP	
	A. Ringkasan Kinerja	66
	B. Permasalahan dan Langkah Kerja ke Depan	66
	LAMPIRAN	70

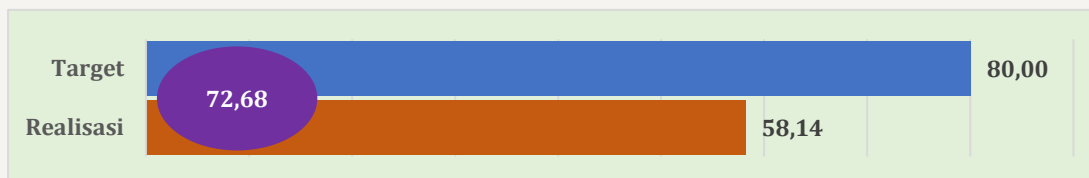
IKHTISAR EKSEKUTIF

A. Capaian Kinerja

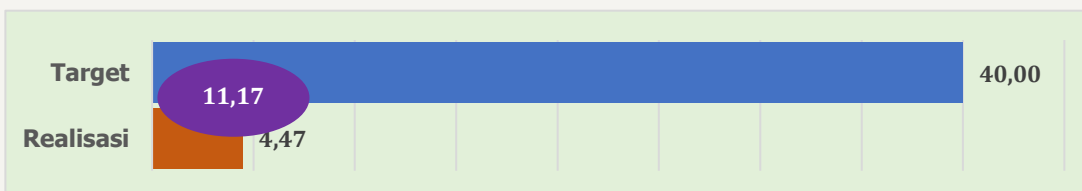


SS-1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

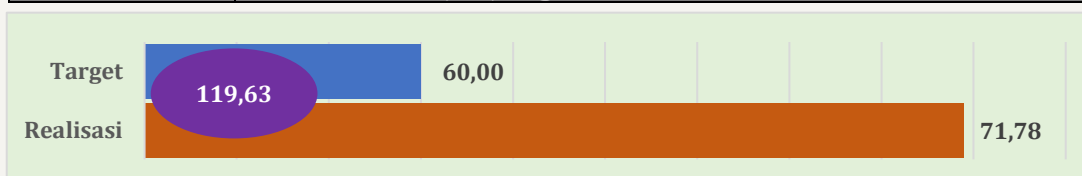
IKU 1.01 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



IKU 1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



IKT 1.01 Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang



IKT 1.02**Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa****SS-2****Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi****IKU 2.01**

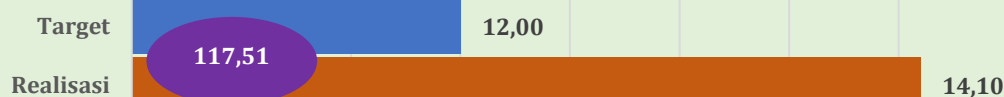
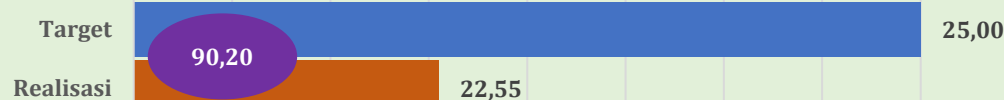
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

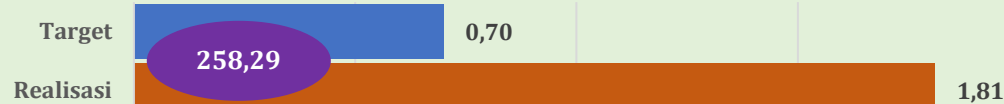
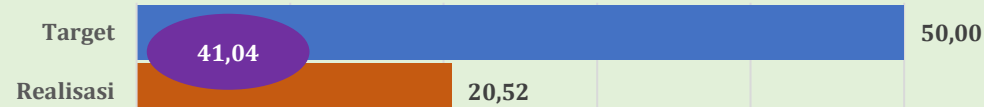
**IKU 2.02**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

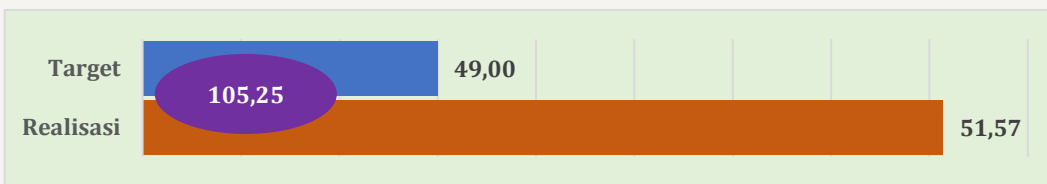
**IKU 2.03**

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

**IKT 2.01****Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar****IKT 2.02****Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala**

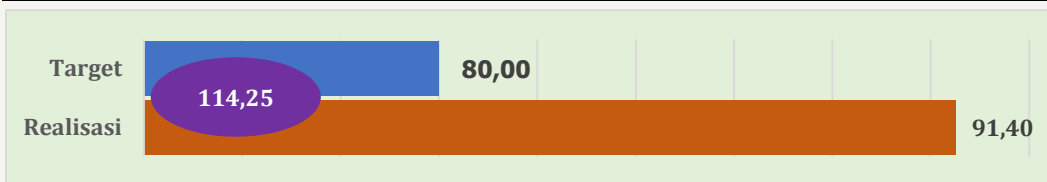
IKT 2.03**Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional****IKT 2.04****Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global****SS-3****Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran****IKU 3.01****Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.****IKU 3.02****Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi****IKU 3.03****Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah****IKT 3.01****Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi**

IKT 3.03 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul

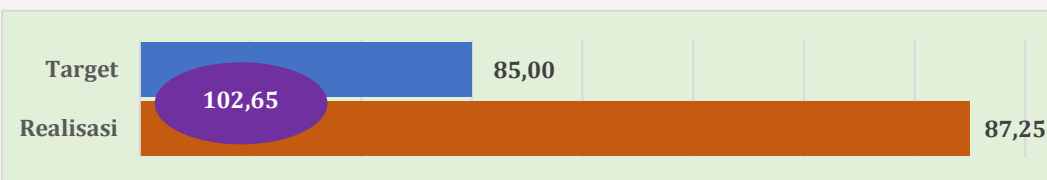


SS-4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

IKK 4.01 Predikat SAKIP



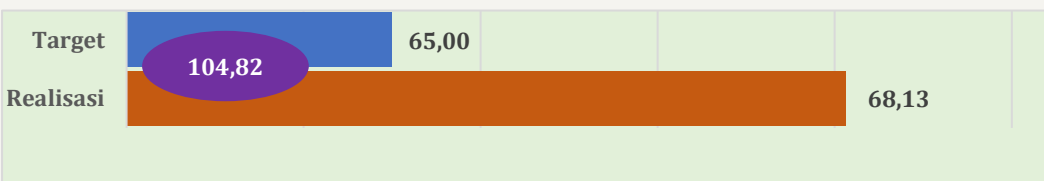
IKK 4.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL



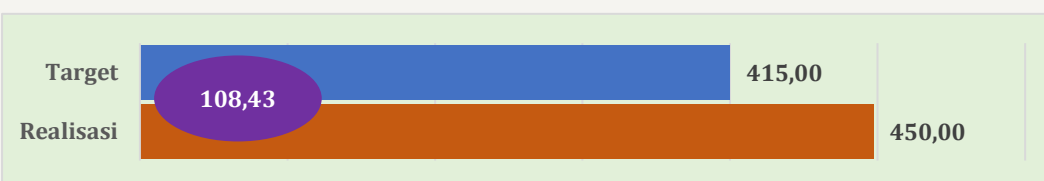
IKK 4.03 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



IKT 4.01 Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Operasional

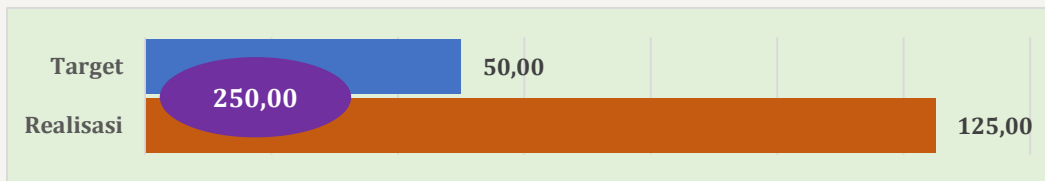


IKT 4.02 Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja



IKT 4.03

Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

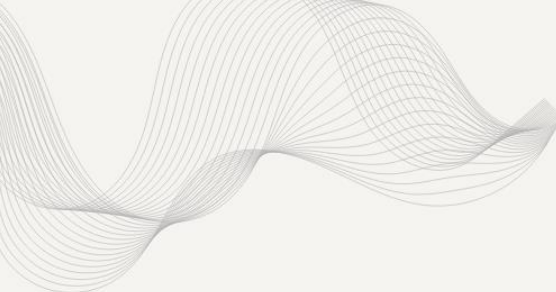
Indikator Kinerja	Kendala/Permasalahan
IKU 1.01	1. Kesenjangan antara kompetensi dan kebutuhan industri 2. Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman, sementara lulusan baru minim magang atau proyek industri. 3. Lulusan USK harus bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lain, termasuk dari luar daerah serta lowongan kerja di Aceh relatif terbatas sehingga persaingan semakin ketat. 4. Keterbatasan akses terhadap pendanaan (bank, investor, <i>venture capital</i>) serta Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha. 5. Kurang pengalaman dan mental wirausaha, karena pola pikir masih berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.
IKU 1.02	1. Belum semua program studi memiliki pedoman konversi SKS yang jelas karena adanya perbedaan capaian pembelajaran (CPL) antar prodi menyulitkan penyetaraan mata kuliah. 2. Masa transisi pergantian kementerian berpengaruh kepada kebijakan pembelajaran di luar prodi. 3. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat pembelajaran di luar prodi. 4. Jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas belum merata di semua bidang serta Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mitra. 5. Pembinaan prestasi akademik dan nonakademik belum terstruktur secara optimal 6. Tidak semua mahasiswa berprestasi memperoleh dukungan finansial yang memadai. 7. Sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat nasional/internasional, karena Budaya berprestasi belum merata di semua program studi.
IKU 2.01	1. Sulitnya menjaga keseimbangan peran akademisi dan praktisi, berakibat Risiko konflik kepentingan antara tugas akademik dan kepentingan industri 2. Perkembangan teknologi dan praktik industri sangat cepat sulit diimbangi dengan pembaruan kompetensi secara berkelanjutan, namun akses pelatihan masih terbatas. 3. Terbatasnya mitra DUDI yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk memberikan kontribusi

Indikator Kinerja	Kendala/Permasalahan
IKU 2.02.	1. Lembaga sertifikasi profesi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan belum tersedia di semua daerah/bidang. 2. Dukungan pendanaan institusi masih terbatas dan belum maksimal 3. Waktu pelatihan dan asesmen sering berbenturan dengan jadwal akademik.
IKU 2.03	1. Produktivitas publikasi terkonsentrasi pada dosen bidang ilmu tertentu. 2. Sebagian dosen belum aktif menghasilkan luaran bereputasi. 3. Kurangnya pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS). 4. Luaran riset belum sepenuhnya berdampak signifikan pada manfaat kepada masyarakat
IKU 3.01	1. Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama belum berjalan optimal. 2. Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk berdampak kepada implementasi belum optimal. 3. Kemampuan membangun jejaring internasional masih terbatas.
IKU 3.02	1. Interpretasi PjBL dan Case Method berbeda antar fakultas dan program studi. 2. RPS yang disusun belum sepenuhnya berbasis kompetensi dan pemecahan masalah 3. Struktur mata kuliah belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis proyek/kasus yang memerlukan waktu panjang
IKU 3.03	1. Kurangnya pemahaman pimpinan dan pengelola program studi terhadap standar akreditasi 2. Sarana dan prasarana pembelajaran belum memenuhi standar internasional.
IKK 4.01	1. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal 2. Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal.
IKK 4.02	Koordinasi antar perencanaan anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belum optimal
IKK 4.03	1. Tidak semua Fakultas mengupdate data zona integritas pada masing-masing area perubahan. 2. Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

Indikator Kinerja	Upaya untuk Mengatasi Kendala
IKU 1.01	1. Penguatan magang dan kerja sama industri oleh USK 2. Pelatihan soft skills, bahasa Inggris, dan literasi digital 3. Optimalisasi peran alumni dan career center USK 4. Pengembangan inkubator bisnis dan mentoring usaha 5. Dorongan mindset kewirausahaan sejak mahasiswa
IKU 1.02	1. Penyusunan kebijakan konversi SKS yang seragam 2. Penguatan sistem informasi akademik terintegrasi 3. Optimalisasi Pengembangan pusat pembinaan prestasi mahasiswa USK 4. Perluasan dan penguatan jejaring mitra MBKM

Indikator Kinerja	Upaya untuk Mengatasi Kendala
IKU 2.01	1. Penetapan kebijakan pengakuan kinerja dosen praktisi dalam BKD dan penilaian jabatan fungsional. 2. Penyederhanaan administrasi dan perizinan aktivitas luar kampus 3. Penyediaan pelatihan dan pembaruan kompetensi industri. 4. Penguatan unit kerja sama industri
IKU 2.02.	1. Meningkatkan jejaring dan informasi yang lebih luas Lembaga sertifikasi yang berkaitan dengan bidang ilmu dosen 2. Mengoptimalkan alokasi dana untuk peningkatan kompetensi melalui berbagai skema pendanaan 3. Penyesuaian waktu tugas tridarma dan peningkatan kompetensi
IKU 2.03	1. Meningkatkan pemerataan Produktivitas publikasi terkonsentrasi ke semua bidang ilmu. 2. Meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan luaran bereputasi. 3. Meningkatkan pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS). 4. Meningkatkan program hilirisasi Luaran riset untuk berdampak kepada kemanfaatan masyarakat
IKU 3.01	1. Menyusun Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama berdasarkan baseline data capaian 2025. 2. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk diimplementasikan. 3. Meningkatkan Kemampuan membangun jejaring internasional
IKU 3.02	1. Meningkatkan pemahaman yang lebih maksimal penerapan case methods dan base project ke seluruh program studi 2. Peningkatan sosialisasi penyusunan RPS berbasis kompetensi dan pemecahan masalah. 3. Membangun dan pendampingan penyusunan struktur mata kuliah yang mendukung project base dan case methods
IKU 3.03	1. Meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya program studi internasional untuk menjadi perguruan tinggi yang bereputasi tinggi 2. Revitalisasi sarana dan prasarana berstandar internasional.
IKK 4.01	1. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal 2. Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal 3. Peningkatan komitmen ke seluruh sivitas akademik untuk meningkatkan akuntabilitas dalam aspek individu (SKP) dan organisasi (Sistem Anggaran berbasis Kinerja). 4. Pencapaian nilai kinerja menjadi acuan untuk merubah budaya kerja ke arah positif.
IKK 4.02	Meningkatkan Koordinasi antar perencanaan anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran
IKK 4.03	1. Menindaklanjuti hasil evaluasi internal ZI Universitas untuk dinilai pada Tim Penilai Nasional1. 2. Mendamping fakultas yang memenuhi syarat untuk diusulkan menjadi WBK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Kehadiran Universitas Syiah Kuala tidak terlepas dari keinginan Rakyat Aceh untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang merefleksikan perwujudan sejarah Aceh sebagai Daerah Istimewa dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Maka tidak salah pada saat peresmian Universitas Syiah Kuala yang ditandai dengan pembukaan selubung Tugu Darussalam pada tanggal 2 September 1959, Presiden Soekarno menulis pada prasasti tugu tersebut *“Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan jang Njata, Darussalam Menudju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita”*. Tanggal peresmian tersebut dijadikan tonggak sejarah pendidikan Aceh. Dengan semangat historis inilah kemudian Universitas Syiah Kuala terpatrit sebagai Jantung Hati (Jantong Hatee) Rakyat Aceh. Karena itu, cukup rasional bila visi dan misi Universitas Syiah Kuala disesuaikan dengan keinginan masyarakat Aceh tersebut, menjadikannya sebagai universitas yang terkemuka seperti yang dicita-citakan pada awal pendiriannya dan mewujudkan kawasan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, sebagai kota pelajar dan mahasiswa sebagai pusat keunggulan berbagai aktivitas keilmuan, dan peradaban.

Universitas Syiah Kuala sebagai sebuah universitas negeri, secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Perkembangan Universitas Syiah Kuala sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2025 mengalami perkembangan yang pesat. Saat ini Universitas Syiah Kuala memiliki 12 program fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, dengan jumlah program studi sebanyak 159, yang terdiri atas program studi D3 sebanyak 12 program studi, D4 sebanyak 1 program studi, S1 sebanyak 68 program studi, S2 sebanyak 38 program studi, S3 sebanyak 12 program studi, profesi sebanyak 8 program studi, spesialis sebanyak 19 program studi dan sub spesialis sebanyak 1 program studi. Di mana dari jumlah tersebut, 47,80% terakreditasi unggul, 3,79% terakreditasi A, 24,53% terakreditasi Baik Sekali, dan 8,18% terakreditasi B, dan 10,06% terakreditasi baik, 3,14% terakreditasi pertama, 1,89% terakreditasi sementara dan 0,63% terakreditasi minimum. (Sumber: LPM USK).

Universitas Syiah Kuala semakin dekat dengan visinya sebagai universitas inovatif, mandiri dan terkemuka. Hal ini ditandai dengan prestasi mendapatkan akreditasi institusi perguruan tinggi dengan predikat unggul. Selain itu, beberapa program studi di Universitas Syiah Kuala juga sudah berakreditasi internasional.

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah mahasiswa aktif Universitas Syiah Kuala sebesar 38.084 orang, berdasarkan jenjang pendidikan sebagaimana disebutkan pada table 1.1. berikut ini.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Jenjang Pendidikan keadaan 31 Desember 2025

No.	Unit Kerja	Jumlah							Jumlah
		S0	S1	Profesi	S2	S3	Spesialis	Sub Spesialis	
1	FEB	583	3.295	0	298	92	0	0	4.298
2	FKH	55	800	296	21	0	0	0	1.172
3	FH	0	2.040	0	272	72	0	0	2.384
4	FT	214	5.008	47	285	0	0	0	5.554
5	FP	181	2.781	0	73	0	0	0	3.025
6	FKIP	0	7.514	2.656	164	44	0	0	10.378
7	FK	0	1.442	405	67	727	659	12	2.665
8	FMIPA	201	2.156	80	179	0	0	0	2.616
9	FISIP	0	2.440	0	0	0	0	0	2.440
10	FKEP	0	846	150	51	0	0	0	1.047
11	FKG	0	366	195	0	0	0	0	561
12	FKP	0	1.124	0	0	0	0	0	1.124
13	SPS	0	0	0	411	439	0	0	850
Total Mahasiswa		1.224	29.812	3.829	1.821	727	659	12	38.084

Ditjen Diktiristek (PTNBH-Universitas Syiah Kuala) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Bulan Oktober 2022 Universitas Syiah Kuala berhasil meningkatkan statusnya menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH) dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Marwan dengan jumlah SDM sebanyak 3.158 orang, terdiri dari tenaga dosen sebanyak 1.858 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 1.300 orang. Sumber daya manusia tersebar di Wilayah kerja Ditjen Diktiristek (PTN BH-Universitas Syiah Kuala), melingkupi sebagaimana terlihat pada tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja keadaan 31 Desember 2025

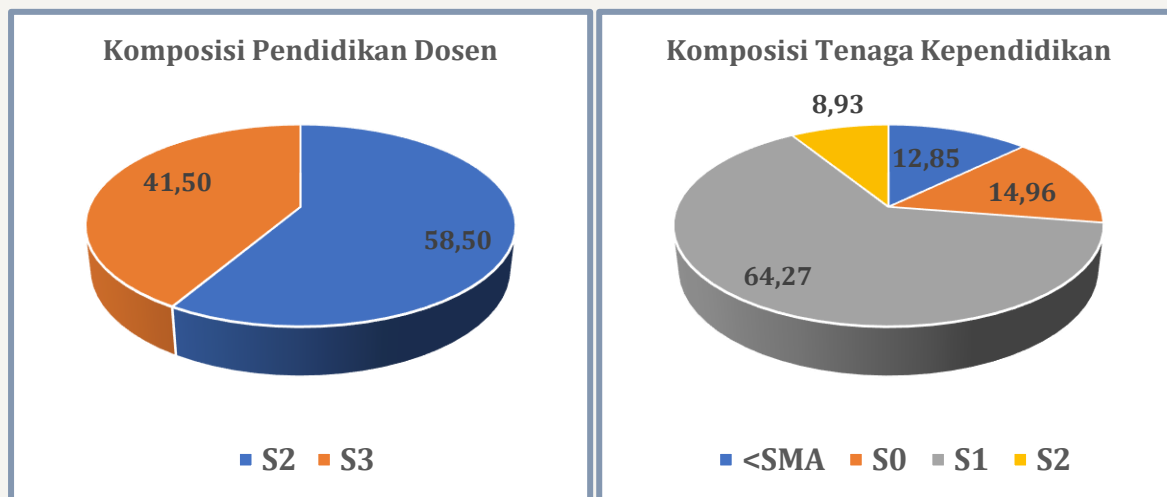
No.	Unit Kerja	Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
1	Fakultas Ekonomi	0	86	69	155
2	Fakultas Kedokteran Hewan	0	41	33	74
3	Fakultas Hukum	0	45	43	88
4	Fakultas Teknik	0	164	150	314
5	Fakultas Pertanian	0	75	121	196
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	175	100	275
7	Fakultas Kedokteran	0	247	76	323
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	0	68	93	161
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	49	9	58
10	Fakultas Keperawatan	0	61	16	77
11	Fakultas Kedokteran Gigi	0	32	15	47
12	Fakultas Kelautan dan Perikanan	0	31	19	50
13	Sekolah Pascasarjana	0	0	18	18
Total Dosen		0	1.074	744	1.836

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Syiah Kuala dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja
keadaan 31 Desember 2025

No.	Unit Kerja	Pendidikan				Jumlah
		≤ SMA	S0	S1	S2	
1	Fakultas Ekonomi	16	10	60	4	90
2	Fakultas Kedokteran Hewan	10	3	29	7	49
3	Fakultas Hukum	-	7	24	1	32
4	Fakultas Teknik	12	14	95	18	129
5	Fakultas Pertanian	11	2	61	11	78
6	FKIP	11	7	76	7	101
7	Fakultas Kedokteran	13	19	104	5	141
8	FMIPA	8	11	45	3	67
9	FISIP	2	4	23	1	30
10	Fakultas Keperawatan	2	13	24	3	42
11	Fakultas Kedokteran Gigi	11	8	23	4	46
12	Fak. Kelautan & Perikanan	0	1	24	4	32
13	Sekolah Pascasarjana	5	4	26	6	41
4	Kantor Pusat Administrasi	76	103	271	49	499
Total Tendik		177	206	885	123	1.377

Dari tabel 1.2 dan tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan tertinggi tenaga dosen adalah lulusan S3 (Magister), sedangkan tenaga kependidikan sebagian besar berpendidikan S1, maka komposisi pendidikan pada tenaga dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Syiah Kuala dapat dilihat pada grafik berikut ini.



B. Dasar Hukum

Pada tahun 2022 USK ditetapkan menjadi PTN-BH sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 dan dicatat dalam lembaran negara Republik Indonesia nomor 199 Tahun 2022, tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Dengan penetapan PTN-BH Universitas Syiah Kuala diharapkan dapat lebih mandiri dan fleksibel dalam pengelolaan keuangan, aset, organisasi dan manajemen, serta sumber daya manusia dalam bidang akademik dan nonakademik.

Ada beberapa landasan hukum Universitas Syiah Kuala sebagai PTN Badan Hukum untuk menyusun Laporan Kinerja, yaitu:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendiktisaintek Nomor 58 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi;
5. Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun 2025-2029.

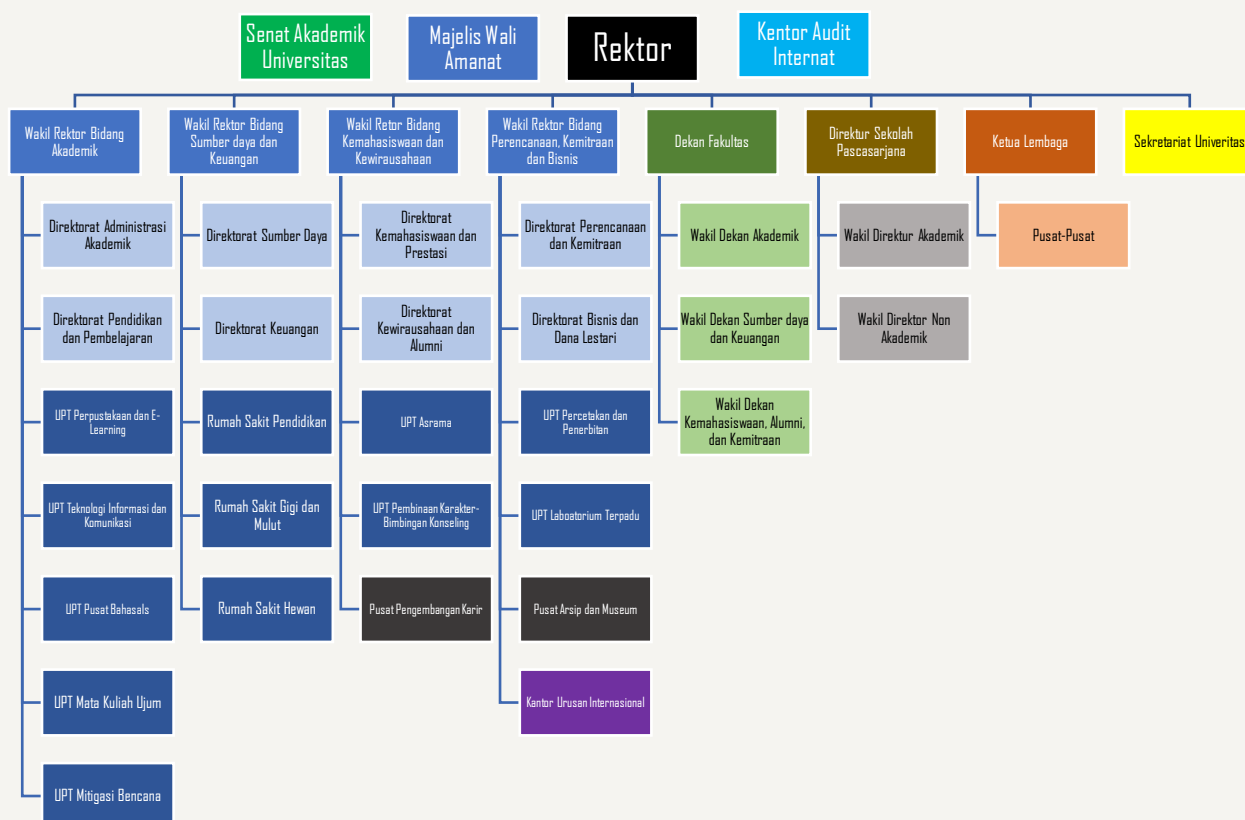
- 
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
 9. Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Ditjen Diktiristik (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) mempunyai tugas dan fungsi sebagai gambar berikut ini:

Tugas	Fungsi
Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan membina hubungan dengan lingkungan.	1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi 2. Pelaksanaan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala, sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu strategis Universitas Syiah Kuala

Isu-isu strategis yang dihadapi Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2025, antara lain:

- Peningkatan Mutu Akademik & Capaian Indikator Kinerja
- Fokus pada Peringkat Internasional & Kontribusi SDGs
- Kolaborasi Internasional & Jejaring Strategis
- Sinergi dengan Dunia Industri & Alumni
- Implementasi Merdeka Belajar – MBKM dan Kegiatan Mahasiswa
- Penguatan Peran Akademik dalam Konteks Sosial & Global
- Transformasi Menuju Institut Bertaraf Global

2. Peran Strategis

Adapun Strategis Universitas dalam menghadapi isu-isu tersebut adalah :

- Memperkuat peran USK menjadi Pusat Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperkuat peran sebagai Motor Penggerak Riset, Inovasi, dan Hilirisasi
- Berupaya untuk meningkatkan peran sebagai Agen Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
- Menjadikan USK sebagai Inkubator Kepemimpinan dan Karakter Bangsa
- Memperkuat USK Sebagai Pelopor Tata Kelola Perguruan Tinggi Modern
- Menjadi Penggerak Pembangunan Aceh Berbasis Pengetahuan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Dan Misi

Dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024, telah ditetapkan visi dan misi, sebagaimana gambar di bawah ini.

visi

Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global



misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 8714/E1/PR.05.02/2023, hal Ralat Target Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Ditjen Diktiristek (PTN BH-Universitas Syiah Kuala) menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2025 yang merupakan transisi perubahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ke kementerian yang baru yaitu Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	%	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran penelitian per jumlah dosen	1,00
IKU 3.1	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2.	Kerjasama per jumlah program studi	0,70
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10
IKK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	%	85
IKK 4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	Predikat	50

C. Tujuan strategis

Tujuan strategis Universitas Syiah Kuala sebagaimana tabel di bawah ini :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter *sosio-teknopreneur* yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;

2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan *sosio-teknopreneur* yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan

3. Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi

4. Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui tata kelola yang akuntabel

tujuan strategis

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Ditjen Diktiristek (PTN-BH Universitas Syiah Kuala) merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Sains dan Teknologi sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	SS.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	40
2	SS.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	30
		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	1,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	
3	SS.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2. IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0,70 50 10
4	SK.4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK 4.1 Predikat SAKIP IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L IKK 4.3. Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	A 85 50

Alokasi Anggaran

No.	Nama Kegiatan	Alokasi
1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 261.910.078.000
2	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 77.960.000.000
3	Selain APBN	Rp 490.471.663.075
	Total	Rp 830.341.741.075

2. Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	SS.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	80 40
2	SS.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal	30 25

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
		IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,00
3	SS.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2.	0,70
		IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	SK.4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK 4.1 Predikat SAKIP	A
		IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85
		IKK 4.3. Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50

Alokasi Anggaran

No.	Nama Kegiatan	Alokasi
1	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 319.697.968.000
2	Bantuan Pendanaan PTN BH	Rp 70.164.000.000
3	Pendanaan Lainnya dari Dirjen Dikti	Rp 30.342.039.640
4	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp 19.212.430.815
5	Selain APBN	Rp 490.471.663.075
	Total	Rp 934.293.787.530

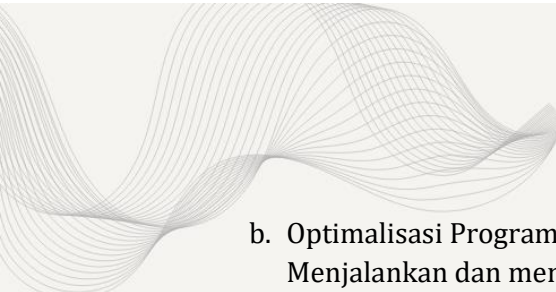
E. Program Prioritas

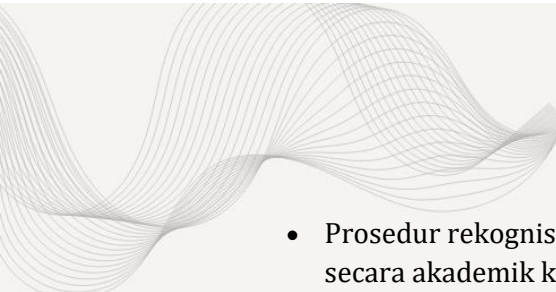
Untuk mendukung pencapaian kinerja Universitas Syiah Kuala dan mendukung kinerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Universitas Syiah Kuala melaksanakan berbagai program prioritas yang alokasi anggarannya diutamakan untuk membiayai program prioritas. Program prioritas Universitas Syiah Kuala tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kewirusahaan mahasiswa, dengan program prioritas:

a. Penguatan Ekosistem Wirausaha Mahasiswa

Dengan fokus memperkuat ekosistem wirausaha kampus melalui berbagai kegiatan pelatihan, pembinaan, dan dukungan kepada mahasiswa yang berwirausaha atau ingin mengembangkan *start-up*. Kolaborasi strategis antara USK dan DUDI merupakan bagian dari upaya ini, termasuk pelatihan kewirausahaan, penguatan UMKM berbasis teknologi, dan riset bersama untuk mendorong wirausahawan muda di Aceh

- 
- b. Optimalisasi Program Kewirausahaan Mahasiswa
Menjalankan dan mengembangkan program-program kewirausahaan seperti:
- Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang mencakup Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), memberikan pendanaan awal dan pembinaan bagi kelompok bisnis mahasiswa.
 - Kompetisi internal dan pendaftaran proposal usaha yang memberi peluang modal serta pembinaan langsung bagi mahasiswa
- c. Kolaborasi Strategis dan Kemitraan
Tahun 2025 USK menandatangani kerja sama dengan Kementerian Ekonomi Kreatif (Kemenkraf) bersama beberapa kampus lain untuk mengembangkan ekonomi kreatif nasional dan memperluas jejaring kewirausahaan mahasiswa
- d. Integrasi Kewirausahaan dalam Kurikulum Pendidikan
Renstra USK 2025-2029 menegaskan pentingnya pengembangan *karakter sosio-technopreneur* dalam lulusan, termasuk melalui:
- Workshop kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni
 - Fasilitasi tempat latihan usaha di kampus
- e. Dukungan untuk Proyek Mahasiswa Berbasis Kewirausahaan
Salah satu target dalam Renstra adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang memulai proyek mandiri yang dapat bersaing di tingkat internasional, baik melalui lomba ide bisnis, inovasi teknologi, atau usaha kreatif lainnya
2. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
SK mengadopsi dan mengembangkan kebijakan MBKM yang menjadi momentum utama bagi mahasiswa belajar di luar program studi asalnya. Fokusnya mencakup:
- a. Pembelajaran lintas prodi dan lintas rumpun ilmu.
Program ini bertujuan memperluas wawasan mahasiswa dan meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari prodi lain dengan mekanisme tertentu yang disetujui oleh pembimbing akademik/prodi.
- b. Program Pertukaran Mahasiswa dan Internasional
USK memfasilitasi kegiatan MBKM Internasional yang memberi kesempatan mahasiswa untuk belajar di universitas mitra luar negeri (misalnya Universiti Sains Malaysia untuk mahasiswa Program Studi Fisika). Program ini memperluas pengalaman akademik dan budaya serta meningkatkan relasi internasional.
Beberapa program internasional lain seperti Indonesia International Student Mobility Award (IISMA) juga diikuti oleh mahasiswa USK melalui fakultas tertentu (contoh: Fakultas Kedokteran).
- c. Kampus Berdampak / Rekognisi Pembelajaran Luar Kampus
USK mengintegrasikan konsep *Kampus Berdampak*, yakni pembelajaran dan kegiatan Berdampak nyata di luar kampus (magang, proyek masyarakat, kegiatan profesional), yang dapat diakui dalam kurikulum dengan prosedur rekognisi mata kuliah. Program ini mencakup:
- Magang Berdampak dan Non-Magang Berdampak yang diakui sebagai bagian dari pembelajaran formal.
 - Program ASAH (Akselerasi Skill dan Adaptasi Hibrida) untuk pelatihan keterampilan digital dalam konteks MBKM.
- 

- 
- Prosedur rekognisi memastikan pengalaman pembelajaran luar kampus diakui secara akademik ke dalam transkrip mahasiswa.
 - d. Pembelajaran Lintas Prodi di Internal USK

Mahasiswa USK berhak mengikuti *mata kuliah lintas program studi* hingga beberapa semester dalam masa studi mereka, memberi keleluasaan memperluas kompetensi di luar disiplin utama. Kegiatan ini diatur dalam panduan akademik USK yang mengacu pada Peraturan Mendikbudristek No. 53/2023.
 - 3. Penguatan tata kelola keuangan dan sumber daya universitas, dengan sasaran kegiatan antara lain:
 - a. Pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen Aset USK pada tahun 2025 difokuskan pada Program Strategis:
 - 1) Modernisasi dan Digitalisasi Arsip dan Dokumen Perolehan Aset PTN BH Universitas Syiah Kuala
 - 2) Optimalisasi Pemanfaatan dan Pendayagunaan Aset PTN_BH Universitas Syiah Kuala
 - b. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dengan program prioritas
 - 1) Pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
 - 2) Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
 - c. Penguatan tata kelola keuangan
 - 1) Penyusunan dan penguatan regulasi atas praktek bisnis dan tata kelola yang belum tersusun peraturan dan pedoman teknisnya.
 - 2) Penguatan program strategis bidang keuangan terhadap integrasi sistem aplikasi keuangan dengan perencanaan, pengadaan barang/jasa, kepegawaian, pengelolaan aset, dan laporan keuangan, sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan pengendalian anggaran.
 - 3) Implementasi pengelolaan keuangan secara desentralisasi dengan pembentukan Satuan Unit Kerja Pengguna Anggaran (SUKPA) pada fakultas/unit kerja tertentu yang memiliki tugas dan kewenangan secara otonomi dalam mengelola alokasi anggarannya.
 - 4) Mewujudkan sumber daya pengelolaan perbendaharaan yang profesional, dan kompeten sehingga menghasilkan tata kelola keuangan yang tertib administrasi, efektif, dan efisien, transparan, akuntabel.
 - 5) Meningkatkan jumlah Pengelola Perbendaharaan yang memiliki kompetensi dan sertifikasi di bidangnya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi uji kompetensi.
 - 4. Implementasi SDGs

Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 berkomitmen mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui penguatan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. USK mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam kurikulum, program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta kebijakan kelembagaan untuk menciptakan lulusan berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan global. Dengan mengedepankan kekhasan Aceh sebagai wilayah rawan bencana dan pusat pengembangan ekonomi syariah, USK berperan aktif dalam penguatan ketahanan masyarakat, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pengembangan



kemitraan nasional dan internasional guna mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Secara rinci ruang lingkup kegiatan SDGs meliputi:

- a. Kurikulum & MBKM Berbasis SDGs, dengan mengintegrasikan SDGs ke dalam kurikulum OBE, menerapkan Mata kuliah SDGs & Pembangunan Berkelanjutan dan Etika Lingkungan & Sosial
 - b. MBKM berbasis: Proyek SDGs, KKN Tematik SDGs, Riset SDGs
 - c. Pendidikan Inklusif & Berkualitas, Akses pendidikan bagi mahasiswa disabilitas, Program literasi desa & sekolah terpencil Asistensi Mengajar MBKM di daerah 3T Aceh
 - d. Kesehatan & Kesejahteraan (SDG 3), meliputi Edukasi kesehatan masyarakat dan gizi, Program kesehatan ibu dan anak serta Dukungan kesehatan mental mahasiswa
 - e. Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial meliputi: Kebijakan kampus ramah gender, Pencegahan kekerasan seksual (PPKS), Pemberdayaan perempuan & kelompok rentan dan Ruang aman & layanan konseling
 - f. Kampus Hijau dan Net Zero Emission meliputi: Pengurangan sampah plastik, Pengelolaan sampah terpadu, Energi terbarukan di kampus dan Kampus hijau & konservasi air
 - g. Mitigasi Bencana & Ketangguhan Pesisir Aceh, dengan mengoptimalkan Pusat studi kebencanaan dan tsunami, KKN Mitigasi Bencana, Edukasi kebencanaan masyarakat pesisir, Riset perubahan iklim dan pesisir
 - h. Kewirausahaan & Ekonomi Berkelanjutan melalui Inkubasi startup mahasiswa, Pendampingan UMKM desa, Wirausaha Merdeka berbasis SDGs, Ekonomi syariah dan halal value chains
 - i. Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan melalui Desa binaan pertanian, Smart farming, Ketahanan pangan lokal Aceh, Konservasi hutan dan biodiversitas
 - j. Kemitraan Nasional & Internasional dengan Kolaborasi pemerintah daerah, Kerja sama industri & NGO, Program SDGs internasional, Joint research dan student exchange SDGs
 - k. Riset Unggulan SDGs USK, melalui Hibah riset SDGs, Publikasi bereputasi, Paten & HKI dan Policy brief untuk pemerintah
5. Revitalisasi kemitraan dan bisnis universitas untuk mendukung daya saing universitas dan *income generating* PTN-BH, dengan program prioritas:
1. Meningkatkan jejaring dengan mitra, Semua kesepakatan kerja sama ini melibatkan lembaga negara dan pemerintah pusat, lembaga pendidikan tinggi, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan organisasi masyarakat, serta pihak industri atau swasta.
 2. Peningkatan pendapatan dari bisnis berupa pemanfaatan aset universitas untuk pengguna, pemberdayaan kepakaran SDM, hilirisasi inovasi berbasis teknologi serta kemitraan yang dengan pihak ketiga. Selain itu, juga terus merevitalisasi beberapa unit bisnis yang sudah ada. Di antaranya, Rumah Sakit Pendidikan, Klinik Pratama, Rumah Sakit Hewan Pendidikan, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, USK Press, Unit Bisnis Pelatihan dan Jasa Kepakaran, Asrama, AAC dan beberapa unit bisnis lainnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kinerja Universitas Syiah Kuala tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi untuk 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 indikator kinerja kunci (IKK). Di samping itu juga terdapat indikator-indikator kinerja tambahan dari internal Universitas Syiah Kuala yang untuk mewujudkan visi dan misi Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029.

Kinerja Universitas Syiah Kuala tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama periode Universitas Syiah Kuala 2025-2029. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 126,16% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2025. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target Kinerja	Capaian	Persentase Capaian
Sasaran Srategis 1:				
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80,00	58,14	72,68
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40,00	4,47	11,17
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-1.01	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	65,00	71,78	110,14
IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	31,62	120,00
Sasaran Srategis 2:				
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30,00	54,00	180,01

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target Kinerja	Capaian	Persentase Capaian
IKU-2.02	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,00	32,49	129,98
IKU-2.03	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,00	1,48	147,95
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-2.01	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	12,00	14,27	118,92
IKT-2.02	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	25,00	22,82	91,29
IKT-2.03	Jumlah Jurnal terindeks nasional	30,00	46,00	120,00
IKT-2.04	Jumlah Jurnal terindeks Global	1	1	100,00
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-3.01	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,70	1,81	258,29
IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50,00	20,52	41,04
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10,00	22,37	223,68
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-3.01	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	610,00	1.244	120,00
IKT-3.02	Persentase prodi terakreditasi unggul	47,00	51,57	109,73
Sasaran Srtegis 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKK-4.01	Predikat SAKIP	80 (A)	91,40 (AA)	113,13
IKK-4.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85,00	87,50	102,94
IKK-4.03	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50,00	92,31	184,62

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target Kinerja	Capaian	Persentase Capaian
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Operasional	65,00	68,13	104,82
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	415,00	450,00	108,43
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	50,00	125,00	250,00

Secara garis besar, rata-rata capaian kinerja Universitas Syiah Kuala tahun 2025 sebesar 126,16%. Namun demikian, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai secara optimal. Hasil analisis dan uraian singkat terkait seluruh capaian sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja utama yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, serta memiliki 2 indikator kinerja tambahan yaitu Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang dan Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa.

Dari hasil analisis sasaran strategi ini disebutkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerjanya masih di bawah nilai 100%, yakni sebesar 80,19%, karena semua indikator kinerja utama belum memenuhi target, namun untuk indikator kinerja tambahan semua telah mencapai target sebagai mana tergambar tabel berikut

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	% Capaian
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	25,00	32,49	129,98
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1,00	1,48	147,95
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-1.01	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	65,00	71,78	110,14
IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	31,62	120,00

Untuk analisis capaian kinerja indikator utama dan indikator kinerja tambahan diuraikan sebagai berikut:

IKU-1.01 Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha

Indikator kinerja ini menggambarkan kualitas lulusan dalam dunia kerja, upaya peningkatan kapasitas edukatif dan keterlibatan lulusan dalam dunia kewirausahaan. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan+melanjutkan studi+menjadi wiraswasta}}{\text{Jumlah Responden yang mengisi kuesioner tracer study}} \times 100$$

(berdasarkan bobot masing-masing kriteria)

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas disebutkan bahwa Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator ini sebesar 80%, tetapi capaiannya sebesar 62,75%. Perhitungan capaian ini formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Katagori Aktivitas Lulusan	Jml.	Formulasi Perhitungan			Target
		Responden/ Pembagi	Bobot	Capaian	
6 < Masa tunggu Bekerja ≤ 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	229	4.119	0.5	2,73	
6 < Masa tunggu Bekerja ≤ 12 Bulan, Pendapatan ≥1,2 x UMP	105		0,8	2,00	
Masa tunggu Bekerja ≤ 6 Bulan, Pendapatan ≥ 1,2 x UMP	406		1,0	9,67	
Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	1.170		0,7	19,50	
Menempuh Studi Lanjut	785		1,0	18,69	
6 < Masa tunggu Berwirausaha ≤ 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	40		0,8	0,76	
6 < Masa tunggu Berwirausaha ≤ 12 Bulan, Pendapatan ≥1,2 x UMP	15		1,0	0,36	
Masa tunggu berwirausaha ≤ 6 Bulan, Pendapatan ≥ 1,2 x UMP	59		1,2	1,69	
Masa tunggu berwirausaha ≤ 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	115		1.0	2,74	
Capaian Kinerja IKU				54,50	

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Mata Kuliah Pengembangan Karier & Soft Skills (career planning, komunikasi profesional, etika kerja, kepemimpinan)

2. Pelatihan CV, Portofolio, dan Simulasi Wawancara bekerja sama dengan HR industri
3. Sertifikasi Kompetensi (BNSP, industri, atau asosiasi profesi)
4. Magang Bersertifikat (MSIB & Magang Mandiri USK)
5. Program Praktisi Mengajar (dosen industri masuk kelas)
6. Kelas Kolaboratif dengan Industri (studi kasus nyata, project-based learning)
7. Kerja Sama Rekrutmen dengan Mitra Industri
8. Tracer Study Terintegrasi dan Wajib
9. Portal Karier USK (lowongan kerja, magang, beasiswa, studi lanjut)
10. Konseling Karier Individual
11. Program Inkubasi Bisnis Mahasiswa
12. Pendanaan Startup Mahasiswa
13. Mata Kuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek
14. Pendampingan UMKM & Startup oleh Dosen dan Praktisi
15. Kompetisi Bisnis dan Startup

Hambatan

1. Kesenjangan antara kompetensi dan kebutuhan industri
2. Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman, sementara lulusan baru minim magang atau proyek industri.
3. Lulusan USK harus bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lain, termasuk dari luar daerah serta lowongan kerja di Aceh relatif terbatas sehingga persaingan semakin ketat.
4. Keterbatasan akses terhadap pendanaan (bank, investor, *venture capital*) serta Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha.
5. Kurang pengalaman dan mental wirausaha, karena pola pikir masih berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.

Langkah Antisipasi

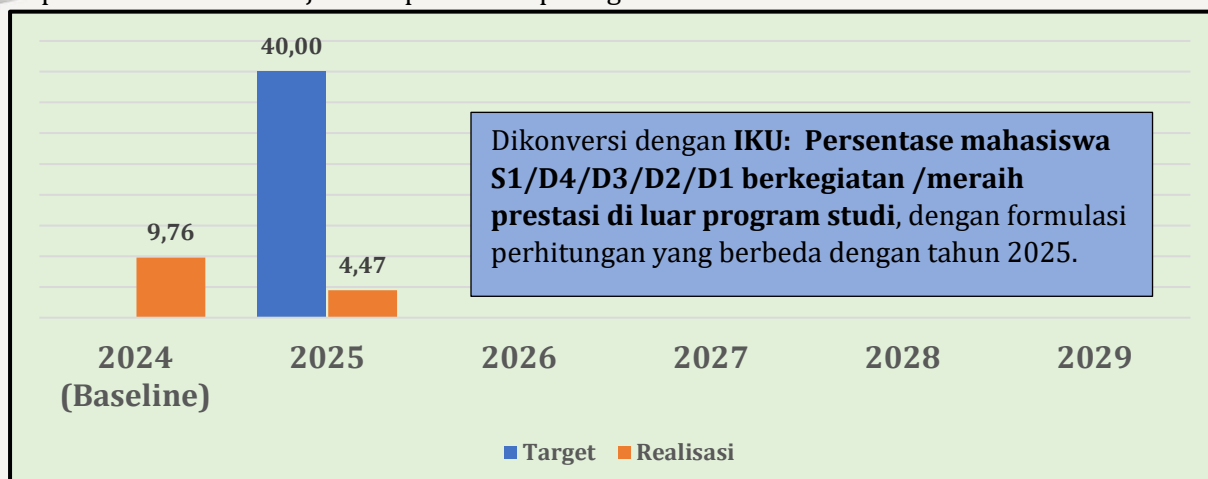
1. Penguatan magang dan kerja sama industri oleh USK
2. Pelatihan soft skills, bahasa Inggris, dan literasi digital
3. Optimalisasi peran alumni dan career center USK
4. Pengembangan inkubator bisnis dan mentoring usaha
5. Dorongan mindset kewirausahaan sejak mahasiswa

IKU- 1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi

Indikator kinerja ini menggambarkan implementasi merekdeka belajar yang meliputi 8 aktivitas, yaitu pertukaran pelajar, magang atau praktek kerja, asistensi mengajari di satu pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan membangun desa. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

<i>Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran min 10 SK di luar prodi, dikalikan konstansi 50, dibagi Jumlah Mahasiswa yang eligible mengikuti aktivitas minimal SKS di luar prodi</i>	+	<i>Jumlah Mahasiswa inbond, dikalikan konstanta 20, dibagi Jumlah Mahasiswa yang eligible mengikuti aktivitas minimal SKS di luar prodi</i>	+	<i>Jumlah prestasi mahasiswa minimal dikalikan bobot kriteria prestasi dibagi mahasiswa aktif, dikalikan konstanta 30.</i>
--	---	---	---	--

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari data di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 40%, akan tetapi ketercapaian targetnya hanya sebesar 4,47%. Nilai ini dianalisis perhitungan kinerja berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Aktivitas	Formulasi Perhitungan					Target		
	Jumlah	Bobot	Pembagi Mhs Eligible MBKM	Konstanta	Capaian			
Aktivitas di luar program studi								
10 SKS > di luar prodi < 20 SKS	474	1,00	11.775	50	1,01			
> 20 SKS di luar prodi	585	0,50		50	2,48			
Mahasiswa inbond	184	1,00		20	0,31			
Capaian Kinerja Aktivitas di luar program studi					3,80			
Prestasi Mahasiswa								
Kriteria	Jumlah	Bobot	Mhs Aktif/ Pembagi	Konstanta	Capaian			
Juara 1 Tingkat Internasional	56	1,0	26.614	30	0,055			
Juara II Tingkat Internasional	43	0,9			0,037			
Juara III Internasional	30	0,8			0,023			
Peserta Internasional	483	0,7			0,331			
Juara I Tingkat Nasional	99	0,7			0,068			
Juara II Tingkat Nasional	86	0,6			0,068			
Juara III Tingkat Nasional	76	0,5			0,037			
Juara I Tingkat Provinsi	111	0,4			0,043			
Juara II Tingkat Provinsi	43	0,3			0,013			
Juara III Tingkat Provinsi	32	0,2			0,006			
Capaian Knerja Prestasi					0,67			
Capaian Kinerja IKU					4,47	40,00		

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. MBKM Terintegrasi Kurikulum Prodi melalui Konversi SKS MBKM, dengan Mata kuliah berbasis Proyek riil mitra, Riset terapan, Kewirausahaan dan Panduan konversi dan rubrik penilaian seragam USK
2. Program Magang & Proyek Industri Unggulan USK melalui Magang Bersertifikat (MSIB & Mandiri), Proyek Industri untuk Lomba & Publikasi
3. KKN-MBKM & Proyek Sosial Berbasis Prestasi melalui KKN Tematik, SDGs, Desa Digital, Ketahanan Pangan dan Mitigasi Bencana (khas Aceh)

4. Riset MBKM & Student Research Fellowship, Asistensi riset dosen & mitra dengan Skema Riset kompetisi nasional dan Riset kolaborasi internasional
5. Program Pembinaan Kompetisi Mahasiswa USK, melalui Pembinaan terstruktur UKM dan Ormawa, Dosen pembina bersertifikat, Klinik proposal & coaching clinic nasional



Hambatan

1. Belum semua program studi memiliki pedoman konversi SKS yang jelas karena adanya perbedaan capaian pembelajaran (CPL) antar prodi menyulitkan penyetaraan mata kuliah.
2. Masa transisi pergantian kementerian berpengaruh kepada kebijakan pembelajaran di luar prodi.
3. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat pembelajaran di luar prodi.
4. Jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas belum merata di semua bidang serta Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mitra.
5. Pembinaan prestasi akademik dan nonakademik belum terstruktur secara optimal
6. Tidak semua mahasiswa berprestasi memperoleh dukungan finansial yang memadai.
7. Sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat nasional/internasional, karena Budaya berprestasi belum merata di semua program studi.

Langkah Antisipasi

1. Penyusunan kebijakan konversi SKS yang seragam
2. Penguatan sistem informasi akademik terintegrasi
3. Optimalisasi Pengembangan pusat pembinaan prestasi mahasiswa USK
4. Perluasan dan penguatan jejaring mitra MBKM.

IKT-1.01 Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang

Rata-rata lama studi mempengaruhi kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Semakin lama studi yang ditempuh oleh mahasiswa, kegiatan pembelajaran semakin kurang efektif, misalnya rasio penggunaan sarana dan prasarana menjadi tidak sesuai dengan rasio ideal, begitu juga rasio antara pendidik dan peserta didik. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang tepat waktu berdasarkan kurikulum dan jenjang} + 6 \text{ bulan}}{\text{total jumlah lulusan}}$$

$\times 100$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih rendah 2,73% dari capaian tahun 2024. Dari analisis perhitungan kinerja dan beserta formulasi perhitungannya bahwa total keseluruhan lulusan pada semua jenjang pada tahun 2025 sebesar 7.309, dan lulusan yang tepat waktu sebanyak 5.318 lulusan.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa
2. Optimalisasi layanan pembelajaran
3. Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir
4. Layanan tugas akhir mahasiswa
5. Optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan
6. Peningkatan pemanfaatan e-learning
7. Pengembangan sistem evaluasi hasil belajar berbasis database
8. Pengembangan Pangkalan Data Jurusan
9. Peningkatan Efektifitas pemanfaatan perpustakaan
10. Penguatan Layanan Konseling Mahasiswa.

Hambatan

1. Nilai TOEFL tidak sesuai standar minimal sehingga terlambat mengikuti sidang skripsi.
2. Pembimbingan tugas akhir relatif lama.

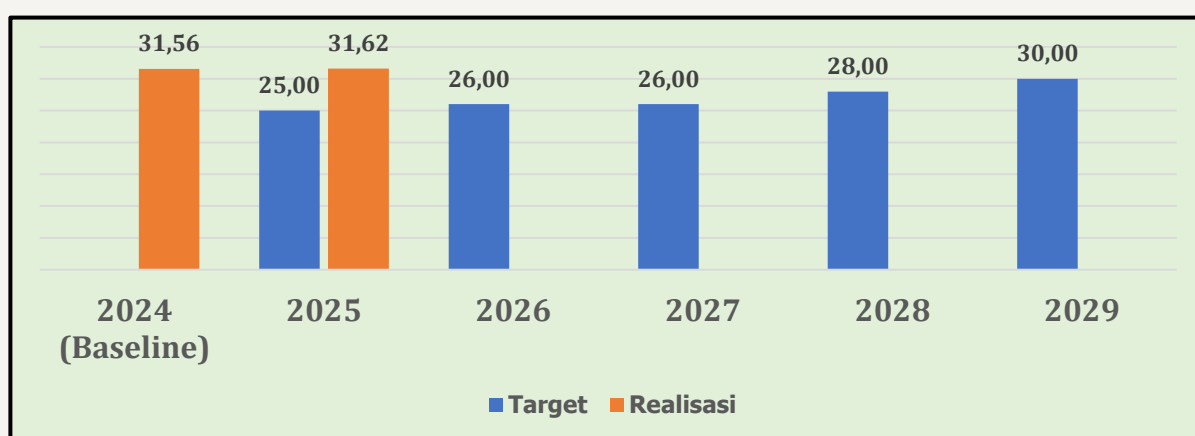
Langkah Antisipasi

1. Melaksanakan layanan administrasi pendidikan berbasis digital.
2. Memberikan bimbingan tugas akhir dengan optimal.
3. Memberikan bimbingan, konseling dan pendampingan bagi mahasiswa yang lama studinya lambat
4. Meningkatkan peran Unit Layanan Terpadu
5. Mengoptimalkan dosen pembimbing akademik/dosen wali.

Program Beasiswa ini merupakan program yang dilaksanakan Universitas Syiah Kuala untuk membantu pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang akademik namun mahasiswa tersebut kurang mampu dari segi ekonomi. Melalui program ini Universitas Syiah Kuala turut mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar penduduk Aceh dalam menempuh pendidikan tinggi, sebagai upaya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan daya saing. Ada pihak yang peduli terhadap mahasiswa yang berprestasi, namun demikian untuk mendapatkan beasiswa tersebut diperlukan beberapa ketentuan dan kriteria. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa penerima beasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa aktif}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih tinggi 0,06 % dari capaian tahun 2024. Pada tahun 2025 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 31.490 dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 9.958 orang. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Program pemberian beasiswa
2. Program Bidik Misi
3. Program Afirmasi Pendidikan Tinggi
4. Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi
5. Seleksi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi
6. Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa
7. Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa
8. Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa

Hambatan

Jumlah peminat mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa semakin meningkat tidak diimbangi dengan penambahan jumlah donator pemberi beasiswa.

Langkah Antisipasi

1. Melaksanakan seleksi yang objektif bagi mahasiswa calon penerima beasiswa.
2. Meningkatkan kualitas layanan beasiswa
3. Meningkatkan jejaring kerjasama untuk mendapatkan donator beasiswa.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen serta memiliki 4 indikator kinerja tambahan yaitu Persentase dosen dengan jabatan guru besar; Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala; Jumlah Jurnal terindeks nasional; dan Jumlah Jurnal terindeks Global

Dari hasil analisis sasaran strategi ini disebutkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerjanya di atas nilai 100%, yakni sebesar 163,91%, karena semua indikator kinerja utama telah memenuhi target, dan, sedangkan untuk indikator kinerja tambahan 2 telah melebihi target, 1 indikator sesuai target dan 1 indikator kinerja belum memenuhi target sebagai mana Tabel di bawah ini

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	% Capaian
Sasaran Srategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)			
IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30,00	54,00	180,01
IKU-2.02	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,00	32,49	129,98
IKU-2.03	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,00	1,48	147,95
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)			

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	% Capaian
IKT-2.01	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	12,00	14,27	118,92
IKT-2.02	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	25,00	22,82	91,29
IKT-2.03	Jumlah Jurnal terindeks nasional	30,00	46,00	120,00
IKT-2.04	Jumlah Jurnal terindeks Global	1	1	100,00

Untuk analisis capaian kinerja indikator utama dan indikator kinerja tambahan diuraikan sebagai berikut:

IKU-2.01 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dosen juga didorong untuk mengembangkan kemampuan mereka. Kegiatan dosen di luar kampus dibutuhkan untuk menambah pengalaman mereka dalam memberikan perkuliahan. Untuk itu perlu meningkatkan dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menambah pengalaman di luar kampus. Selain itu, juga diperkuat kolaborasi antarkampus untuk meningkatkan pembelajaran di perguruan tinggi. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah dosen berkegiatan di luar kampus dikalikan bobot sebesar 1,00, ditambah dosen sebagai praktisi dikalikan bobot sebesar 1,00, ditambah pembimbing mhs berprestasi dikalikan bobot sebesar 0,75 dibagi Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK $\times 100$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari data di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 30,00%, ketercapaiannya mencapai 54,00%. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

<u>Kriteria Aktivitas Dosen</u>	<u>Formulasi Perhitungan</u>				<u>Target</u>
	<u>Jumlah Capaian</u>	<u>Bobot</u>	<u>Pembagi (Dosen NIDN+NIDK)</u>	<u>Capaian</u>	
<u>Melaksanakan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain</u>	74	1,0	1836	4,03	
<u>Sebagai Praktisi</u>	559	1,0		30,45	
<u>Pendamping Mahasiswa Berprestasi</u>	256	0,75		10,46	
<u>Pendamping mahasiswa berkegiatan di luar kampus</u>	227	0,75		9,27	
<u>Capaian Kinerja IKU</u>				54,00	30,00

Program/Kegiatan

1. Fasilitasi dosen untuk Menjadi konsultan ahli, Tenaga profesional bersertifikat dan Expert panel/advisory board
2. Dukungan untuk Sertifikasi profesi, legal dan kontrak kerja sama
3. Program Dosen Mengajar di Luar Kampus seperti Mengajar di kampus lain, Industri, Sekolah mitra, Lembaga pelatihan
4. Program Riset Terapan dan Kolaborasi Eksternal melalui Riset bersama Industri, Pemerintah dan NGO
5. Program Dosen Entrepreneur dan Startup Mentor, dimana dosen sebagai Founder/co-founder startup, Mentor inkubator bisnis dan Pendamping UMKM
6. Program Visiting Lecturer dan Expert Exchange, dimana Dosen USK menjadi Visiting lecturer di kampus lain
7. Program Sertifikasi & Upskilling Dosen melalui Sertifikasi: Profesi industri, Digital skills, Project management, Pelatihan Teaching factory dan pelatihan Case method dan PBL
8. Penunjukan Dosen untuk mendamping mahasiswa yang berkompetensi dan mendampingi mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi.

Hambatan

1. Sulitnya menjaga keseimbangan peran akademisi dan praktisi, berakibat Risiko konflik kepentingan antara tugas akademik dan kepentingan industri
2. Perkembangan teknologi dan praktik industri sangat cepat sulit diimbangi dengan pembaruan kompetensi secara berkelanjutan, namun akses pelatihan masih terbatas.
3. Terbatasnya mitra DUDI yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk memberikan kontribusi

Langkah Antisipasi

1. Penetapan kebijakan pengakuan kinerja dosen praktisi dalam BKD dan penilaian jabatan fungsional.
2. Penyederhanaan administrasi dan perizinan aktivitas luar kampus
3. Penyediaan pelatihan dan pembaruan kompetensi industri.
4. Penguatan unit kerja sama industri

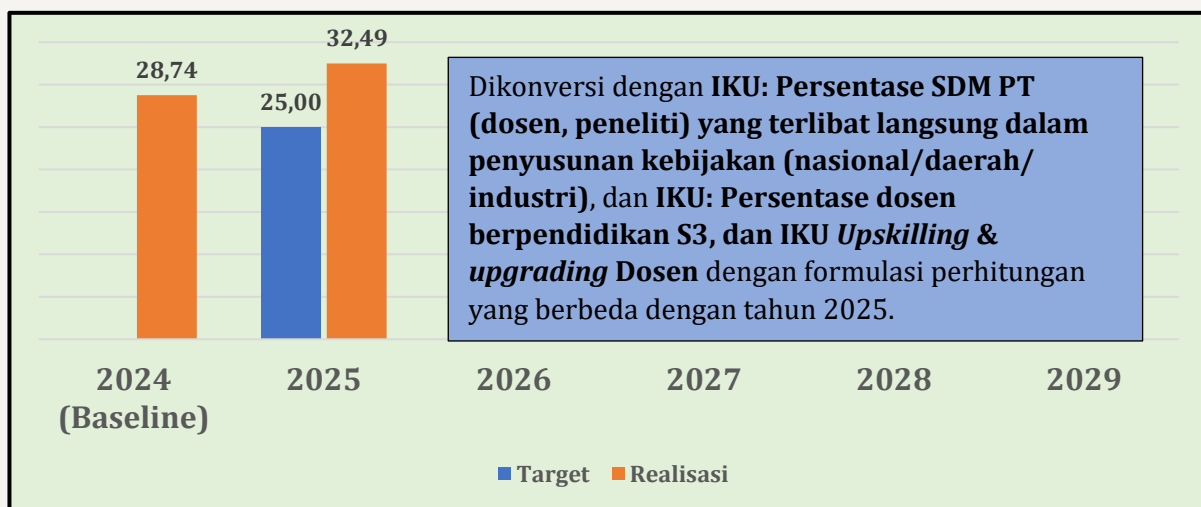
IKU-2.02

Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator kinerja ini menggambarkan kualitas dosen baik dari aspek akademik maupun profesionalitasnya. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah dosen yang sertifikat Kompetensi dikalikan dengan konstanta 60, ditambah dosen beraaal dari praktisi dikalikan dengan konstanta 40, dibagi jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDK, NIDK dan NUP

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 25%, ketercapaiannya mencapai 32,49%. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Profesi Dosen	Formulasi Perhitungan					Target
	Jumlah Capaian	Unsur Pembagi	Jumlah Pembagi	Konstanta	Capaian	
Memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi	861	Total Dosen yang memiliki NIDN dan NIDK	1.836	60	28,14	
Berasal dari Praktisi, professional, dunia industri, wirausaha	200			40	4,36	
Capaian Kinerja IKU					32,49	25,00

Progam/Kegiatan

1. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.

2. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
3. Mendatang dosen tamu dari DUDI yang mendukung peningkatan referensi pembelajaran pada mata kuliah yang relevan.

Hambatan

1. Lembaga sertifikasi profesi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan belum tersedia di semua daerah/bidang.
2. Dukungan pendanaan institusi masih terbatas dan belum maksimal
3. Waktu pelatihan dan asesmen sering berbenturan dengan jadwal akademik.

Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan jejaring dan informasi yang lebih luas Lembaga sertifikasi yang berkaitan dengan bidang ilmu dosen
2. Mengoptimalkan alokasi dana untuk peningkatan kompetensi melalui berbagai skema pendanaan
3. Penyesuaian waktu tugas tridarma dan peningkatan kompetensi

IKU-2.03 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pemerintah mengapresiasi peran perguruan tinggi dalam melakukan penelitian untuk dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga mendukung iklim riset dan penelitian di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasi. Saat ini Universitas Syiah Kuala telah memiliki berbagai teknologi tepat guna yang



telah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pihak lain. Teknologi yang dikembangkan ini merupakan teknologi tepat guna yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat. Universitas Syiah Kuala dituntut semakin berperan dalam percepatan pengembangan wilayah setempat. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah publikasi internasional yang terindeks dan luaran penelitian yang dirkognisi dikalikan dengan bobot kriteria jenis luaran penelitian, dibagi dengan Jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDN dan NIDK $\times 100$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini



Dari grafik di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 1,00, dan ketercapaian targetnya sebesar 1,90. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Luaran Dosen	Formulasi Perhitungan				Target
	Jumlah Capaian	Bobot	Pembagi (Dosen NIDN+NIDK)	Capaian	
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk : 1. Buku Referensi 2. Jurnal Internasional bereputasi 3. Buku Nasional/Internasional yang ber ISBN	165 1.211 232	0.8 0.8 0.8	1.836	0.07 0.53 0.01	
Karya tulis ilmiah yang dipubikasikan dalam bentuk : 1. Book chapter internasional 2. Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/Bahasa resmi PBB terindeks DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Penelitian kersajama industri termasuk penugasan	25 646 395 10	0.6 0.6 0.6 0.6		0.01 0.21 0.13 0.00	
Karva tulis imiah yang tidak termasuk kriteria di atas	1.120	0.4		0.24	
Karva terapan yang diterapkan/digunakan/ diaplikasikan pada dunia usaha dan usaha industry atau masyarakat di tingkat nasional/internasional	194	1.0		0.11	
Hasil Rancangan Teknologi/Senki yang dipatenkan secara nasinal	179	0.8		0.08	
Capaian Kinerja IKU				1.48	1,00

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Program Riset Terapan dan Berbasis Kebutuhan Masyarakat
2. Program Hilirisasi & Komersialisasi Hasil Penelitian
3. Program Riset Terintegrasi dengan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Program Policy Research & Evidence-Based Policy
5. Program Diseminasi & Transfer Pengetahuan
6. Program Insentif Riset Berdampak
7. Penguatan Kapasitas Peneliti, melalui Pelatihan: Riset partisipatif, Impact measurement dan riset sosial serta Pendampingan peneliti muda

Hambatan

1. Produktivitas publikasi terkonsentrasi pada dosen bidang ilmu tertentu.
2. Sebagian dosen belum aktif menghasilkan luaran bereputasi.
3. Kurangnya pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS).
4. Luaran riset belum sepenuhnya berdampak signifikan pada manfaat kepada masyarakat

Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan pemerataan Produktivitas publikasi terkonsentrasi ke semua bidang ilmu.
2. Meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan luaran bereputasi.
3. Meningkatkan pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS).
4. Meningkatkan program hilirisasi Luaran riset untuk berdampak kepada kemanfaatan masyarakat.

IKT-2.01 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2025-2029, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah guru besar merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah guru besar berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Dosen yang menduduki Jabatan Guru Besar}}{\text{Jumlah keseluruhan dosen}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih tinggi 1,80 % dari capaian tahun 2024. Pada tahun 2025 jumlah keseluruhan dosen adalah 1.836 orang dan jumlah guru besar sebanyak 262 orang.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi guru besar
2. Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi guru besar
3. Skema Penelitian bagi Calon Guru Besar

Hambatan

Motivasi untuk meningkatkan jenjang karir fungsional menjadi guru besar belum optimal.

Langkah Antisipasi

Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar

IKT-2.02 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2025-2029, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah lektor kepala merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Dosen yang menduduki Jabatan Lektor Kepala}}{\text{Jumlah keseluruhan dosen}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih rendah 1,56% dari capaian tahun 2024. Pada tahun 2025 jumlah Lektor Kepala di Universitas Syiah Kuala sebanyak 419 orang dari jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.836 Orang, Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi Lektor Kepala
2. Pemetaan bagi dosen dengan jabatan Lektor yang berpotensi menjadi Lektor Kepala

Hambatan

1. Sebagian dosen Lektor Kepala sudah menjadi Guru Besar, sedangkan Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal.
2. Sebagian Lektor Kepala kurang aktif untuk meningkatkan kinerja tridarma

Langkah Antisipasi

Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar

IKT-2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Salah satu indikator penguatan daya saing perguruan tinggi adalah dengan semakin banyaknya jurnal yang terindeks nasional yang melalui SINTA-2 pada Q3 sampai dengan Q6. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah Jurnal yang telah terindakes data SINTA Q3-Q6

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih tinggi dari pada capaian tahun 2024. Dari target 30 jurnal akan diindeks nasional, 46 jurnal sudah terindeks nasional.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Pengadaan jurnal nasional terakreditasi
2. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan
3. Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan
4. Pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional

Hambatan

Jurnal yang terindeks nasional belum maksimal.

Langkah Antisipasi

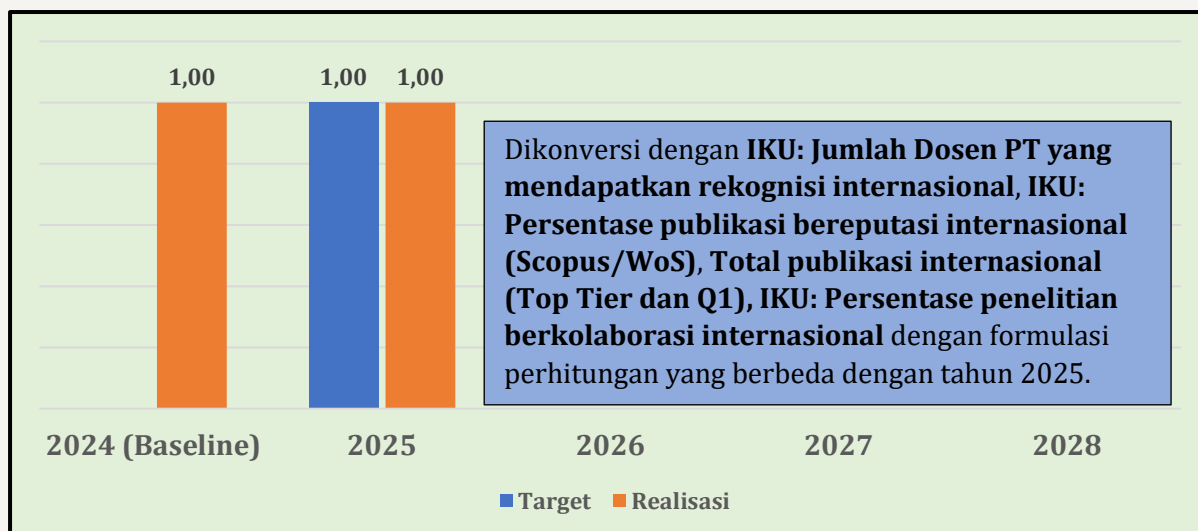
Pemetaan jurnal-jurnal yang berpotensi untuk mendapatkan indeks dari SINTA-2

IKT-2.04 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Salah satu indikator penguatan daya saing perguruan tinggi adalah dengan semakin banyaknya jurnal yang terindeks global melalui SINTA-2 pada Q1 dan Q2. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah Jurnal yang telah terindakes data SINTA Q1-Q2

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 sama dengan capaian tahun 2024. Dari target 1 jurnal akan diindeks global, 1 jurnal sudah terindeks global.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik
2. Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.
3. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2

Hambatan

Jurnal yang terindeks nasional belum maksimal.

Langkah Antisipasi

Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan

Sasaran Strategis 3:

Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis

project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi; Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah serta memiliki 3 indikator kinerja tambahan yaitu Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, Jumlah Laboratorium Bersertifikat dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dari hasil analisis sasaran strategi ini disebutkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerjanya di atas nilai 100%, yakni sebesar 150,55%, karena ada 2 indikator kinerja utama memenuhi target dan 1 indikator kinerja utama belum memenuhi target. Untuk indikator kinerja tambahan 2 indikator telah mencapai target, sebagaimana tergambar tabel berikut.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	% Capaian
Sasaran Srategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-3.01	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,70	1,81	258,29
IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50,00	20,52	41,04
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10,00	22,37	223,68
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-3.01	Jumlah kerjasama institusi di biang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengemangan insitusi	610,00	1.244	120,00
IKT-3.02	Persentase program studi terakreditasi unggul	47,00	51,57	109,73

Untuk analisis capaian kinerja indikator utama dan indikator kinerja tambahan pada sasaran strategis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

IKU-3.01 Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2

Keterlibatan dunia usaha/dunia industri (DUDI), sebagai tempat praktek mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi sehingga mampu menciptakan kemampuan kerja para lulusan. Kegiatan praktek di industri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di kampus dan memberikan pengetahuan terhadap perkembangan (*state of the art*) industri yang terjadi. Walaupun mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di industri melalui praktek, tidak ada keharusan bagi industri penyelenggara praktek untuk mempekerjakan mahasiswa yang praktek

kerja di industri setelah mereka lulus. Mahasiswa bebas mencari pekerjaan di tempat lain dan bebas juga untuk membuka pekerjaan sendiri. Selain itu, konsep “kebutuhan” (*demand*) yang dimaksud tidak hanya meliputi kebutuhan dari dunia usaha dan industri yang ada saat ini, tetapi kebutuhan dari sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk yang pemenuhannya akan diberikan melalui pembentukan wirausahawan tangguh.

Sistem magang kerja di industri, organisasi pemerintahan, swasta ataupun nirlaba memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguasai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja, serta memahami budaya kerja, sikap profesional yang diperlukan, budaya mutu, dan pelayanan konsumen. Lembaga sebagai tempat magang kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi para mahasiswa, tetapi lembaga tempat magang juga merasakan kontribusi para mahasiswa selama pelaksanaan magang serta industri bisa membentuk para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga terampil yang siap bekerja. Tentunya hal ini akan menguntungkan untuk memperoleh tenaga kerja yang sudah terlatih sehingga tidak perlu lagi mengadakan pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang mereka butuhkan. Pengalaman dari dunia industri ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Diharapkan setelah lulus nanti, mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan potensinya, tidak hanya bergantung pada dunia kerja, tetapi juga mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan potensi wilayah secara mandiri. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah kerjasama yang telah dilaksanakan dengan mitra yang memiliki IA atau PKS dan Laporan Kerjasama dikalikan bobot berdasarkan kriteria mitra, dibagi Jumlah keseluruhan program studi D3 dan S1}}{S1} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 0,70 dan angka ketercapaiannya telah melebihi targetnya yaitu sebesar 1,81. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Kerjasama	Formulasi Perhitungan					Target
	Jumlah	Bobot	Hasil	Jml. Prodi	Capaian	
Perusahaan Multinasional	3	0.75	0.03	77		
Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	42	0.50	0.27			
Perusahaan Teknologi Global	0	1.00	0.00			
Perusahaan Rintisan (Startup company) teknologi	2	0.50	0.01			
Organisasi Nirlaba Kelas Dunia	2	0.75	0.02			
Institusi/Organisasi Multilateral	0	1.00	0.00			
PT Luar Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu	25	1.00	0.32			
PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu	3	0.50	0.02			
Instansi Pemerintahan	307	0.30	1.20			
Rumah Sakit	1	0.30	0.01			
Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	1	0.30	0.01			
Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/bereputasi	3	0.30	0.01			
Capaian Kinerja IKU					1,81	0,70

Progam/Kegiatan

1. Mengupdate data kerjasama yang telah disertai dengan Perjanjian Kerjasama atau (IA) Tahun kegiatan 2025
2. Bagian Kemitraan melaksanakan validasi data kerjasama berdasarkan kriteria mitra dan aktivitas kerjasamanya selama tahun 2025.
3. Mengupdate data kerjasama program studi melalui aplikasi SIMKERMA.

Hambatan

1. Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama belum berjalan optimal.
2. Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk berdampak kepada implementasi belum optimal.
3. Kemampuan membangun jejaring internasional masih terbatas.

Langkah Antisipasi

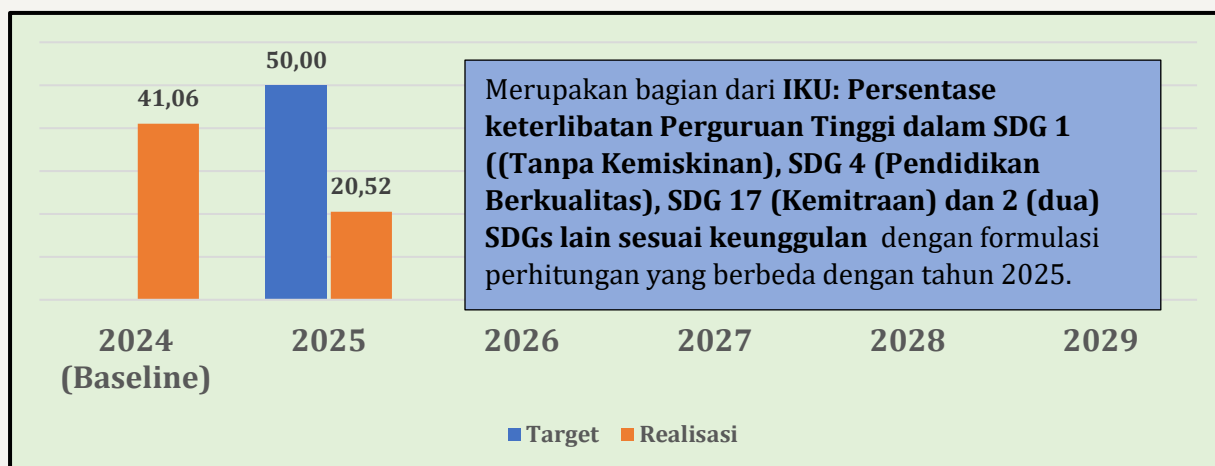
1. Menyusun Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama berdasarkan baseline data capaian 2025.
2. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk diimplementasikan.
3. Meningkatkan Kemampuan membangun jejaring internasional.

IKU-3.02 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Indikator kinerja ini menggambarkan kurikulum yang diterapkan dan adaptif untuk dapat dimplementasikan saat lulusan terjun dalam kehidupan masyarakat. Cara untuk melatih daya analisis mahasiswa salah diantaranya dengan membiasakan mereka memecahkan studi kasus dalam pembelajaran. Mahasiswa akan dilatih mencari akar permasalahan, menjelaskan faktor “mengapa” suatu fenomena terjadi, berpikir kritis, dan berusaha mencari solusi terbaik. Mahasiswa juga akan terlatih untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam pemecahan masalah. Dalam hal ini pembelajaran dilakukan dengan case method. Selain berbasis case method, pembelajaran berupa team based project juga dapat melatih mahasiswa dalam pemecahan masalah. Kreativitas mahasiswa dituntut di sini untuk keberhasilan merancang proyek yang ditentukan. Kolaborasi dengan teman-teman sekelas nyata diperlukan dalam penyelesaian proyek. Proses pembelajaran ini memungkinkan proses inquiry yang dimulai dari melakukan observasi, memunculkan pertanyaan, membimbing mahasiswa, serta mengintegrasikan berbagai materi dalam kurikulum. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menerapkan case method dan team based project}}{\text{Jumlah keseluruhan mata kuliah D3 dan S1}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 50%, dan angka ketercapaiannya masih di bawah target yaitu sebesar 20,52%. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Metode Pembelajaran	Formulasi Perhitungan				Target
	Jumlah Capaian	Unsur Pembagi	Jumlah Pembagi	Capaian	
Mata Kuliah yang menerapkan case methods	922	Total Jumlah Mata Kuliah jenjang Diploma dan S1	7.120	19,99	
Mata Kuliah yang menerapkan project based	539			13,31	
				20,52	50,00

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Melaksanakan penyesuaian kurikulum untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis case method dan project base.
2. Menyusun Rencana Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Portofolio untuk mendapatkan standar kriteria case method dan project base.
3. Mengupdate data capaian kurikulum ke dalam aplikasi IKU Feeder.

Hambatan

1. Interpretasi PjBL dan Case Method berbeda antar fakultas dan program studi.
2. RPS yang disusun belum sepenuhnya berbasis kompetensi dan pemecahan masalah
3. Struktur mata kuliah belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis proyek/kasus yang memerlukan waktu panjang.

Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan pemahaman yang lebih maksimal penerapan case methods dan base project ke seluruh program studi
2. Peningkatan sosialisasi penyusunan RPS berbasis kompetensi dan pemecahan masalah.
3. Membangun dan pendampingan penyusunan struktur mata kuliah yang mendukung project base dan case methods

IKU-3.03 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

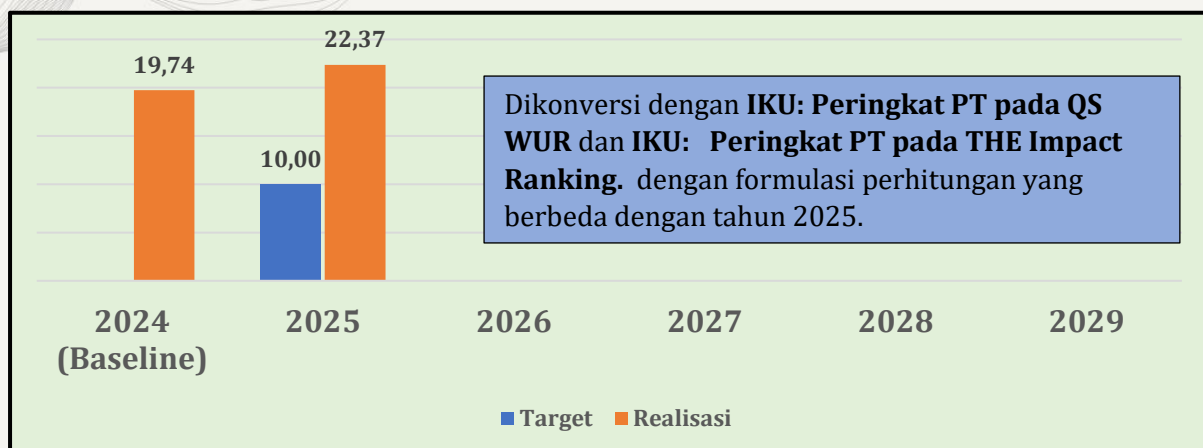


Dewasa ini pemerintah mendorong agar perguruan tinggi bisa meraih akreditasi internasional dianggap penting sebagai jaminan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional. Salah satu manfaat akreditasi internasional itu untuk *recognition* (pengenalan), sehingga perguruan tinggi juga diketahui oleh perguruan tinggi luar negeri. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah program studi D3 dan S1 yang mendapatkan akreditasi internasional}}{\text{Jumlah keseluruhan program studi D3 dan S1}}$$

X 100

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan target kinerja pada indikator kinerja ini sebesar 10,00%, dan angka ketercapaiannya telah melebihi target yaitu sebesar 22,74%. Nilai ini perhitungan kinerja ini dianalisis berdasarkan formulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Formulasi Perhitungan				Target
	Jumlah Capaian	Unsur Pembagi	Jumlah Pembagi	Capaian	
Prodi Diploma/S1 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional	15	Total Jumlah Program Studi jenjang Diploma dan S1	76	13,16	
				19,74	11,00

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Surveilance akreditasi Prodi pada Fakultas Teknik dan Fakultas dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
2. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Pertanian dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
3. Telah dilaksanakan surveilance akreditasi unggul Prodi kesehatan, yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Keperawatan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional ASIIN dan Farmasi dari LamPT Kes yang disetarakan dengan akreditasi internasional

Hambatan

1. Kurangnya pemahaman pimpinan dan pengelola program studi terhadap standar akreditasi
2. Sarana dan prasarana pembelajaran belum memenuhi standar internasional

Langkah Antisipasi

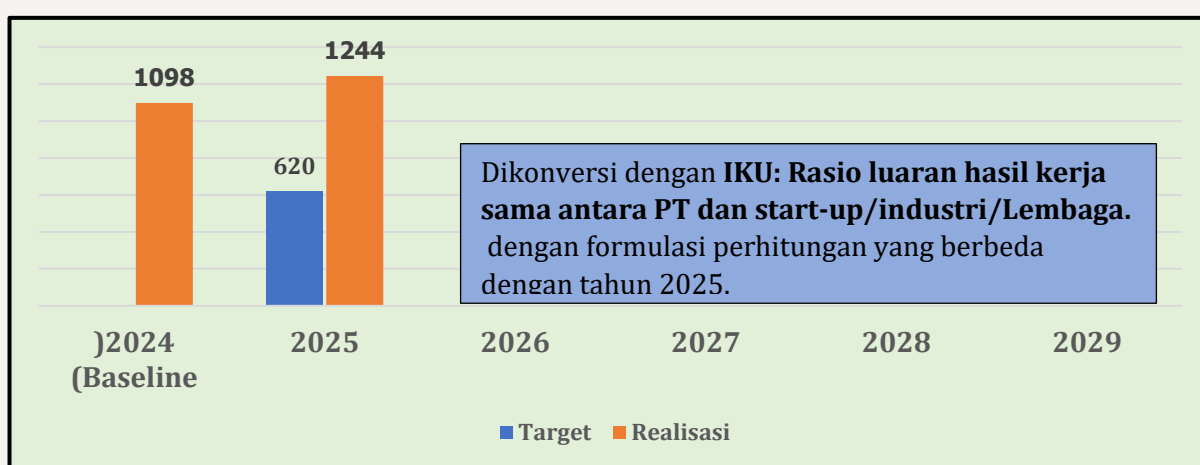
1. Meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya program studi internasional untuk menjadi perguruan tinggi yang bereputasi tinggi
2. Revitalisasi sarana dan prasarana berstandar internasional.

IKT-3.01 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi

Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai perguruan tinggi yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala, salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian dan pengembangan institusi yang telah diimplementasikan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama Implementation Agreement (IA) per Tahun

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun ini jumlah kerjasama yang telah dilaksanakan dengan berbagai jejaring dan mitra sebanyak 1098 kerjasama dengan berbagai jenis kerjasama. Jumlah di bidang penelitian, pengabdian dan pengembangan institusi merupakan satu indikator kualitas perguruan tinggi dan merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan dan akreditasi institusi. Kerja ini juga memberikan kontribusi terhadap penerimaan universitas. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2025-2029.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini dengan Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak eksternal

Hambatan

MoU yang telah dilakukan masih banyak yang belum ditindaklanjuti melalui implementasi kegiatan.

Langkah Antisipasi

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap MoU yang telah didata.
2. Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring
3. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya

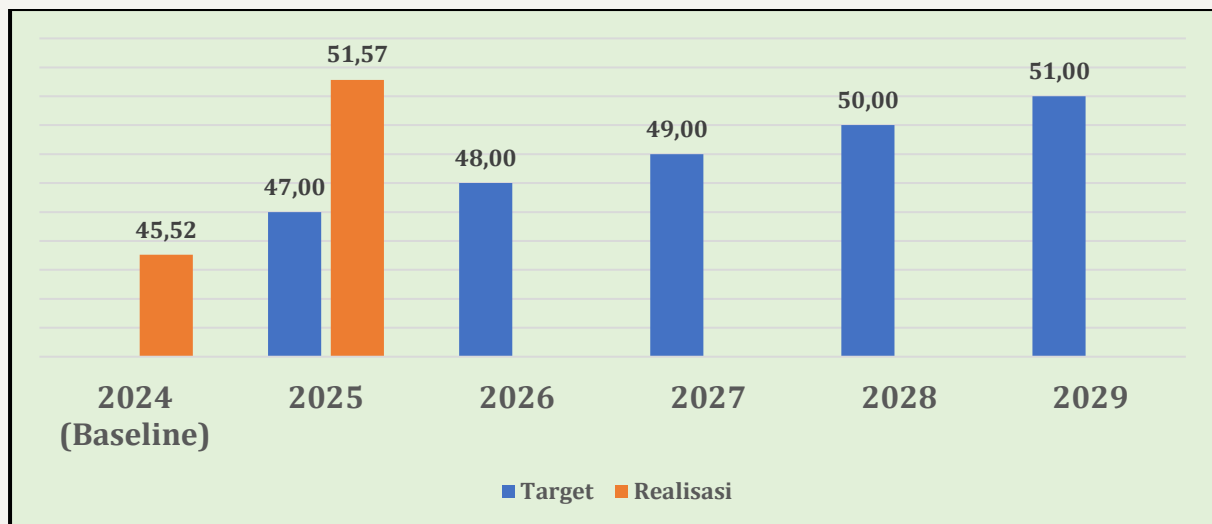
4. Melakukan promosi dan memetakan potensi Universitas Syiah Kuala untuk bahan kerjasama dengan jejaring.

IKT-3.02 Presentasi Prodi Terakreditasi Unggul

Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, akreditasi unggul merupakan salah satu komponen pendukung visi tersebut. Jumlah prodi terakreditasi unggul merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. Saat ini jumlah program studi yang terakreditasi Unggul. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul}}{\text{Jumlah keseluruhan program studi}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih tinggi 6,05% dari capaian tahun 2024. Pada Tahun 2025 sebanyak 82 program studi dari jumlah program studi sebanyak 159 dari berbagai strata berakreditasi unggul. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2025-2029.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT
2. Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional
3. Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi
4. Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul
5. Evaluasi diri jurusan/prodi
6. Workshop penyusunan borang prodi/jurusan
7. Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0
8. Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi
9. Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan
10. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi
11. Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi
12. Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi
13. Penguatan AIMA online dan QA award

14. Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi

Hambatan

Program studi sudah mulai memahamai perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru

Langkah Antisipasi

1. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi
2. Program Pendampingan program studi yang akan terakreditasi
3. Optimalisasi program Satuan Jaminan Mutu Fakultas dan Program Studi
4. Optimalisasi program SPMI

Sasaran Strategis 4:

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja Kunci, yaitu Predikat SAKIP, dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L serta memiliki 3 indikator kinerja tambahan yaitu Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Operasional; Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja.

Dari hasil analisis sasaran strategi ini disebutkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerjanya di atas nilai 100%, yakni sebesar 113,41%, dimana semua indikator kinerja kunci memenuhi target, sedangkan untuk indikator kinerja dan 1 indikator belum memenuhi target, yaitu jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya, sebagaimana tergambar tabel berikut.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	% Capaian
Sasaran Srategis 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKK-4.01	Predikat SAKIP	80 (A)	91,40 (AA)	113,13
IKK-4.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85,00	87,50	102,94
IKK-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50,00	92,31	184,62
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas/ Unit Kerja terhadap Biaya Operasional	65,00	68,13	104,82
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja	415,00	450,00	108,43
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas/ Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	50,00	125,00	250,00

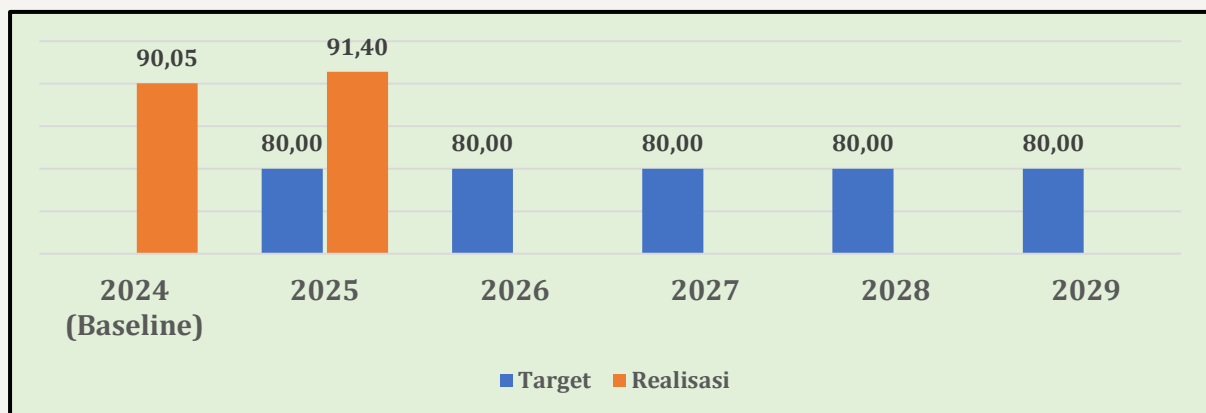
Untuk analisis capaian kinerja indikator utama dan indikator kinerja tambahan pada sasaran strategis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

IKK-4.01 Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 lebih tinggi 1,35 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024. Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2025, bahwa nilai SAKIP USK adalah 91,40 dengan predikat AA, dan saat ini telah melampaui target dengan nilai.

Progam/Kegiatan

1. Mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sesuai standar
2. Melaksanakan evaluasi internal SAKIP

Hambatan

1. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal
2. Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal.

Langkah Antisipasi

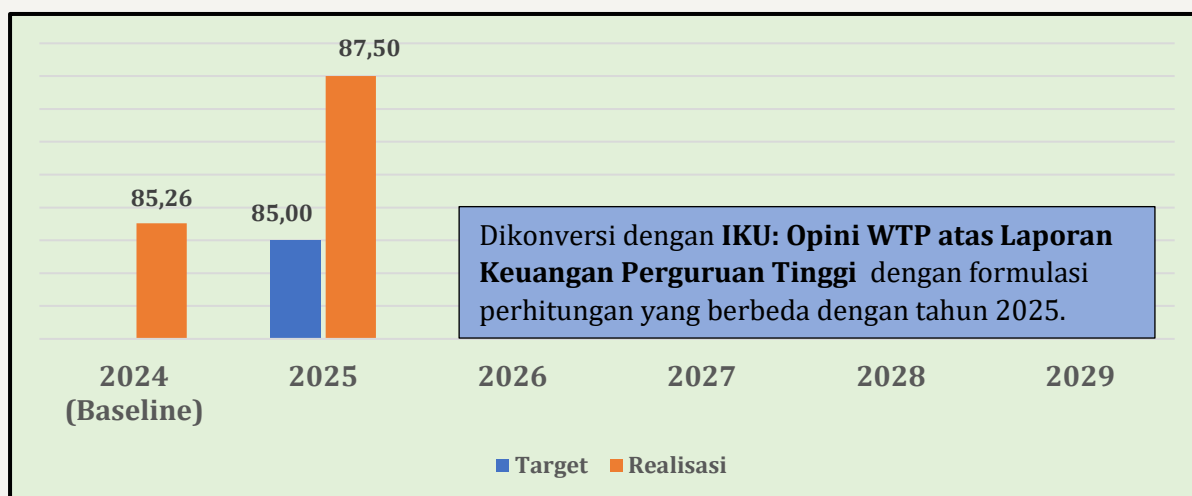
1. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal
2. Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal Peningkatan komitmen ke seluruh sivitas akademik untuk meningkatkan akuntabilitas dalam aspek
3. individu (SKP) dan organisasi (Sistem Anggaran berbasis Kinerja).
4. Pencapaian nilai kinerja menjadi acuan untuk merubah budaya kerja ke arah positif.

IKK-4.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas enganggaran berbasis kinerja. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$NKA = (60\% \times EKA) = (40\% \times IKPA)$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas, disebutkan bahwa capaian kinerja Universitas Syiah Kuala sebesar 87,50 lebih tinggi dari target yang ditentukan, hal tersebut disebabkan karena adanya pagu minus belanja pegawai. Capaian pada tahun 2025 lebih tinggi 2,24 dibanding dengan capaian kinerja tahun 2024.

Progam/Kegiatan

1. Mengevaluasi capaian capaian Anggaran.
2. Mengevaluasi capaian kinerja anggaran melalui rapat kerja pimpinan, sehingga pimpinan dapat memberikan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja anggaran

Hambatan

Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belum optimal,

Langkah Antisipasi

Meningkatkan Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran

IKK-4.03 Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

Zona Integritas adalah suatu area atau lingkungan kerja yang dibangun untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Di dalamnya, terdapat komitmen kuat dari seluruh aparatur pemerintah atau organisasi untuk menjalankan tugas dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Tujuan dari Zona Integritas adalah menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Program ini sering kali diimplementasikan di instansi-instansi pemerintahan untuk memperbaiki layanan publik dan mendorong budaya anti-KKN.

Area perubahan dalam Zona Integritas mencakup beberapa aspek penting yang harus diperbaiki untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Berikut adalah beberapa area perubahan utama:

1. **Manajemen Perubahan:** Meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap budaya kerja yang bersih dan bebas dari KKN, serta menciptakan perubahan pola pikir dan perilaku di lingkungan organisasi.
2. **Penataan Tata Laksana:** Menyusun sistem dan prosedur kerja yang efisien, transparan, dan akuntabel agar mengurangi potensi penyalahgunaan kewenangan atau manipulasi dalam pelayanan publik.
3. **Penataan Sistem Manajemen SDM:** Meningkatkan profesionalisme pegawai melalui penguatan kompetensi, integritas, serta sistem pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan transparan.
4. **Penguatan Akuntabilitas Kinerja:** Memastikan setiap tindakan dan kebijakan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas dan terukur, baik kepada atasan maupun kepada masyarakat.
5. **Penguatan Pengawasan:** Meningkatkan sistem pengawasan internal dan eksternal untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan praktik KKN, serta memastikan ada mekanisme pelaporan yang efektif.
6. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:** Menyediakan pelayanan yang cepat, tepat, dan transparan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mengurangi potensi pungutan liar atau pemerasan.

Dengan melakukan perubahan di area-area ini, organisasi dapat menciptakan suasana yang mendukung integritas dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah atau lembaga tersebut. Untuk maksud tersebut, melalui amanah dari Perjanjian Kinerja Rektor dan Dirjendiktiristek, Universitas Syiah Kuala diupayakan membangun zona integritas, dimana indikator pembangunan zona integritas meliputi: (a) Pencanangan Zona Integritas pada Fakultas; (b) Menetapkan SK pengelola Zona Integritas pada Fakultas; dan (c) Menginput data progress pembangunan zona integritas pada aplikasi InspirasiDikti. Selain itu Fakultas juga diharuskan untuk membuat dan mengupload data survey kepuasan pengguna layanan dan survey anti korupsi pada Fakultas. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas}}{\text{Jumlah keseluruhan Fakultas}}$$

$\times 100$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas, disebutkan bahwa capaian kinerja Universitas Syiah Kuala sebesar 92,31%, lebih melebihi target yang ditentukan sebesar 50,00%, Capaian tersebut didapatkan dari 13 Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana, 12 Fakultas telah membangun zona integritas.

Progam/Kegiatan

1. Mendamping penginputan data 6 area perubahan ke dalam aplikasi Inspirasi dikti
2. Melaksanakan reviu terhadap progres pencapaian data dukung inspirasi dikti.

Hambatan

1. Tidak semua Fakultas mengupdate data zona intergritas pada masing-masing area perubahan.
2. Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti.

Langkah Antisipasi

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi internal ZI Universitas untuk dinilai pada Tim Penilai Nasional.
2. Mendamping fakultas yang memenuhi syarat untuk diusulkan menjadi WBK

IKT-4.01 Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional

Realisasi pendapatan uiversitas merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas Syiah Kuala, baik yang sumber dananya berasal dari APBN maupun pendapatan operasional. Adapun cara penghitungan kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pedndapatan Universitas}}{\text{Jumlah Biaya Operasional Pendidikan}} \times 100$$

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 sama dengan kinerja Tahun 2024.

Progam/Kegiatan

1. Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala
2. Peraturan Rektor tentang Perencanaan dan Penggunaan dana masyarakat
3. Pemanfaatan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan secara berkala

Hambatan

Pendapatan Universitas Syiah Kuala dari berbagai sumber belum maksimal.

Langkah Antisipasi

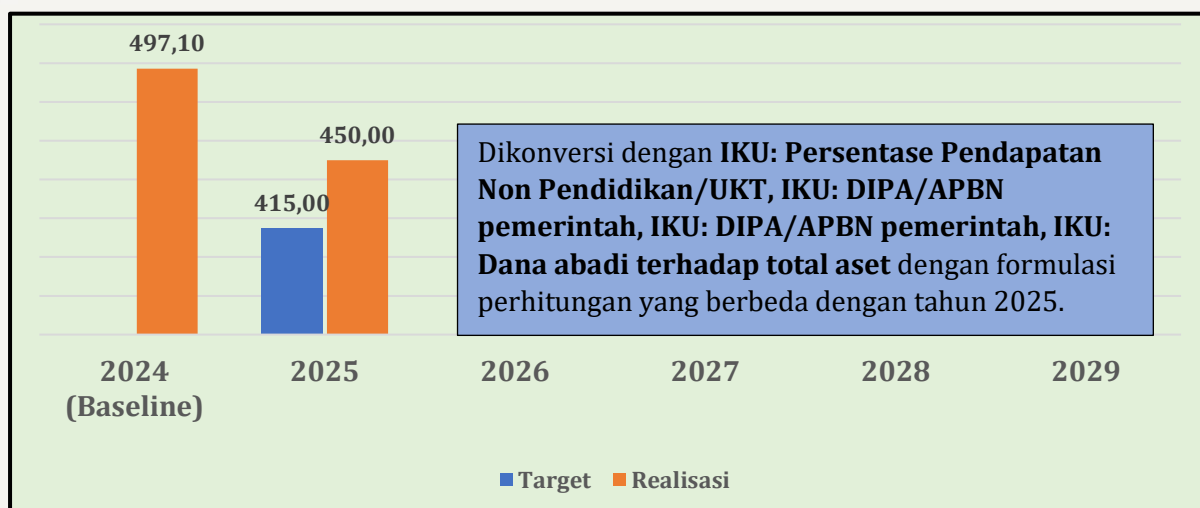
Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.

IKT-4.02 Jumlah Pendapatan Universitas/Unit Kerja (Rp Milyar)

Realisasi pendapatan Universitas Syiah Kuala merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Universitas Syiah Kuala, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah:

Realisasi Pendapatan Universitas Syiah Kuala dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun 2026.

Progam/Kegiatan

1. Penyusunan POB Pendapatan
2. Penyusunan Target Pendapatan Universitas Syiah Kuala
3. Penyusunan Uang Kuliah Tunggal
4. Peraturan Rektor tentang Tarif Layanan Akademik
5. Peraturan Rektor tentang Tarif Layanan Non Akademik

Hambatan

Sebagian besar pendapatan berasal dari layanan pendidikan

Langkah Antisipasi

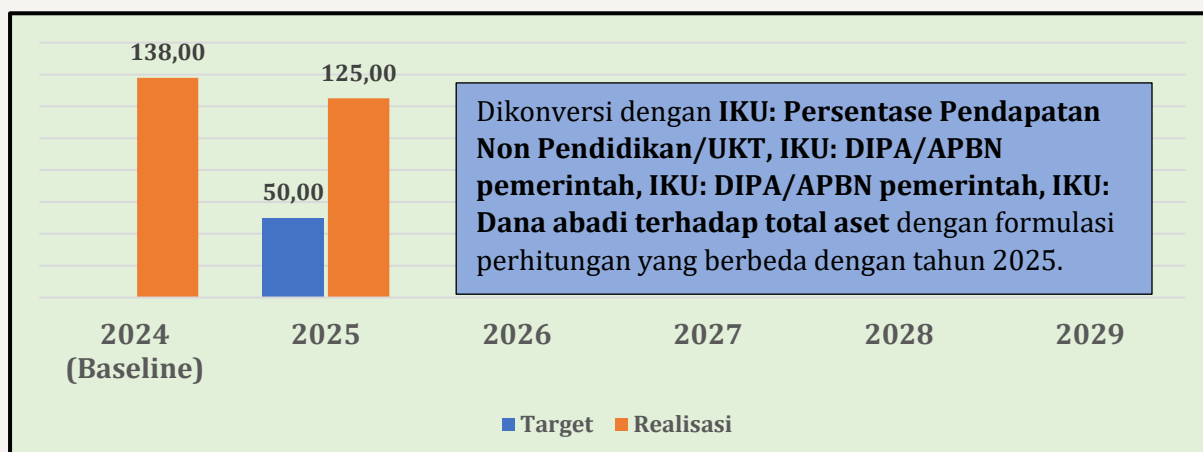
Melaksanakan optimalisasi pengelolaan penerimaan Universitas.

IKT-4.03 Jumlah Pendapatan Universitas/Unit Kerja dari Optimalisasi Sumber Daya (Rp Milyar)

Pendapatan yang diperoleh dari hasil optimalisasi sumber daya universitas, misalnya dari pengelolaan aset, layanan publik dan kerjasama. Adapun cara menghitung indikator kinerja ini adalah :

Realisasi Pendapatan dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Capaian kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024.

Program/Kegiatan

Program/Kegiatan untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Pemetaan potensi aset Universitas Syiah Kuala sebagai sumber pendapatan BLU.
2. Regulasi optimalisasi aset untuk pelayanan publik.
3. Revitalisasi aset Universitas Syiah Kuala untuk mendukung penerimaan.
4. Optimalisasi SDM untuk melaksanakan kerjasama dengan pengguna layanan
5. Penguatan layanan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna layanan
6. Pembuatan sistem Pengelolaan Pendapatan Aset
7. Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis
8. Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha
9. Peningkatan kapasitas SDM Pengelola Aset
10. Promosi produk layanan

Hambatan

Sektor layanan sudah mulai berjalan, namun belum optimal

Langkah Antisipasi

Memprioritaskan kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap pendapatan Universitas Syiah Kuala dari aset.

Data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan instrumen strategis dalam mendorong perubahan budaya kerja dan organisasi. Pemanfaatan data IKU secara konsisten menggeser pola kerja organisasi dari yang berbasis rutinitas menjadi berbasis kinerja dan hasil (result-oriented). Melalui pengukuran IKU yang terstruktur dan terukur, organisasi membangun budaya kerja yang menekankan kejelasan target, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada setiap level. Setiap unit kerja tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada dampak dan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Transparansi data capaian IKU mendorong terbentuknya budaya keterbukaan dan kejujuran dalam menilai kinerja. Data menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan manajerial,

evaluasi kinerja, serta perumusan kebijakan perbaikan, sehingga mengurangi subjektivitas dan meningkatkan profesionalisme organisasi.

Selain itu, analisis terhadap capaian IKU memacu budaya pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Ketidaktercapaian target tidak dipandang sebagai kegagalan semata, melainkan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi akar masalah dan merumuskan inovasi kerja yang lebih efektif.

Pemanfaatan data capaian IKU sebagai dasar pemberian penghargaan, pembinaan, dan pengembangan SDM juga mendorong terciptanya budaya kerja yang adil, kompetitif, dan kolaboratif. Pegawai terdorong untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan berkontribusi aktif dalam pencapaian sasaran organisasi. Implementasi penggunaan data capaian IKU dalam merubah budaya kerja ke arah yang positif di lingkungan Universitas Syiah Kuala, antara lain:

1. Budaya Kerja Berbasis Target dan Hasil

Setiap unit kerja menetapkan target IKU yang diturunkan hingga level individu. Data capaian ditampilkan secara berkala melalui dashboard kinerja, sehingga merubah Budaya kerja yang sebelumnya bekerja berdasarkan rutinitas menjadi bekerja berdasarkan target dan hasil, dan pegawai memahami kontribusi pekerjaannya terhadap tujuan organisasi terutama saat menyusun Sasaran Kinerja Pegawai.

2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Rapat evaluasi kinerja dilakukan dengan mengacu pada data capaian IKU, bukan pada asumsi atau persepsi, sehingga terdapat Perubahan Budaya Dari keputusan subjektif menjadikan keputusan berbasis data, meningkatkan profesionalisme dan objektivitas pimpinan dan pegawai

3. Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja

Capaian IKU dipublikasikan secara internal (misalnya melalui portal kinerja atau papan informasi), hal ini terdapat Perubahan Budaya, dari budaya tertutup menjadi budaya yang transparan, Meningkatkan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas unit kerja

4. Budaya Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Unit kerja dengan capaian IKU rendah diwajibkan menyusun rencana tindak lanjut berbasis analisis data, sehingga mengalami perubahan Budaya, dari mencari kesalahan menjadi mencari solusi serta mendorong *continuous improvement* dan pembelajaran organisasi

5. Penghargaan dan Pembinaan Berbasis Kinerja

Data capaian IKU digunakan sebagai dasar pemberian penghargaan, insentif, atau pembinaan pegawai, sehingga terdapat adanya perubahan budaya dari penilaian kinerja yang merata menjadi penilaian yang adil dan berbasis prestasi dan meningkatkan motivasi dan kompetisi sehat

6. Kolaborasi Antar Unit Kerja

Analisis data IKU menunjukkan indikator lintas unit yang saling terkait, sehingga dibentuk tim kolaboratif untuk pencapaiannya, dan terdapat Perubahan Budaya, dari kerja sektoral menjadi kerja kolaboratif dan *menghilangkan ego sektoral dan memperkuat sinergi organisasi*

7. Budaya Inovasi dan Adaptif

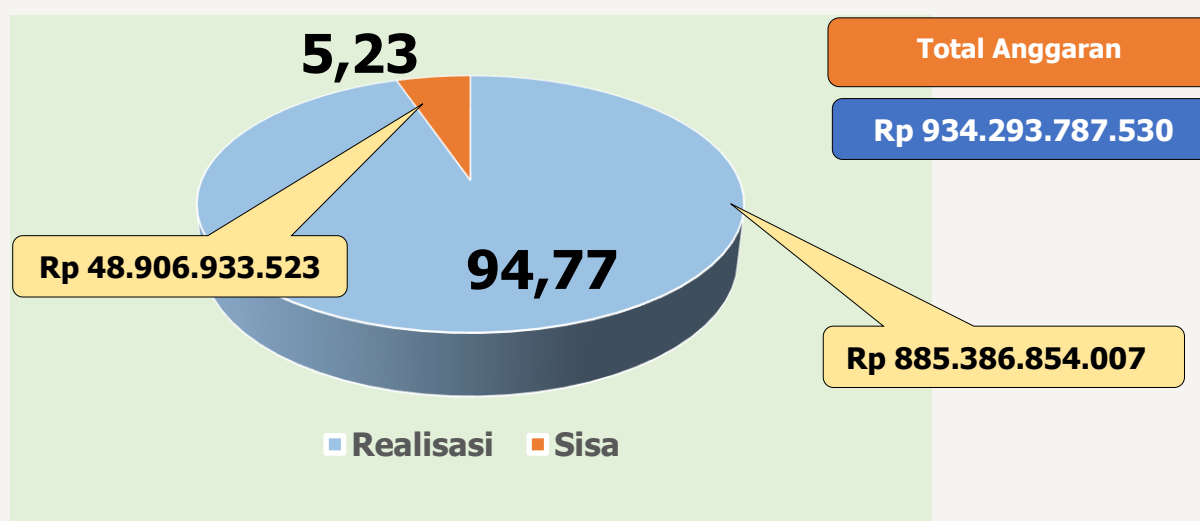
Unit kerja yang berhasil meningkatkan capaian IKU melalui inovasi kerja didokumentasikan dan direplikasi, sehingga merubah budaya dari cara kerja lama menjadi terbuka terhadap inovasi dan Organisasi menjadi lebih adaptif terhadap perubahan

Dengan demikian, pengelolaan dan pemanfaatan data capaian IKU secara optimal menjadi motor penggerak perubahan budaya kerja dan organisasi menuju tata kelola yang lebih adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

B. Realisasi Anggaran

1) Daya serap anggaran

Serapan Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 Sebesar 94,77%, dari pagu sebesar Rp 934.293.787.530 telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp 885.386.854.007, sebagaimana gambar berikut ini.



2) Langkah Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025 Universitas Syiah Kuala melakukan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 5,23% atau Rp 48.906.933.523 dari pagu sebesar Rp 934.293.787.530, walaupun terdapat sisa efisien anggaran, namun dapat meningkatkan dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 126,16 % dari 22 indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja kunci (IKK) dan indikator kinerja tambahan (IKK). Kebijakan efisiensi anggaran dikeluarkan sesuai dengan Surat Edaran Rektor Nomor 2 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran dalam Lingkungan Universitas Syiah Kuala. Adapun Langkah efisiensi ini diperoleh melalui:

1. Perencanaan kerja dan anggaran berbasis kinerja dengan melaksanakan prinsip-prinsip efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran, berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengacu pada SOTK dan IKU yang menjadi cascadingnya. Apabila ada kegiatan yang beririsan atau *crosscutting* dengan unit lain, maka diperlukan adanya 1 PIC yang memegang Tusi dan Cascading utama, dan dibentuk 1 satu tim koordinatif dan kolaboratif saja.
2. Melaksanakan prioritas untuk meningkatkan kontuitas operasional layanan tridarma dan mendukung program-program yang mendukung visi dan misi Rektor, dan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024, dan pencapaian target IKU terhadap Pernjanjian Kinerja Rektor-Menteri.
4. Menganalisis seakurat mungkin penggunaan dana untuk pembayaran honorarium di luar skema rubrik remunerasi terutama yang menggunakan dana dari SPP Mahasiswa.

5. Membatasi biaya-biaya perjalanan berserta rumpun-rumpunyan, misalnya perjalanan dinas koordinasi, fullday meeting dan fullboard meeting yang menggunakan dana dari SPP Mahasiswa.
6. Mendukung kegiatan revitalisasi dan penguatan kapasitas melalui kerjasama dan hibah dengan mitra.
7. Pengadaan aset harus sesuai dengan analisis kebutuhan, dan disertai dengan Rencana Kerja Barang Milik Negara Universitas Syiah Kuala.

Selain itu, upaya efisiensi juga dilakukan melalui refocussing anggaran dilakukan juga dengan tujuan memindahkan anggaran perjalanan dinas, honorarium, rapat atau FGD untuk kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas, seperti:

1. Peningkatan program studi yang terakreditasi internasional
2. Digitalisasi layanan publik, baik layanan tridarma, layanan umum dan layanan bisnis universitas, sehingga dapat meningkatkan penerapan zona integritas dan pendapatan universitas untuk mendukung kemandirian, serta mengintegrasikan data-data tridarma, anggaran, aset dan data-data yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan kapasitas universitas.
3. Penguatan program Kampus Berdampak, sehingga dapat meningkatkan tingkat partisipasi mahasiswa yang *eligible* untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi, karena dana yang disediakan oleh Kementerian melalui berbagai hibah terkait merdeka belajar sangat terbatas.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1. Inovasi

Untuk meningkatkan capaian IKU Universitas Syiah Kuala telah melakukan berbagai terobosan melalui berbagai inovasi. Pada tahun 2025 inovasi yang dilakukan antara lain:

a. Produk inovasi yang mendapatkan pengakuan HaKI dan dapat dimanfaatkan masyarakat.

Pada tahun 2025, Universitas Syiah Kuala (USK) kembali menunjukkan komitmennya dalam pengembangan inovasi berbasis riset melalui lahirnya berbagai produk inovatif yang telah memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Inovasi-inovasi ini merupakan hasil kolaborasi dosen, peneliti, dan mahasiswa lintas disiplin ilmu yang berorientasi pada pemecahan permasalahan nyata di masyarakat.

Pada tahun 2025 USK telah menghasilkan luaran riset yang mendapatkan pengakuan dan bermanfaat bagi masyarakat sebanyak 29 produk inovasi, yang mencakup berbagai bidang strategis, antara lain kesehatan, pertanian, kelautan dan perikanan, teknologi tepat guna, energi terbarukan, serta sistem informasi dan aplikasi digital. Setiap inovasi dirancang



dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan potensi daerah, khususnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Aceh dan Indonesia secara umum.

Dengan diperolehnya HAKI, inovasi-inovasi tersebut memiliki kepastian hukum yang mendorong hilirisasi dan pemanfaatan lebih luas oleh masyarakat dan dunia industri. Beberapa produk telah diimplementasikan secara langsung, seperti teknologi pengolahan hasil pertanian yang meningkatkan nilai tambah produk petani, alat kesehatan yang mendukung layanan medis, serta aplikasi digital yang membantu efisiensi layanan publik dan UMKM.

Keberhasilan USK dalam menghasilkan produk inovasi ber-HAKI pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kualitas riset institusi, tetapi juga menegaskan peran USK sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang berkontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, USK terus mendorong penguatan ekosistem inovasi dan komersialisasi hasil riset agar manfaatnya semakin luas dan berkelanjutan.

b. Unit Layanan Terpadu Berbasis online

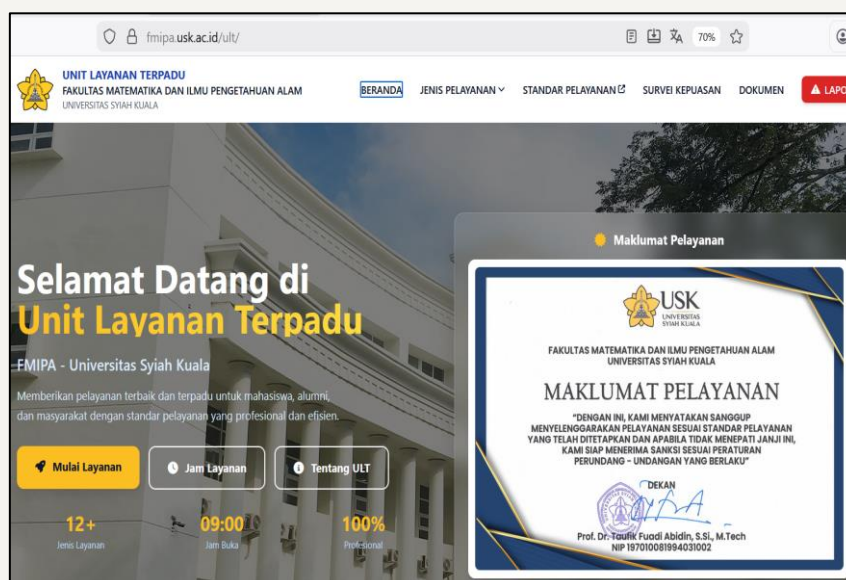
Unit Layanan Terpadu (ULT) merupakan unit strategis yang berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan non-akademik secara terintegrasi, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. ULT hadir sebagai pusat layanan satu pintu yang memudahkan sivitas akademika dan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan universitas secara cepat, transparan, dan akuntabel.

Layanan yang disediakan ULT meliputi pelayanan informasi, pengaduan, perizinan, serta fasilitas berbagai kebutuhan administrasi akademik dan umum. Dengan mengedepankan prinsip responsif, ramah, dan profesional, ULT menjadi garda terdepan dalam membangun citra pelayanan publik yang prima di lingkungan universitas.

Dalam mendukung transformasi digital, ULT juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem layanan daring yang terintegrasi, sehingga proses pelayanan dapat dilakukan secara efisien tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan komitmen USK dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Produk layanan ULT merupakan hasil produk inovasi ULT pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), yang dijadikan role model untuk digunakan pada semua ULT dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, yang selanjutnya ditargetkan ke depannya dapat dijadikan sebagai model layanan berbasis online pada mitra perguruan atau lembaga pemerintah lainnya.

Keberadaan ULT diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengguna layanan, memperkuat kepercayaan publik, serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang kondusif. Keberadaan hasil produk inovasi ini diharapkan dapat menunjang IKU terkait dengan



Melalui peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan, ULT berkontribusi nyata dalam mendukung visi USK sebagai universitas unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

c. Aplikasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri

Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas dan memiliki kompetensi dasar yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan rutin bagi seluruh institusi pendidikan. Untuk menghasilkan generasi muda berkualitas. Seleksi yang akan melanjutkan estafet pembangunan Indonesia, diperlukan penyelenggaraan seleksi yang profesional, terjamin, terukur, dan efisien.

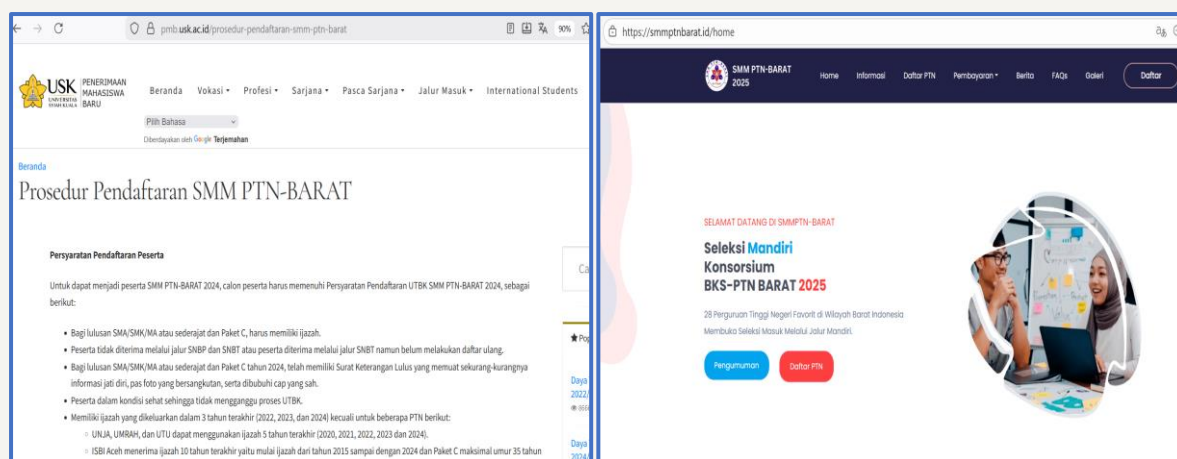
Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diatur Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

Calon mahasiswa jalur mandiri yang dilakukan oleh beberapa PTN Indonesia Wilayah Barat telah berjalan baik sejak tahun 2017. Penyelenggaraan yang dilakukan secara bersama dipandang lebih efisien, dan lebih memfasilitasi aspek pemerataan akses pendidikan bagi seluruh anak bangsa dengan memberikan opsi untuk memilih program studi pada perguruan tinggi lain yang tergabung dalam BKS-PTN Indonesia Wilayah Barat. Melalui program SMMPTN-Barat 2025 ini, para lulusan SLTA yang gagal karena terbatasnya kuota atau kurang tepat dalam pemilihan prodi dan PTN, sehingga belum diterima melalui jalur prestasi (SNBP) dan jalur tes (SNBT), untuk mengikuti seleksi kembali masuk PTN.

Disamping itu, program SMMPTN-Barat 2025 juga memberikan solusi bagi siswa yang belum memiliki akun SNPMB untuk dapat mengikuti seleksi masuk PTN. Melalui seleksi mandiri bersama PTN Wilayah Barat ini, para peserta memiliki opsi untuk memilih maksimum 2 (dua) program studi, termasuk pada perguruan tinggi lain yang menjadi peserta SMMPTN-Barat 2025. Untuk meningkatkan kualitas layanan penerimaan mahasiswa jalur mandiri, Universitas Syiah Kuala telah menghasilkan produk inovasi, dan telah direplikasi oleh beberapa perguruan tinggi lain, dimana domain awal yang diproduksi USK diakses melalui web pmb.smmptusk.ac.id, selanjutnya direplikasikan oleh panitia Pusat SMMPTN dengan alamat web <https://smmptnbarat.id> dan digunakan oleh beberapa perguruan tinggi yang tergabung dalam PTN Wilayah Barat, antara lain:

- 1) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- 2) Universitas Bengkulu
- 3) Universitas Jambi
- 4) Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- 5) Universitas Palangka Raya
- 6) Universitas Malikussaleh
- 7) Universitas Matitim Raji Ali Haji
- 8) Universitas Bangka Belitung
- 9) Universitas Teuku Umar

- 10) Institut Teknologi Sumatera
- 11) Institus Seni Budaya Aceh
- 12) Universitas Samudera
- 13) Universitas Riau
- 14) Universitas Sumatera Utara
- 15) Universitas Andalas
- 16) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 17) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
- 18) Universitas Islam Syahada Padangsidimpuan
- 19) Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
- 20) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 21) Universitas Singaperbangsa Karawang
- 22) Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
- 23) Universitas Islam Sumatera Utara Meda
- 24) Universitas Sriwijaya
- 25) Universitas Lampung



Produk inovasi yang dijadikan model bagi perguruan tinggi lain, diharapkan memberikan kontribusikan pada IKU Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi yang akan diterapkan pada tahun 2026.

2. Penghargaan

a. Penghargaan kepada civitas akademika dan unit kerja yang berprestasi

Selain mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh pihak eksternal kepada Universitas Syiah Kuala atas prestasinya, secara internal Universitas Syiah Kuala juga memberikan apresiasi kepada para sivitas akademika dan unit kerja yang berprestasi, antara lain:

1. Penghargaan kepada unit kerja dengan kinerja terbaik atas ketercapaian indikator kinerja



yang telah dituangkan dalam perjanjian Rektor dengan Dekan. Hal ini dilakukan karena unit kerja tersebut memberikan kontribusi ketercapaian kinerja atas perjanjian Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Hal ini dilakukan karena ketercapaian kinerja organisasi tidak terlepas dari kontribusi tenaga dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi, dengan memberikan kebijakan bebas SPP.
4. Penghargaan lainnya, seperti QA Award, Ketua Program Studi Terbaik, Pusat Riset Terbaik.

b. Penghargaan kepada Universitas Syiah Kuala dari pihak Eksternal dalam dan luar negeri

- 1) Penghargaan pada Fakultas Kedokteran yang diselenggarakan oleh Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA)

Fakultas Kedokteran USK) memperoleh 17 penghargaan di berbagai bidang, mulai dari kepemimpinan, organisasi, hingga pengabdian masyarakat yang oleh CIMSA. Forum yang mempertemukan lebih dari 500 mahasiswa kedokteran dari 43 universitas di seluruh Indonesia ini menjadi ajang pembuktian bahwa FK USK, dari wilayah paling barat Indonesia, mampu menjadi

pusat pemberdayaan dan perubahan. Delegasi USK yang terdiri dari Ikhwani Syafawi, Azfalur Rahman Zaki Putra Bardadi, Sarah Nabila, Nayla, dan Suryawati, hadir sebagai representasi karakter mahasiswa Aceh yang progresif dan siap bersaing. Capaian FK USK menonjol di berbagai lini. Pada kategori pencapaian umum organisasi, CIMSA FK USK meraih predikat Top 2 External Local, Top 3 Regeneration Local, dan Top 3 Caderization Local. Pengakuan juga diberikan kepada kader individu, di mana Assyifa Bunayya Fathya diakui



secara nasional sebagai Top 3 Alumni Senior Coordinator, dan Sarah Nabila dipercaya menjabat sebagai Assistant Plenary Secretary dalam sidang umum nasional, menunjukkan kapabilitas diplomasi dan kepemimpinan kader USK. Capaian ini semakin diperkuat dengan persebaran prestasi yang luas di berbagai komite. Di Standing Committee on Professional Exchange (SCOPE), Alia Kamila Fitri terpilih sebagai Best Member dan SCOPE CIMSA FK USK ditetapkan sebagai Best External Local. Sementara di Standing Committee on Medical Education (SCOME), Fitri Yanti meraih penghargaan sebagai Best Member, dan Zharifa Rahma Amani diakui sebagai Top 3 Local Officer on Medical Education. Prestasi FK USK juga diakui untuk kegiatan berdampak sosial tinggi, khususnya melalui program SIGAP (Siaga Gempa Bumi & Tsunami). Inisiatif yang membangun kesiapsiagaan pemuda di Desa Punge Jurong terhadap ancaman bencana

yang sangat relevan dengan realitas Aceh ini, berhasil dipresentasikan dalam SCORP Top Project Presentation, bersanding dengan program unggulan dari seluruh Indonesia. Selain itu, Ines Dwi Febrianti meraih predikat Best Member di Standing Committee on Human Rights and Peace (SCORP). Keunggulan riset dan kerja sama internasional juga ditunjukkan oleh Standing Committee on Research Exchange (SCORE). Hayfa Ramadhani Zainal terpilih sebagai Best Member, dan SCORE CIMSA FK USK meraih dua prestasi struktural besar: The 2nd Place of Most Progressive Local dan The 1st Place of Best Incoming Hosting Local. Penghargaan terakhir ini menegaskan kualitas administrasi, kolaborasi, dan kesiapan FK USK dalam menyambut mahasiswa kedokteran dunia untuk melakukan penelitian di Aceh. Di ranah kesehatan masyarakat (Standing Committee on Public Health / SCOPH), Fitriana Syawalani Idwar dinobatkan sebagai Best Member, dan Azfalurrahman Zaki Putra Bardadi termasuk dalam Top 3 Local Public Health Officer, dengan SCOPH CIMSA FK USK memperoleh penghargaan Best External Local.

2) Penghargaan Most Popular Institutions dalam Outstanding Contribution to Educational Innovation and Community Empowerment.

Universitas Syiah Kuala berhasil meraih yaitu *Most Popular Institutions* dalam *Outstanding Contribution to Educational Innovation and Community Empowerment*. Penghargaan ini diberikan dalam forum *The 5th International Conference on Research and Development (ICORAD) 2025* dan *ADPI Global Award (AGA) 2025* yang digelar sejak tanggal 8-9 November 2025 di Auditorium Fakultas Perubatan Veterinar, Universiti Putra Malaysia.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) bekerja sama dengan Universiti Putra Malaysia (UPM). ADPI memberikan apresiasi kepada institusi dan akademisi yang dinilai berkontribusi signifikan dalam inovasi pendidikan, riset, serta pengabdian kepada masyarakat di



kawasan Asia Tenggara. Penghargaan ini diberikan kepada tokoh dan lembaga yang aktif memajukan kolaborasi akademik lintas negara serta berdampak nyata bagi masyarakat. USK menerima penghargaan ini karena empat alasan utama yaitu ADPI menilai USK berhasil mengembangkan inovasi pendidikan dan penelitian yang berdampak kepada masyarakat terutama riset atsiri (minyak nilam) dan produk inovatif mahasiswa. Selain itu, USK juga dinilai berhasil membangun kolaborasi internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kapasitas komunitas. Serta USK dinilai turut berperan penting dalam memberdayakan komunitas lokal melalui program pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan teknologi. Selain penghargaan tersebut, pada forum ilmiah ini dua profesor USK juga berhasil meraih penghargaan untuk katagori individu. Kedua profesor tersebut adalah Prof. Dr. Yunisrina Qismullah Yusuf, S.Pd., M.Ling., yang dianugerahi sebagai salah satu Most Popular Professors untuk

Global Distinguished Editorial Service atas kiprahnya dalam publikasi ilmiah internasional serta perannya sebagai Editor-in-Chief di sebuah jurnal internasional bereputasi. Selanjutnya, Prof. Dr. Apridar, S.E., M.Si., yang dianugerahi sebagai salah satu Most Popular Professors untuk Outstanding Economist and Higher Education Leader atas kontribusinya dalam pengembangan ekonomi dan kepemimpinan akademik di tingkat nasional dan internasional.

3) Penghargaan “Akademik Unggul” dalam penilaian Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2025

Universitas Syiah Kuala (USK) kembali mencatat prestasi gemilang di tingkat nasional. USK berhasil meraih predikat “Akademik Unggul” dalam penilaian Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2025. Predikat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Berdasarkan pengumuman resmi nomor 4744/B2/DT.01.01/2025, USK ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Akademik Klaster I dengan nilai di atas 1000. Klaster I merupakan kategori dengan standar evaluasi paling ketat, karena dikhususkan untuk perguruan tinggi besar dengan jumlah mahasiswa aktif lebih dari 7.000 orang, yang mencerminkan kompleksitas pengelolaan kemahasiswaan yang tinggi. Pencapaian ini menjadi loncatan penting bagi USK. Pada penilaian SIMKATMAWA sebelumnya, USK berada di predikat “Baik Sekali”. Kenaikan drastis menjadi predikat “Unggul” pada tahun 2025 ini menunjukkan konsistensi, sinergi, dan peningkatan kualitas tata kelola kemahasiswaan yang signifikan di seluruh lini kampus. Predikat “Akademik Unggul” dalam klaster tertinggi ini adalah bukti nyata kualitas tata kelola kemahasiswaan USK secara nasional. Ini adalah hasil sinergi seluruh sivitas akademika, mulai dari Fakultas, Ormawa, hingga unit-unit terkait yang terus memperkuat program-program pengembangan mahasiswa. Penilaian SIMKATMAWA 2025 sendiri mencakup tiga komponen utama, yaitu Kelembagaan Kemahasiswaan, Kegiatan Mandiri (Prestasi & Rekognisi Non Lomba), dan Kegiatan Direktorat Belmawa. Tingginya skor USK pada komponen-komponen tersebut menempatkannya di posisi elite perguruan tinggi di Indonesia.

4) Penghargaan kepada Prodi Arsitektur USK yang meraih Juara II Nasional GBC IDEAS Lewat Inovasi Hunian Berkelanjutan Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT USK) berhasil meraih Juara II pada kompetisi nasional GBC IDEAS 2025 Sustainable Design Competition. Ajang ini merupakan bagian dari rangkaian GREENSHIP AWARD 2025 yang diselenggarakan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Tim yang terdiri dari Chintiya Tasliadi, Alif Rizki Sahna, dan Mikhratz Amin ini menghadirkan karya berjudul “ATMA HOUSE: Resilient Micro-Climate Home”, sebuah konsep hunian adaptif yang mampu mengatur iklim mikro secara



mandiri, hemat energi, dan ramah lingkungan. Tahun ini, kompetisi mengusung tema “Sustainable Homes for All: Affordable Housing Community”, menantang peserta merancang hunian masa depan yang sehat, terjangkau, serta berkelanjutan. ATMA HOUSE dirancang sebagai solusi atas persoalan backlog hunian di Indonesia dan tantangan perubahan lingkungan seperti panas ekstrem, banjir berulang, hingga penurunan kualitas udara. Pendekatan desain berfokus pada kenyamanan thermal, efisiensi energi, serta konservasi air. Koridor hijau dan vertical garden berfungsi menciptakan pendinginan alami, sementara ventilasi silang lebih dari 20 persen dan dinding “bernapas” mengurangi ketergantungan pada AC. Selain itu, sistem rainwater harvesting, biopori, serta fleksibilitas struktur dari satu menjadi dua lantai turut dihadirkan guna menjawab kebutuhan penghuni dalam jangka panjang. Penggunaan material rendah formaldehida dan sistem pengelolaan limbah ramah lingkungan juga memperkuat komitmen keberlanjutan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa mahasiswa USK mampu bersaing secara kompetitif di tingkat nasional, sekaligus berkontribusi pada pengembangan desain ramah lingkungan yang menjadi fokus GBC Indonesia melalui GREENSHIP AWARD 2025. Capaian ini juga menjadi bagian penting dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2: Persentase Mahasiswa S1 Meraih Prestasi Tingkat Nasional.

5) Penghargaan dari Badan Publik Informatif

Universitas Syiah Kuala (USK) meraih penghargaan sebagai badan publik informatif dari Komisi Informasi Pusat (KIP). USK menyandang status informatif setelah mendapatkan penilaian dari KIP dengan jumlah nilai 95,64 untuk katagori perguruan tinggi. Rektor mengungkapkan, terakhir USK meraih status Informatif pada tahun 2023, lalu status Menuju Informatif pada tahun 2024. Keterbukaan informasi ini haruslah memberi manfaat yang luas. Oleh sebab itu, dirinya mengajak seluruh pimpinan badan publik ini untuk memaknai informasi publik tidak sekadar kewajiban menjalankan Undang-Undang. Keterbukaan informasi publik ini juga harus menjadi kebutuhan dan manfaat. mendapatkan hasil yang baik,” ucapnya.

6) Anugerah Dikti sebanyak 4 (empat) penghargaan

Universitas Syiah Kuala berhasil meraih empat penghargaan bergengsi pada ajang Anugerah Diktisaintek tahun 2025. Empat penghargaan yang USK raih tersebut berasal dari katagori berbeda. Pertama, USK meraih bronze winner untuk katagori Anugerah Protokol. Kedua, bronze winner untuk katagori Majalah Internal yaitu Majalah Warta USK. Ketiga, bronze winner untuk Katagori Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial dan Humaniora. Penghargaan ini diraih oleh Dosen Fakultas Kedokteran USK yaitu Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si., FRSPH. Selain itu mendapat penghargaan Terbaik Kedua untuk katagori Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Terbaik pada ajang Anugerah Keuangan dan Barang Milik Negara Diktisaintek 2025.



3. Program *Collaborative* dan *Crosscutting*

Program *Collaborative* dan *Crosscutting* merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk mendorong sinergi lintas unit, fakultas, maupun lembaga atau organisasi internal serta disiplin ilmu dalam rangka mempercepat pencapaian target kinerja institusi. Program ini mengintegrasikan sumber daya, keahlian, dan kewenangan antarunit guna menghasilkan keluaran dan dampak yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan kolaboratif dan lintas sektor, Program *Collaborative* dan *Crosscutting* mendukung peningkatan kinerja utama universitas, termasuk penguatan capaian IKU, kualitas layanan, inovasi, serta tata kelola kelembagaan. Program ini juga memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja sehingga target institusi dapat dicapai secara optimal.

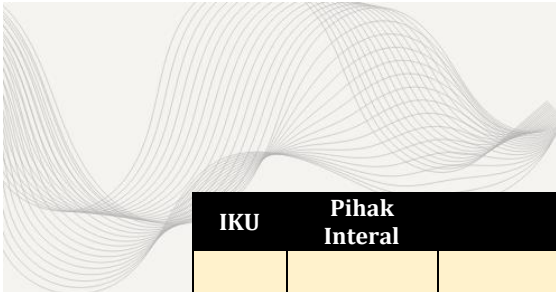
IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
IKU-1	Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III	Menetapkan kebijakan strategis, arah pengembangan lulusan, serta dukungan kelembagaan dalam implementasi MBKM dan penguatan daya saing lulusan	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Berperan sebagai mitra utama dalam penyediaan kesempatan magang, rekrutmen lulusan, kolaborasi kurikulum, serta penyerapan lulusan sesuai kebutuhan kompetensi industri	Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan perguruan tinggi agar memiliki kesiapan kerja yang tinggi serta mampu memperoleh pekerjaan yang layak, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu singkat setelah kelulusan.
	Fakultas dan Program Studi	perancangan kurikulum berbasis MBKM, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus, serta pendampingan mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja.	Instansi Pemerintah	Mendukung penempatan lulusan melalui rekrutmen ASN, program pemerintah, proyek strategis nasional, serta kerja sama dalam kegiatan MBKM dan pengembangan kompetensi.	
	Direktur Kewirausahaan dan Alumni	Memfasilitasi tracer study, informasi lowongan kerja, pelatihan kesiapan kerja, serta menjalin jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	Lembaga Asosiasi dan Profesi	Memberikan sertifikasi kompetensi, pengakuan profesi, serta informasi standar keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja	
			Lembaga Pendidikan dan Riset dalam Luar Negeri	Menyediakan program magang bersertifikat, proyek nyata (<i>real case project</i>), dan peluang kerja lanjutan bagi mahasiswa dan lulusan USK.	
			Alumni USK	Berperan sebagai jejaring profesional, mentor karier, serta fasilitator informasi dan peluang kerja bagi lulusan baru.	
			Lembaga Kewirausahaan dan Inkubator Bisni	Lembaga Kewirausahaan dan Inkubator Bisni	

IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
IKU-2	Wakil Rektor I	Menetapkan kebijakan, regulasi, dan dukungan strategis terhadap pelaksanaan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Menjadi mitra utama dalam penyediaan program magang, praktik kerja, dan proyek nyata yang memberikan pengalaman kerja langsung bagi mahasiswa.	- Memberikan pengalaman belajar di luar kampus kepada mahasiswa melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, seperti magang, praktik kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, riset, wirausaha, dan pertukaran mahasiswa. - Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat - Meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan praktis, dan soft skills mahasiswa, serta memperkuat kemampuan adaptasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.
	Fakultas dan Program Studi	Merancang dan mengimplementasikan kurikulum MBKM, melakukan konversi SKS, serta memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan melalui kegiatan di luar kampus	Instansi Pemerintah	Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan proyek pemerintah, kebijakan publik, dan pelayanan masyarakat melalui program MBKM.	
	Direktur Pendidikan dan Pembelajaran	Mengkoordinasikan pelaksanaan program MBKM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pelaporan capaian IKU 2	Lembaga Pendidikan dan Perguruan Tinggi Mitra	Mendukung pelaksanaan pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, dan kolaborasi akademik lintas institusi.	
	Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Akademik	Memberikan pendampingan, pembinaan, dan penilaian terhadap mahasiswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus.	Lembaga Riset dan Organisasi Non-Pemerintah (NGO/LSM)	Menjadi mitra dalam kegiatan riset terapan, proyek sosial, dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman kontekstual kepada mahasiswa	
	Direktur Administrasi Akademik	Mendukung administrasi akademik, pendataan mahasiswa peserta MBKM, serta pelaporan capaian IKU 2 secara terintegrasi.	Lembaga Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis	Mendukung mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui pendampingan, pelatihan, dan pengembangan usaha rintisan.	
	Pengelola PD Dikti	Menyediakan dan mengelola sistem informasi akademik serta basis data pendukung pelaksanaan dan monitoring IKU 2	Mitra Program MBKM Nasional	Termasuk mitra yang ditetapkan oleh Kementerian, seperti perusahaan, lembaga, dan organisasi yang tergabung dalam program MBKM nasional.	
IKU-3 dan IKU-4	Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III	Menetapkan kebijakan, regulasi, dan dukungan strategis bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma di luar kampus	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Menjadi mitra tempat dosen melaksanakan riset terapan, konsultasi, pelatihan, dan proyek kolaboratif yang meningkatkan kompetensi profesional dan relevansi pembelajaran.	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, baik melalui penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi dengan industri, maupun
	Fakultas dan Program Studi	Memfasilitasi penugasan dosen, pengakuan beban kerja (BKD), serta integrasi hasil kegiatan dosen luar kampus ke dalam pembelajaran.	Instansi Pemerintah	Menyediakan peluang bagi dosen untuk berpartisipasi dalam proyek pemerintah, pendampingan kebijakan, atau program	

IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
				pengembangan masyarakat	program pengembangan profesional.
	LP2M	Mengkoordinasikan kegiatan riset terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama eksternal yang melibatkan dosen di luar kampus	Lembaga Riset dan Pendidikan Luar Kampus	Mendukung kolaborasi penelitian, pertukaran pengetahuan, dan kegiatan ilmiah yang melibatkan dosen USK di luar kampus.	Mendorong pengembangan kapasitas dosen, inovasi, dan transfer pengetahuan sehingga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi mahasiswa, dan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan teknologi.
	Direktur Sumber Daya	Mendukung administrasi kepegawaian, pengakuan kinerja dosen, serta penyesuaian penilaian BKD dan SKP.	Organisasi Non-Pemerintah (LSM/NGO)	Menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat, kegiatan sosial, atau proyek kemanusiaan yang dilakukan dosen.	
	Direktur Perencanaan dan Kemitraan	Memfasilitasi kemitraan dengan industri, pemerintah, dan institusi luar negeri yang menjadi lokasi kegiatan dosen di luar kampus.	Mitra Internasional	Memfasilitasi partisipasi dosen dalam penelitian kolaboratif, konferensi, workshop, dan program pendidikan internasional.	
	Pengelola Aplikasi Sister	Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan capaian IKU 3 secara terintegrasi.	Komunitas Profesional dan Asosiasi Keilmuan	Memberikan ruang bagi dosen untuk mengembangkan jaringan profesional, sertifikasi kompetensi, dan kolaborasi bidang keilmuan.	
IKU-5	Wakil Rektor I	Menetapkan kebijakan strategis, target penelitian, serta dukungan sumber daya untuk penelitian yang berkualitas dan berdampak bagi masyarakat.	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Menjadi mitra dalam penerapan hasil riset, uji coba produk inovasi, kolaborasi penelitian terapan, dan pengembangan teknologi yang berdampak pada industri.	Mendorong dosen dan peneliti menghasilkan luaran riset yang berkualitas, diakui secara formal (melalui publikasi, hak kekayaan intelektual, atau penghargaan), serta memiliki manfaat nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan daerah maupun nasional.
	Fakultas dan Program Studi	Mengelola program penelitian dosen dan mahasiswa, mendukung pendanaan internal, serta memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin untuk menghasilkan luaran riset yang inovatif dan bermanfaat.	Instansi Pemerintah	Mendukung penelitian yang relevan dengan kebijakan publik, pembangunan daerah, dan program pemerintah; menyediakan kesempatan pilot project dan implementasi inovasi di masyarakat	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan nyata di masyarakat, mendorong inovasi yang dapat
	LP2M	Mengkoordinasikan penelitian, pengabdian, dan hilirisasi hasil riset; memfasilitasi pengajuan hak kekayaan intelektual (HAKI) dan publikasi.	Lembaga Riset dan Pendidikan Luar Kampus	Memfasilitasi kolaborasi penelitian, pertukaran data ilmiah, dan pengakuan akademik melalui publikasi, penghargaan, atau sertifikasi riset.	
	Dosen atau peneliti	Merancang dan melaksanakan riset, menyusun luaran ilmiah, inovasi, atau produk yang memiliki manfaat sosial, ekonomi, maupun teknologi.	Asosiasi Profesi dan Lembaga Sertifikasi	Memberikan pengakuan formal atas luaran riset, sertifikasi produk, dan validasi keilmuan sehingga riset memiliki kredibilitas dan manfaat nyata bagi masyarakat.	

IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
	Pengelola Publikasi, HAKI dan Inovasi	Mendukung proses pengakuan formal, seperti publikasi, pendaftaran HAKI, sertifikasi produk, dan partisipasi dalam kompetisi atau penghargaan penelitian.	Komunitas Masyarakat atau Lembaga Non-Pemerintah (LSM/NGO)	Menjadi mitra dalam implementasi dan uji manfaat hasil riset di masyarakat, termasuk kegiatan pengabdian masyarakat, edukasi, dan program sosial.	diterapkan, dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat riset yang berdampak sosial, ekonomi, dan teknologi.
	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	Memfasilitasi implementasi hasil riset di masyarakat, menjalin jejaring dengan stakeholder eksternal, dan mendukung diseminasi hasil penelitian secara luas.	Investor atau Mitra Pengembangan Start-up	Mendukung hilirisasi inovasi hasil riset menjadi produk komersial atau wirausaha berbasis teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.	
IKU-6	Wakil Rektor IV	Menetapkan kebijakan, strategi, dan arah kerja sama institusi dengan mitra nasional maupun internasional.	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Menjadi mitra dalam kegiatan magang, penelitian terapan, proyek inovasi, atau pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai bidang prodi.	Mendorong program studi menjalin kerja sama yang strategis dengan berbagai mitra, baik di dunia usaha, industri, pemerintah, perguruan tinggi lain, maupun lembaga profesi
	Fakultas dan Program Studi	Mengidentifikasi mitra strategis, merancang bentuk kerja sama, dan mengimplementasikan kolaborasi sesuai kebutuhan akademik dan penelitian	Instansi Pemerintah	Menjadi mitra dalam penelitian terapan, program pengabdian masyarakat, atau proyek pembangunan yang melibatkan prodi.	
	Direktur Perencanaan dan Kemitraan	Memfasilitasi administrasi perjanjian kerja sama, koordinasi dengan mitra, dan pelaporan capaian kerja sama.	Perguruan Tinggi atau Lembaga Pendidikan Mitra	Mendukung pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi dosen serta mahasiswa.	
	Pelaku kerjasama	Menjalin komunikasi dengan mitra, merancang program kolaboratif, dan memastikan keberlanjutan kerja sama sesuai target prodi.	Lembaga Riset dan Inovasi Nasional / Internasional	Menjadi mitra penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah bersama, atau pengembangan produk inovatif.	
	Bagian Kemitraan	Menyusun, meninjau, dan memvalidasi kontrak atau MoU kerja sama agar sesuai dengan peraturan dan kebijakan universitas.	Komunitas Masyarakat atau LSM	Mendukung implementasi hasil kerja sama di masyarakat, kegiatan sosial, dan proyek pengabdian masyarakat.	
IKU-7	Wakil Rektor I	Menetapkan kebijakan strategis, standar kurikulum, dan arahan implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Menjadi mitra penyedia studi kasus nyata, proyek terapan, dan praktik kerja yang relevan dengan kurikulum mahasiswa.	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis proyek. dan studi kasus.
	Fakultas dan Program Studi	Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum berbasis case methods dan base project sesuai bidang keilmuan	Instansi Pemerintah	Memberikan studi kasus berbasis kebijakan publik atau proyek pembangunan, serta fasilitas bagi mahasiswa untuk terlibat langsung.	
	Dosen pengampu Mata Kuliah	Menyusun materi, membimbing mahasiswa, dan mengevaluasi capaian	Perguruan Tinggi atau Lembaga	Mendukung pertukaran kasus studi, kolaborasi proyek, dan benchmarking metode	

IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
		pembelajaran melalui metode kasus dan proyek	Pendidikan Mitra	pembelajaran berbasis proyek	
	Direktur Pendidikan dan Pembelajaran	Memastikan mutu penerapan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek sesuai standar akademik dan capaian pembelajaran	Lembaga Riset dan LSM	Menyediakan proyek sosial, penelitian terapan, atau studi lapangan yang dapat menjadi materi base project mahasiswa.	
	UPT TIK	Mendukung fasilitas digital, platform pembelajaran daring, dan alat evaluasi yang digunakan dalam case methods dan base project.	Asosiasi Profesi dan Komunitas Profesional	Memberikan mentorship, studi kasus industri, dan peluang kolaborasi proyek yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa.	
	Bagian Kurikulum	Mendukung administrasi, monitoring progres mahasiswa, dan pencatatan capaian proyek yang menjadi bagian dari kurikulum	Investor atau Mitra Pengembangan Start-up	Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan proyek inovasi atau bisnis berbasis kurikulum project.	
	Koordinator Mata Kuliah	Memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi praktik mahasiswa saat mengerjakan proyek berbasis lapangan atau studi kasus.			
IKU-8	Wakil Rektor I	Menetapkan kebijakan strategis, target, dan dukungan sumber daya untuk pencapaian akreditasi internasional.	Badan Akreditasi Internasional	Melakukan penilaian, verifikasi dokumen, dan audit untuk menentukan status akreditasi internasional program studi.	Meningkatkan kualitas dan reputasi program studi melalui pemenuhan standar akreditasi internasional, sehingga: - Memastikan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian sesuai dengan standar global, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja internasional. - Meningkatkan pengakuan dan daya saing lulusan di tingkat regional maupun global melalui akreditasi resmi yang
	Fakultas dan Program Studi	Mengelola implementasi standar internasional pada kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan kegiatan pengabdian sesuai kriteria akreditasi.	Perguruan Tinggi atau Institusi Pendidikan Mitra Internasional	Memberikan benchmarking, sharing best practice, dan dukungan konsultasi untuk standar kurikulum, pembelajaran, dan penelitian.	
	LPM	Memastikan standar mutu internal terpenuhi, melakukan evaluasi, audit internal, dan pembinaan untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional.	Asosiasi Profesi Internasional	Memberikan pengakuan standar kompetensi dan profesionalitas lulusan sesuai bidang keilmuan.	
	Dosen, SJMF dan TPMA	Menyusun dokumen akreditasi, memenuhi standar capaian pembelajaran, dan menerapkan praktik akademik sesuai kriteria internasional.	Konsultan Akreditasi Profesional	Membantu penyusunan dokumen akreditasi, audit internal, dan strategi pemenuhan kriteria internasional.	
	Tim Penyusun Akreditasi	Menyusun, meninjau, dan memastikan kepatuhan dokumen resmi, MoU, dan perjanjian internasional terkait akreditasi.	Mitra DUDI	Memberikan masukan terkait relevansi kurikulum dengan kebutuhan global, praktik terbaik, dan peluang kolaborasi internasional	
			Organisasi Non-	Mendukung validasi penelitian, publikasi.	



IKU	Pihak Internal	Peran	Pihak Eksternal	Peran	Tujuan yang akan dicapai
			Pemerintah atau Lembaga Riset Internasional	dan keterlibatan mahasiswa dalam proyek internasional yang menjadi indikator akreditasi.	diakui secara internasional

Secara keseluruhan, strategi crosscutting dan kolaborasi telah menjadi kunci dalam pencapaian seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Syiah Kuala. Sinergi antara unit internal, program studi, dan pihak eksternal memungkinkan implementasi kebijakan secara terpadu, peningkatan kualitas akademik, inovasi riset, pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta perluasan manfaat bagi masyarakat.

Kolaborasi lintas unit dan dengan mitra eksternal juga memastikan efektivitas program-program unggulan, memperkuat jejaring nasional dan internasional, serta meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi universitas. Pendekatan crosscutting ini tidak hanya mendorong efisiensi dan optimalisasi sumber daya, tetapi juga memperkuat budaya inovasi, integritas, dan keberlanjutan, yang menjadi fondasi pencapaian IKU USK secara berkelanjutan.

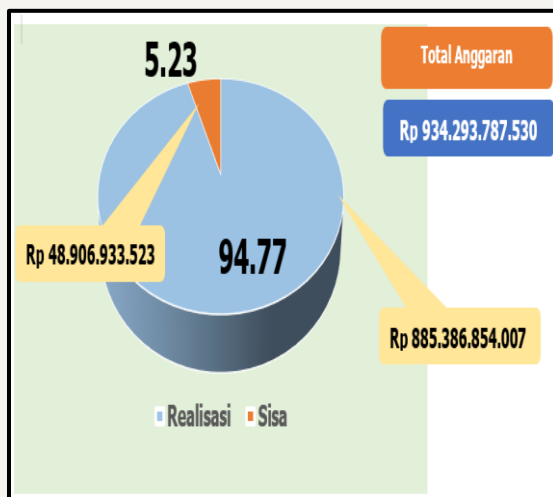
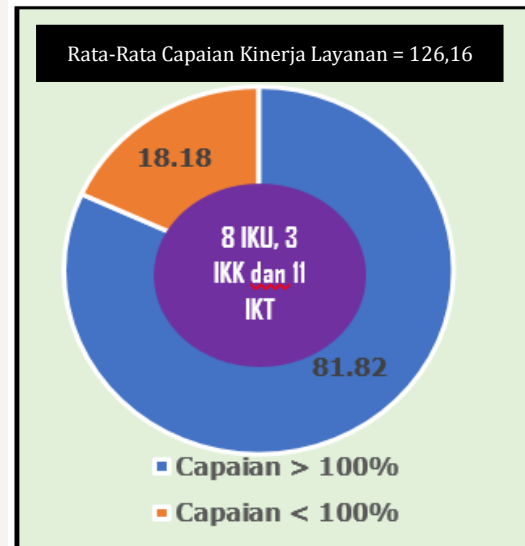
Dengan demikian, penerapan crosscutting dan collaboration menjadi motor penggerak utama dalam memastikan seluruh target IKU tercapai secara optimal dan berdampak nyata bagi civitas akademika maupun masyarakat luas.

BAB IV

PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja

Pada tahun 2025, Universitas Syiah Kuala (USK) menunjukkan kinerja yang semakin solid dalam mendukung pencapaian visi sebagai perguruan tinggi unggul dan berdaya saing. Berbagai program strategis di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana secara efektif, ditandai dengan peningkatan mutu akademik, penguatan riset dan inovasi, serta perluasan kolaborasi nasional dan internasional. Tata kelola kelembagaan dan layanan pendukung juga terus ditingkatkan melalui transformasi digital dan penguatan sumber daya manusia. Secara keseluruhan, capaian kinerja USK tahun 2025 mencerminkan komitmen institusi dalam menghasilkan lulusan berkualitas, karya ilmiah yang berdampak, serta kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan nasional.



B. Permasalahan dan Langkah Kerja ke Depan

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, dan perlu mendapatkan langkah kerja ke depan:

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Universitas Syiah Kuala dalam pencapaian target tahun 2025, meliputi:

1. Kesenjangan antara kompetensi dan kebutuhan industri; Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman, sementara lulusan baru minim magang atau proyek industri; Lulusan USK harus bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lain, termasuk dari luar daerah serta lowongan kerja di Aceh relatif terbatas sehingga persaingan semakin ketat; Keterbatasan akses terhadap pendanaan (bank, investor, *venture capital*) serta Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha; dan kurang pengalaman dan mental wirausaha, karena pola pikir masih berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja..
2. Belum semua program studi memiliki pedoman konversi SKS yang jelas karena adanya perbedaan capaian pembelajaran (CPL) antar prodi menyulitkan penyetaraan mata kuliah; Masa transisi pergantian kementerian berpengaruh kepada kebijakan pembelajaran di luar prodi; Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat pembelajaran di luar prodi; Jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas belum merata di semua bidang serta Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mitra; Pembinaan prestasi akademik dan nonakademik belum terstruktur secara optimal; Tidak semua mahasiswa berprestasi memperoleh dukungan finansial yang memadai; dan Sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat nasional/internasional, karena Budaya berprestasi belum merata di semua program studi.
3. Sulitnya menjaga keseimbangan peran akademisi dan praktisi, berakibat Risiko konflik kepentingan antara tugas akademik dan kepentingan industri; Perkembangan teknologi dan praktik industri sangat cepat sulit diimbangi dengan pembaruan kompetensi secara berkelanjutan, namun akses pelatihan masih terbatas; dan Terbatasnya mitra DUDI yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk memberikan kontribusi
4. Lembaga sertifikasi profesi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan belum tersedia di semua daerah/bidang; Dukungan pendanaan institusi masih terbatas dan belum maksimal; dan Waktu pelatihan dan asesmen sering berbenturan dengan jadwal akademik..
5. Produktivitas publikasi terkonsentrasi pada dosen bidang ilmu tertentu; Sebagian dosen belum aktif menghasilkan luaran bereputasi; Kurangnya pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS); dan Luaran riset belum sepenuhnya berdampak signifikan pada manfaat kepada masyarakat
6. Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama belum berjalan optimal; Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk berdampak kepada implementasi belum optimal; dan Kemampuan membangun jejaring internasional masih terbatas..
7. Interpretasi PjBL dan Case Method berbeda antar fakultas dan program studi; RPS yang disusun belum sepenuhnya berbasis kompetensi dan pemecahan masalah; Struktur mata kuliah belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis proyek/kasus yang memerlukan waktu panjang.
8. Kurangnya pemahaman pimpinan dan pengelola program studi terhadap standar akreditasi; dan Sarana dan prasarana pembelajaran belum memenuhi standar internasional;
9. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal; dan Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal.
10. Koordinasi antar perencanaan anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belum optimal.
11. Tidak semua Fakultas mengupdate data zona integritas pada masing-masing area perubahan; Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti.

2. Langkah Kerja ke Depan

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah-langkah yang akan diambil pada tahun 2025, adalah:

1. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja; Penguatan Peran Unit yang mengelola karir alumni; perluasan kerjasama dengan DUDI; Penguatan kewirausahaan mahasiswa dan lulusan; peningkatan kompetensi lulusan; optimalisasi peran alumni; meningkatkan budaya mutu dan saing; dan beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan daya saing lulusan dalam dunia kerja.
2. Memperkuat kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa kegiatan mahasiswa di luar program studi; penguatan mitra strategis; meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa; penguatan peran ormawa; beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa.
3. Menetapkan keterlibatan dosen sebagai praktisi dan kegiatan di luar kampus sebagai indikator kinerja strategis universitas/fakultas; Menyederhanakan regulasi penugasan dosen di luar kampus tanpa mengganggu kewajiban tridarma; Penguatan Kemitraan Strategis; Menyediakan dukungan administratif bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus; Menyelenggarakan pelatihan dosen tentang kolaborasi industri, riset terapan, hilirisasi hasil penelitian; Mendorong sertifikasi profesional dan keahlian praktis dosen; beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan peran dosen dalam penyusunan regulasi/kebijakan tingkat nasional/daerah.
4. Menetapkan kepemilikan sertifikat kompetensi dosen sebagai indikator kinerja strategis universitas/fakultas; Menyediakan dukungan pendanaan untuk sertifikasi profesi, sertifikasi industry; sertifikasi internasional yang relevan Memberikan kemudahan administrasi dan pembiayaan bagi dosen yang mengikuti sertifikasi. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen dan jenis sertifikasi yang relevan dengan prodi; Menghindari sertifikasi yang tidak berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.
5. Penguatan Kebijakan Hilirisasi dan Kebermanfaatan; Mendorong dosen menghasilkan karya yang menjawab permasalahan riil Aceh dan nasional; Memprioritaskan riset berbasis kebutuhan industri, kebijakan publik, pengembangan UMKM dan masyarakat, Menyelaraskan topik riset dengan *roadmap* pembangunan daerah dan nasional; Penguatan Kemitraan dengan Pengguna Hasil Karya; beradaptasi dengan formulasi perhitungan pada IKU 2026 yang terkait dengan luaran dosen yang direkognisi dan publikasi internasional.
6. Memprioritaskan bentuk kerja sama seperti: *joint curriculum*, *credit transfer*, *double/joint degree*, *joint research* dan *joint publication*, pertukaran dosen dan mahasiswa; Memastikan kerja sama memberikan dampak nyata pada mutu pembelajaran dan lulusan. Pemetaan dan Penetapan Mitra Kelas Dunia, beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan luaran hasil kerjasama yang direkognisi.
7. Menegaskan pembelajaran *student-centered learning (SCL)* sebagai kebijakan utama USK; Mendorong dosen menerapkan metode *project-based learning*, *case-based learning*, *problem-based learning*, *team-based learning*; Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran; Memaksimalkan penggunaan LMS USK untuk diskusi, kolaborasi, dan penugasan berbasis proyek; Mendorong pemanfaatan *blended learning* dan *flipped classroom*; Menjamin kesiapan infrastruktur digital pendukung pembelajaran interaktif.
8. Memetakan prodi unggulan dan siap berdasarkan akreditasi nasional Unggul, kesiapan SDM, kurikulum OBE, jejaring internasional; Mendorong pembelajaran bilingual/berbahasa



Inggris secara bertahap. Mendorong dosen memiliki kualifikasi doktor, sertifikasi profesional/internasional, pengalaman akademik dan riset internasional; meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan pendukung akreditasi internasional, dan penguatan sistem penjaminan mutu internal.

9. Perkuat sistem perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sesuai standar dan tingkatkan inovasi yang mendukung kualitas pelayanan yang dapat dijadikan sebagai role model bagi satuan kerja yang lainnya.
10. Penguatan Perencanaan dan Penganggaran; Mendorong unit kerja untuk memaksimalkan penggunaan anggaran tanpa menurunkan kualitas output dan outcome; Mengurangi pemborosan dan realokasi anggaran hanya untuk kebutuhan strategis dan prioritas; Mengembangkan sistem monitoring realisasi anggaran berbasis kinerja, dengan laporan periodik ke pimpinan; Memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan; Menindaklanjuti temuan evaluasi dengan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan; Beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan pendapatan universitas dan opini BPK.
11. Menegaskan komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk menciptakan unit kerja bebas dari korupsi (WBK) dan birokrasi bersih melayani (WBBM); Menyempurnakan SOP dan prosedur internal agar transparan, mudah diakses, dan akuntabel; 7 Menyediakan informasi kinerja dan layanan secara terbuka melalui website, dashboard, dan publikasi internal; Memastikan mekanisme pengaduan dan saran berjalan efektif untuk meningkatkan akuntabilitas; Mendorong budaya kerja yang jujur, disiplin, profesional, dan responsif; Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan prosedur, inovasi layanan, dan penataan internal; Mendorong inovasi layanan yang memudahkan civitas akademika dan masyarakat, beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan usulan ZI menuju WBK.

An aerial photograph of a large university campus. The campus features numerous multi-story buildings with red-tiled roofs, interspersed with green lawns and trees. In the foreground, there is a prominent circular monument or fountain. The word "LAMPIRAN" is overlaid in the center of the image in a bold, black, sans-serif font.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Syiah Kuala
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwan

Jabatan : Rektor Universitas Syiah Kuala
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi

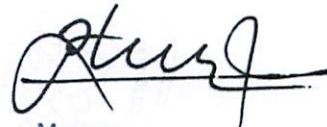
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banda Aceh, 25 April 2025

 **Rektor Universitas Syiah Kuala**



Marwan
NIP 196612241992031003



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 261.910.078.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 77.960.000.000
		PLN/SBSN/KPBU	
		Kementerian/Lembaga Lainnya	
B.	Selain APBN		Rp. 490.471.663.075
Total Anggaran			Rp. 830.341.741.075



Banda Aceh, 25 April 2025

 Rektor Universitas Syiah Kuala



Marwan
NIP 196612241992031003



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Syiah Kuala
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwan
Jabatan : Rektor Universitas Syiah Kuala
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Khairul Munadi

Banda Aceh, 5 Januari 2026

Rektor Universitas Syiah Kuala,

Marwan



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp319.697.968.000
Total Anggaran APBN			Rp319.697.968.000
Pembiayaan Lainnya			
1	-	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp70.164.000.000
2	-	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti	Rp30.342.039.640
3	-	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp19.212.430.815
4	-	Selain APBN	Rp490.471.663.075
Total Anggaran Pembiayaan Lainnya			Rp610.190.133.530

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Khairul Munadi

Banda Aceh, 5 Januari 2026

Rektor Universitas Syiah Kuala,

Marwan



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	35	59.98
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	5	1.81
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	23.72
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	15	15.87
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.50	0.32
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.40	0.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	25	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	7	19.74



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	30	29.45
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	25	38.46

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil Tracer Study, sampai dengan Triwulan I capaian IKU ini sebesar 59,98% dengan analisis bahwa Responden yang mengisi Kuesioner sebesar 927 Orang, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 36 Orang dikalikan bobot 0,5 = 1,94%.
2. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 18 Orang dikalikan bobot 0,8 = 1,55%.
3. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 68 Orang dikalikan bobot 1,0 = 7,34%.
4. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 220 Orang dikalikan bobot 0,7 = 16,61%.
5. Menempuh Studi Lanjut, berjumlah 259 Orang dikalikan bobot 1,0 = 27,94%
6. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 8 Orang dikalikan bobot 0,8 = 0,69%.
7. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 3 Orang dikalikan bobot 1,0 = 0,32%.
8. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 11 Orang dikalikan bobot 1,0 = 1,42%.
9. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 20 Orang dikalikan bobot 1,0 = 2,16%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Telah dilaksanakan tracer study oleh Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha
2. Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha melibatkan langsung program studi untuk mengidentifikasi lulusan tahun 2024 dan menghubungi lulusan agar berpartisipasi dalam pengisian kuesioner

Kendala/Permasalahan

1. Daya saing lulusan dalam dunia kerja
2. Akses informasi kerja lulusan belum maksimal.
3. Rendahnya motivasi lulusan untuk bekerja di luar Aceh.
4. Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha masih rendah.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyesuaikan kurikulum yang link and match dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
3. Meningkatkan kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan DUDI.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan perhitungan Capaian Triwulan I sebesar 1,81%, dimana capaian dari Program Merdeka Belajar 1,72% yang dirincikan:

1. Aktivitas di luar program studi dengan hasil perhitungan sebesar 1,75% dengan mahasiswa eligible yang mengikuti program, yang dirincikan sebagai berikut: a) 10 SKS > pembelajaran di luar prodi < 20 SKS sebanyak 174 orang dengan bobot 0,5 dan konstanta 50 = 0,36; b) >20 SKS di luar prodi sebanyak 324 orang dengan bobot 1 dan konstanta 50 = 1,36; c) Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 0 orang dengan bobot 1 dan konstanta 20 = 0
2. Prestasi Mahasiswa dengan hasil perhitungan sebesar 0,13%.

Sedangkan dari prestasi mahasiswa sebesar 0,09%. Berdasarkan hasil analisis bahwa mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sebagai pembagi sebesar 27.807 orang dan konstanta 30, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Juara 1 Tingkat Internasional 3 Orang dikalikan bobot 1,0 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,003.
2. Juara II Tingkat Internasional 6 Orang dikalikan bobot 0,9 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,006
3. Juara III Tingkat Internasional 9 Orang dikalikan bobot 0,8 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,008.
4. Peserta Tingkat Internasional 18 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,014.
5. Juara I Tingkat Nasional 25 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,019
6. Juara II Tingkat Nasional 11 Orang dikalikan bobot 0,6 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,007.
7. Juara III Tingkat Nasional 11 Orang dikalikan bobot 0,5 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,006.
8. Juara I Tingkat Provinsi 48 Orang dikalikan bobot 0,4 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,021.
9. Juara II Tingkat Provinsi 22 Orang dikalikan bobot 0,3 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,007.
10. Juara III Tingkat Provinsi 16 Orang dikalikan bobot 0,2 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,003.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Melaksanakan program on going peserta dari yang melanjutkan dari semester ganjil.
2. Menginput data aktivitas pembelajaran di luar program studi pada aplikasi MBKM USK Unggul.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa, dan menginput ke dalam aplikasi SIKMA dan SIMKATMAWA.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

1. Belum ada perekrutan mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar dan peserta hanya lanjutan dari mahasiswa yang mengikuti di semester ganjil.
2. Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas.
2. Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.
3. Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan I sebesar 23,72%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Aktivitas Dosen yang melaksanakan Tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 44 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 2,21%.
2. Sebagai Praktisi 179 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 9,00%.
3. Pendamping Mahasiswa Berprestasi sebanyak 133 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 5,02%.
4. Pendamping Mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak 198 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 7,47%.
5. Kegiatan yang telah dilakukan:
 1. Program studi mengupdate data terkait dengan aktivitas dosen yang mengajar di PTN Lain, dan berkoordinasi dengan PT dimana dosen mengajar untuk mengupdate data SIAKADnya
 2. Mengupdate data dosen yang sebagai praktisi ke dalam aplikasi SISTER dosen yang bersangkutan.
 3. Menginput data dosen yang mendamping mahasiswa berprestasi pada aplikasi SIKMA/SIMKATMAWA

Kendala/Permasalahan

1. Mitra tempat dosen beraktivitas di luar kampus dengan kualitas bobot tertinggi masih sangat terbatas.
2. Perguruan Tinggi lain tempat dosen beraktivitas tridharma, belum optimal untuk mengupdate data SIAKAD dan PD Dikinya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan mitra jejaring dengan QS 100 dan QS 200 sebagai tempat aktivitas tridharma dosen US K.
2. Menjalin koordinasi dengan PT lain tempat dosen USK mengajar untuk mengupdate SIAKAD dan PD Dikinya

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan I sebesar 15,87%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Kriteria profesi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 462 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 60 dengan hasil perhitungan 13,98%.
2. Kriteria profesi dosen yang berasal dari praktisi, professional, dunia industri, wirausaha sebanyak 94 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 40 dengan hasil perhitungan 1,89%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Menginput atau mengupdate dosen bersertifikat kompetensi dan aplikasi SISTER.
2. Menjalin kerjasama dengan mitra DUDI agar dapat mendatangkan praktisi untuk mengajar pada mata kuliah yang relevan dengan profesinya dan dimasukkan dalam aplikasi SIAKAD dan SISTER

Kendala/Permasalahan

1. Motivasi dosen untuk mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen).
2. Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan DUDI belum memadai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi.
2. Melaksanakan program PR PTN BH dan menjalin kerjasama dengan DUDI agar dapat mengirimkan praktisinya untuk mengajar di USK

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan I sebesar 0,32%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Buku Referensi 45 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,018
2. Jurnal Internasional Bereputasi 414 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,167
3. Buku Nasional/Internasional ber ISBN 63 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,025
4. Buku Chapter Internasional, 8 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,002
5. Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB terindeks DOAJ, 16 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,005



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Prosiding internasional dalam internasional, 157 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,047
7. Penelitian kerjasama industri termasuk penugasan, 28 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,008
8. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Termasuk Kriteria di Atas 64 judul dikalikan bobot 0,40 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,013.
9. Karya Terapan Yang Diterapkan/Digunakan Pada Dunia Usaha Dan Usaha Industri Atau Masyarakat Di Tingkat Nasional/Internasional, 39 judul dikalikan bobot 1,00 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,020.
10. Hasil Rancangan Teknologi/Seni Yang Dipatenkan Secara Nasional, 28 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,011

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Program studi dalam lingkungan USK mengumpulkan data luaran riset dosen yang telah dipublikasikan tingkat internasional dan mengumpulkan datariset yang mendapatkan pengakuan sebagai hasil riset yang bermanfaat masyarakat.
2. Melaksanakan validasi publikasi dan produk penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Mengupdate data penelitian dan pengabdian ke dalam aplikasi SISTER dan SINTA

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal
2. Pendanaan Universitas Syiah Kuala untuk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan updating luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala
2. Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan jumlah program studi sebanyak 76 Prodi. perhitungan Capaian Triwulan I sebesar 0,33. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Perusahaan multinasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,75 dibagi jumlah prodi = 0,010.
2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD sebanyak 11 kerjasama, dikali bobot 0,50 dibagi jumlah prodi = 0,072.
3. Perusahaan Teknologi Global belum ada kerjasama
4. Perusahaan Rintisan (Startup company) teknologi belum ada kerjasama
5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia belum ada kerjasama
6. Institusi/Organisasi Multilateral belum ada kerjasama
7. PT Luar Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 7 kerjasama, dikali bobot 1 dibagi jumlah prodi = 0,092.
8. PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 belum ada kerjasama
9. Instansi Pemerintahan sebanyak 30 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 1,118



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

10. Rumah Sakit sebanyak 9 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,036.
11. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,004
12. Lembaga Kebudayaan bersekala Nasional/ bereputasi sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,004.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Program studi dan Fakultas Menghimpun data kerjasama yang telah disertai dengan Perjanjian Kerjasama atau (IA)
2. Bagian Kemitraan melaksanakan validasi data kerjasama berdasarkan kriteria mitra dan aktivitas kerjanya.
3. Mengupdate data kerjasama program studi melalui aplikasi SIMKERMA.

Kendala/Permasalahan

Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu belum

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Tiwulan I, capaian kinerja belum tercapai, karena perkuliahan semester genap sedang berjalan, sehingga belum dapat dievaluasi ketercapaian penerapan kurikulumnya.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Menghimpun data perkuliahan yang dibuka dan yang sesuai dengan kriteria case metode dan base project.
2. Mempersiapkan data capaian kurikulum ke dalam aplikasi pendukungnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis case method dan project base belum merata
2. Melaksanakan sosialisasi penginputan data kurikulum ke dalam aplikasi SIAKAD

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Capaian IKU ini pada Triwulan I dengan capaian menjadi 19,74%, dengan analisis Dari 76 program studi S1 dan D3/D4 di Universitas Syiah Kuala memiliki akreditasi internasional sebanyak 15 program studi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Teknik dan Fakultas dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
2. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Pertanian dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
3. Telah diberikan sertifikat akreditasi unggul Prodi kesehatan, yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Keperawatan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional ASIIN dan Farmasi dari LamPT Kes yang disetarakan dengan akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

Mayoritas prodi belum memahami mekanisme dan prosedur yang harus dipenuhi untuk pengajuan akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemetaan terhadap prodi berakreditasi unggul untuk mempersiapkan pengajuan akreditasi internasional
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada prodi terakreditasi internasional secara berkesinambungan.
3. Surveillance kepada prodi yang terakreditasi internasional.
4. Melakukan pemetaan kepada prodi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I, nilai SAKIP belum diterbitkan, berdasarkan agenda perencanaan nilai SAKIP akan dikeluarkan bulan Desember.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengikuti sosialisasi SAKIP 2025
2. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penilaian SAKIP sesuai kriteria

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan SAKIP belum berjalan secara optimal pada level fakultas, lembaga dan UPT

Strategi/Tindak Lanjut

Mempersiapkan program pendampingan serta penyusunan dokumen monev capaian dan LAKIN untuk meningkatkan pemahaman unit kerja terhadap mekanisme dan prosedur SAKIP.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja anggaran universitas Syiah Kuala diperoleh nilai NKA pada Triwulan I sebesar sebesar 29,45%

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengevaluasi capaian capaian Anggaran.
2. Mengevaluasi capaian kinerja anggaran melalui rapat kerja pimpinan, sehingga pimpinan dapat memberikan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja anggaran

Kendala/Permasalahan

Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belumb optimal

Strategi/Tindak Lanjut

1. M e m b a n g u n koordinasi dengan pengelola gaji, PPK Gaji, dan Koordinasi dengan Direktorat Keuangan USK
2. Mengevaluasi kinerja kegiatan dan anggaran secara berkala

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I, telah mendapatkan Capaian Kinerja sebesar 38,46, dimana dari 13 Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana di Universitas Syiah Kuala, 4 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana yang telah membangun Zona Integritas.

Kegiatan yang telah dilakukan:

Memberikan informasi kepada Fakultas untuk mengupdate data pada aplikasi inspirasidikti

Kendala/Permasalahan

Beberapa Fakultas belum mengupdate data zona intergritas pada masing-masing area perubahan.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dan konsolidasi Tim Penilai Internal dalam mendampingi Fakultas dalam membangun Zona Integritas,

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.5	0	Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59
Total Anggaran					Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dan untuk mengotimalkan kinerja pada triwulan 1 direkomendasikan untuk masing-masing IKU dan IKK:

1. Melaksanakan dan sosialisasi program tracer study dengan meningkatkan partisipasi alumni sebagai populasi untuk menjadi respoden dan sosialisasi program lanjutan wirausaha.
2. Mengevaluasi program lanjutan MBKM yang sedang on going pada semester genap.
3. Menjalin kemitraan dengan DUDI agar dapat memberikan kontribusi kepada mitra dan lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan.
4. Menyusun program pemberian insentif kepada dosen agar mengikuti program program sertifikasi/kompetensi yang diakui oleh lembaga pemberian sertifikat dan menjaring Kerjasama dengan DUDI dan praktisi diberikan untuk mengajar pada matakuliah dan program studi yang relevan.
5. Mempersikan program asistensi kepada fakultas kurang menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas.
6. Koordinasi evaluasi MoU yang sudah dilaksanakan baik dari aspek mitra maupun bentuk kegiatannya.
7. Mempersiapkan aplikasi untuk mendukung penginputan kurikulum yang harus dilakukan oleh pengampu mata kuliah, koordinator mata kuliah dan perwalian.
8. Memetakan potensi program studi yang berpeluang melaksanakan akreditasi internasional dengan memberikan pendampingan untuk submit ke akreditasi internasional harus ditingkatkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
9. Mempersiapkan data dukung dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasikan tahapan-tahapan SAKIP, dan memberikan kesempatan kepada staf di seluruh unit kerja agar mengikuti pelatihan SAKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian.
10. Membangun koordinasi dengan PPK, pelaksana kegiatan dan unsur terkait lainnya.
11. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi internal Tim Penilai Internal (TPI) Zona Integritas, untuk mereviu dokumen-dokumen yang sesuai dengan kriteria-kriteria
12. Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banda Aceh, 24 Oktober 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Rektor
	Marwan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	40	61.74
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	1.85
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	34.08
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	20	22.71
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.70	0.44
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.50	1.48
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	30	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	8	19.74



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	60	61.76
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	35	38.46

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil Tracer Study, sampai dengan Triwulan II capaian IKU ini sebesar 61,74% dengan analisis bahwa Responden yang mengisi Kuesioner sebesar 1.352 Orang, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 53 Orang dikalikan bobot 0,5 = 2,00%.
2. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 28 Orang dikalikan bobot 0,8 = 1,69%.
3. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 99 Orang dikalikan bobot 1,0 = 7,47%.
4. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 319 Orang dikalikan bobot 0,7 = 16,85%.
5. Menempuh Studi Lanjut, berjumlah 374 Orang dikalikan bobot 1,0 = 28,23%
6. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 14 Orang dikalikan bobot 0,8 = 0,85%.
7. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 7 Orang dikalikan bobot 1,0 = 0,53%.
8. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 18 Orang dikalikan bobot 1,0 = 1,63%.
9. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 33 Orang dikalikan bobot 1,0 = 2,49%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Telah dilaksanakan tracer study oleh Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha
2. Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha melibatkan langsung program studi untuk mengidentifikasi lulusan tahun 2024 dan menghubungi lulusan agar berpartisipasi dalam pengisian kuesioner

Kendala/Permasalahan

1. Akses informasi kerja lulusan belum maksimal.
2. Rendahnya partisipasi alumni untuk menjadi responden tracer study



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
2. Meningkatkan jaringan komunikasi dengan alumni untuk menjadi responden

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan perhitungan Capaian Triwulan II sebesar 1,85%, dimana 1,72 dari kegiatan merdeka belajar yang terdiri dari:

1. Aktivitas di luar program studi dengan hasil perhitungan sebesar 1,75% dengan mahasiswa eligible yang mengikuti program, yang dirincikan sebagai berikut:
2. 10 SKS > pembelajaran di luar prodi < 20 SKS sebanyak 174 orang dengan bobot 0,5 dan konstanta 50 = 0,36
3. >20 SKS di luar prodi sebanyak 324 orang dengan bobot 1 dan konstanta 50 = 1,36
4. Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 0 Orang dengan bobot 1 dan konstanta 20 = 0
5. Prestasi Mahasiswa dengan hasil perhitungan sebesar 0,13%.

Sedangkan dari prestasi mahasiswa mendapatkan nilai 0,13, berdasarkan hasil analisis bahwa mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sebagai pembagi sebesar 27.807 orang dan konstanta 30, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Juara 1 Tingkat Internasional 4 Orang dikalikan bobot 1,0 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,004.
2. Juara II Tingkat Internasional 9 Orang dikalikan bobot 0,9 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,009
3. Juara III Tingkat Internasional 13 Orang dikalikan bobot 0,8 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,011.
4. Peserta Tingkat Internasional 26 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,020.
5. Juara I Tingkat Nasional 35 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,026
6. Juara II Tingkat Nasional 15 Orang dikalikan bobot 0,6 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,010.
7. Juara III Tingkat Nasional 15 Orang dikalikan bobot 0,5 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,008.
8. Juara I Tingkat Provinsi 69 Orang dikalikan bobot 0,4 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,030.
9. Juara II Tingkat Provinsi 32 Orang dikalikan bobot 0,3 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,010.
10. Juara III Tingkat Provinsi 23 Orang dikalikan bobot 0,2 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,005.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Melanjutkan program merdeka belajar on going
2. Mempersiapkan kegiatan rekognisi dalam penilaian hasil pembelajaran dari program pembelajaran di luar program studi
3. Menginput data aktivitas pembelajaran di luar program studi pada aplikasi IKU Feeder.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa, dan menginput ke dalam aplikasi SIKMA dan SIMKATMAWA.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

1. Rekognisi program MBKM belum seragam pada tingkat fakultas.
2. Pemahaman dan penyelenggaraan kegiatan MBKM belum seragam.
3. Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas.
2. Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.
3. Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan II sebesar 34,08%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Aktivitas Dosen yang melaksanakan Tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 64 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 3,22%.
2. Sebagai Praktisi 257 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 12,93%.
3. Pendamping Mahasiswa Berprestasi sebanyak 191 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 7,21%.
4. Pendamping Mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak 284 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 10,72%.
5. Kegiatan yang telah dilakukan:
 1. Program studi mengupdate data terkait dengan aktivitas dosen yang mengajar di PTN Lain, dan berkoordinasi dengan PT dimana dosen mengajar untuk mengupdate data SIAKADnya
 2. Mengupdate data dosen yang sebagai praktisi ke dalam aplikasi SISTER dosen yang bersangkutan. c) Menginput data dosen yang mendamping mahasiswa berprestasi pada aplikasi SIKMA/SIMKATMAWA.

Kendala/Permasalahan

1. Mitra tempat dosen beraktivitas di luar kampus dengan kualitas bobot tertinggi masih sangat terbatas.
2. Perguruan Tinggi lain tempat dosen beraktivitas tridharma, belum optimal untuk mengupdate data SIAKAD dan PD Dikinya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan mitra jejaring dengan QS 100 dan QS 200 sebagai tempat aktivitas tridharma dosen US K.
2. Menjalani koordinasi dengan PT lain tempat dosen USK mengajar untuk mengupdate SIAKAD dan PD Dikinya

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan II sebesar 22,71%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Kriteria profesi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 662 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 60 dengan hasil perhitungan 19,99%.
2. Kriteria profesi dosen yang berasal dari praktisi, professional, dunia industri, wirausaha sebanyak 135 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 40 dengan hasil perhitungan 2,72%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Menginput atau mengupdate dosen bersertifikat kompetensi dan aplikasi SISTER.
2. Memberikan kesempatan kepada praktisi untuk mengajar pada mata kuliah yang relevan dengan profesinya dan dimasukkan dalam aplikasi SIAKAD.

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi
2. Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan DUDI belum memadai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi.
2. Melaksanakan program PR PTN BH.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan II sebesar 0,44. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Buku Referensi 65 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,026
2. Jurnal Internasional Bereputasi 592 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,238
3. Buku Nasional/Internasional ber ISBN 91 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,037
4. Buku Chapter Internasional, 12 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,004
5. Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB terindeks DOAJ, 23 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,004
6. Prosiding internasional dalam internasional, 225 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,068
7. Penelitian kerjasama industri termasuk penugasan, 4 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,001
8. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Termasuk Kriteria di Atas 91 judul dikalikan bobot 0,40 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,018.
 9. Karya Terapan Yang Diterapkan/Digunakan Pada Dunia Usaha Dan Usaha Industri Atau Masyarakat Di Tingkat Nasional/Internasional, 57 judul dikalikan bobot 1,00 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,029.
 10. Hasil Rancangan Teknologi/Seni Yang Dipatenkan Secara Nasional, 41 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,017.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Program studi dalam lingkungan USK mengumpulkan data luaran riset dosen yang telah dipublikasikan tingkat internasional dan mengumpulkan datariset yang mendapatkan pengakuan sebagai hasil riset yang bermanfaat masyarakat.
2. Melaksanakan validasi publikasi dan produk penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Mengupdate data penelitian dan pengabdian ke dalam aplikasi SISTER.

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal
2. Pendanaan Universitas Syiah Kuala untuk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan updating luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala
2. Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan jumlah program studi sebanyak 76 Prodi. perhitungan Capaian Triwulan II sebesar 1,48. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Perusahaan multinasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,75 dibagi jumlah prodi = 0,010.
2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD sebanyak 16 kerjasama, dikali bobot 0,50 dibagi jumlah prodi = 0,105.
3. Perusahaan Teknologi Global belum ada kerjasama
4. Perusahaan Rintisan (Startup company) teknologi belum ada kerjasama
5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia belum ada kerjasama
6. Institusi/Organisasi Multilateral belum ada kerjasama
7. PT Luar Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 7 kerjasama, dikali bobot 1 dibagi jumlah prodi = 0,092.
8. PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 belum ada kerjasama
9. Instansi Pemerintahan sebanyak 307 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 1,212
10. Rumah Sakit sebanyak 13 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,051.
11. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,004



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

12. Lembaga Kebudayaan bersekala Nasional/ bereputasi sebanyak 2 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,008.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Program studi dan Fakultas Menghimpun data kerjasama yang telah disertai dengan Perjanjian Kerjasama atau (IA)
2. Bagian Kemitraan melaksanakan validasi data kerjasama berdasarkan kriteria mitra dan aktivitas kerjasamanya.
3. Mengupdate data kerjasama program studi melalui aplikasi SIMKERMA.

Kendala/Permasalahan

Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu belum terlaksana.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Tiwulan II, capaian kinerja belum tercapai, karena sampai dengan bulan Juli 2025, perkuliahan semester genap belum selesai, sehingga belum dapat dievaluasi ketercapaian penerapan kurikulumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Menghimpun data perkuliahan yang dibuka dan yang sesuai dengan kriteria case metode dan base project.
2. Mempersiapkan data capaian kurikulum ke dalam aplikasi SIAKAD.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis case method dan project base belum merata
2. Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis case method dan project base yang belum sesuai dengan standar baku.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis case method dan project base belum merata
2. Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis case method dan project base yang belum sesuai dengan standar baku.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian IKU ini pada Triwulan II dengan capaian menjadi 19,74%, dengan analisis Dari 76 program studi S1 dan D3/D4 di Universitas Syiah Kuala memiliki akreditasi internasional sebanyak 15 program studi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Pertanian dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
2. Telah diberikan sertifikat akreditasi unggul Prodi kesehatan, yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Keperawatan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional ASIIN dan Farmasi dari LamPT Kes yang disertakan dengan akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

Mayoritas prodi belum memahami mekanisme dan prosedur yang harus dipenuhi untuk pengajuan akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemetaan terhadap prodi berakreditasi unggul untuk mempersiapkan pengajuan akreditasi internasional
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada prodi terakreditasi internasional secara berkesinambungan.
3. Surveillance kepada prodi yang terakreditasi internasional.
4. Melakukan pemetaan kepada prodi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II, nilai SAKIP belum diterbitkan, berdasarkan agenda perencanaan nilai SAKIP akan dikeluarkan bulan Desember.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengikuti sosialisasi SAKIP 2025
2. Membentuk Tim evaluasi internal SAKIP
3. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penilaian SAKIP sesuai kriteria

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan SAKIP belum berjalan secara optimal pada level fakultas, lembaga dan UPT

Strategi/Tindak Lanjut

Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja, dan pendampingan serta penyusunan dokumen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

monev capaian dan LAKIN untuk meningkatkan pemahaman unit kerja terhadap mekanisme dan prosedur SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja anggaran universitas Syiah Kuala diperoleh nilai NKA pada Triwulan II sebesar sebesar 61,76%

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengevaluasi capaian capaian Anggaran.
2. Mengevaluasi capaian kinerja anggaran melalui rapat kerja pimpinan, sehingga pimpinan dapat memberikan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja anggaran

Kendala/Permasalahan

Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belumb optimal

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dengan pengelola gaji, PPK Gaji, dan Koordinasi dengan Direktorat Keuangan USK
2. Mempercepat kinerja kegiatan dan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II, telah mendapatkan Capaian Kinerja sebesar 38,46, dimana dari 13 Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana di Universitas Syiah Kuala, 4 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana yang telah membangun Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

Beberapa Fakultas belum mengupdate data zona intergritas pada masing-masing area perubahan.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat peranan Tim Penilai Internal dalam mendampingi Fakultas dalam membangun Zona Integritas,

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59
Total Anggaran					Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dan untuk mengotimalkan kinerja pada triwulan 2 direkomendasikan untuk masing-masing IKU dan IKK:

1. Melanjutkan program tracer study dengan meningkatkan partisipasi alumni sebagai populasi untuk menjadi respoden dan sosialisasi program lanjutan wirausaha.
2. Mengevaluasi program lanjutan MBKM yang sedang on going pada semester genap.
3. Memperkuat kemitraan dengan DUDI agar dapat memberikan kontribusi kepada mitra dan lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan.
4. Persiapan pemberian insentif kepada dosen agar mengikuti program program sertifikasi/kompetensi yang diakui oleh lembaga pemberian sertifikat dan menjangking Kerjasama dengan DUDI dan praktisi diberikan untuk mengajar pada matakuliah dan program studi yang relevan.
5. Memberikan asistensi kepada fakultas kurang menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas.
6. Melanjutkan Monitoring dan evaluasi MoU harus ditingkatkan agar dapat ditindaklanjuti ke tahap PKS atau IA dan memberikan pemahaman terhadap kriteria kerjasama baik dari aspek mitra maupun bentuk kegiatannya.
7. Mengevaluasi Kurikulum OBE sebagai implementasi kurikulum berbasis case methods dan base project, dengan memberikan pendampingan dalam penyusunan RPS, Evaluasi Pembelajaran dan Portofolio.
8. Memetakan potensi program studi yang berpeluang melaksanakan akreditasi internasional dengan memberikan pendampingan untuk submit ke akreditasi internasional harus ditingkatkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
9. Melaksanakan pengumpulan data data dukung dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasikan tahapan-tahapan SAKIP, dan memberikan kesempatan kepada staf di seluruh unit kerja agar mengikuti pelatihan SAKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian.
10. Memperkuat program monitoring dan evaluasi capaian kinerja anggaran secara berkala dan berkoordinasi antara perencanaan, PPK, pelaksana kegiatan dan unsur terkait lainnya.
11. Meningkatkan kompetensi Tim Penilai Internal (TPI) Zona Integritas, untuk mereviu dokumen-dokumen yang sesuai dengan kriteria-kriteria

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Rektor
	Marwan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	60	60.23
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	15	1.94
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	25	47.93
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	22	28.03
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.90	0.87
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.60	1.66
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	40	35.34
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	9	19.74



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	70	74.40
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	40	69.23

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil Tracer Study, sampai dengan Triwulan III capaian IKU ini sebesar 60,23% dengan analisis bahwa Responden yang mengisi Kuesioner sebesar 2.924 Orang, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 143 Orang dikalikan bobot 0,5 = 2,45%.
2. 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 71 Orang dikalikan bobot 0,8 = 1,94%.
3. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 277 Orang dikalikan bobot 1,0 = 9,47%.
4. Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 768 Orang dikalikan bobot 0,7 = 18,39%.
5. Menempuh Studi Lanjut, berjumlah 643 Orang dikalikan bobot 1,0 = 21,99%
6. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 32 Orang dikalikan bobot 0,8 = 0,88%.
7. 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 12 Orang dikalikan bobot 1,0 = 0,41%.
8. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 43 Orang dikalikan bobot 1,0 = 1,78%.
9. Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 86 Orang dikalikan bobot 1,0 = 2,94%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Telah dilaksanakan tracer study oleh Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha dengan populasi lulusan TS-1 sampai dengan lulusan periode 3.
2. Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha berkoordinasi dengan program studi meningkatkan partisipasi lulusan dalam pengisian kuesioner

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat kompetensi lulusan belum maksimal, karena hanya sebagian kecil yang mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha dengan kriteria dan bobot yang tinggi,
2. Pertumbuhan ekonomi yang rendah berdampak semakin kecilnya peluang pekerjaan,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Kemampuan berwirausaha alumni belum maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Implementasi kurikulum yang link and match dengan dunia kerja, dan peningkatan softskill mahasiswa.
2. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
3. Memperkuat program wirausaha bagi calon lulusan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan perhitungan Capaian Triwulan III sebesar 1,94%, yang dari program pembelajaran di luar program studi sebesar 1,66% dan dari prestasi mahasiswa sebesar 0,28. Dari program pembelajaran di luar program studi capaiannya diperoleh dari:

1. $10 \text{ SKS} > \text{pembelajaran di luar prodi} < 20 \text{ SKS}$ sebanyak 228 orang dengan bobot 0,5 dan konstanta $50 = 0,50$
2. $>20 \text{ SKS}$ di luar prodi sebanyak 265 orang dengan bobot 1 dan konstanta $50 = 1,16$
3. Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 0 Orang dengan bobot 1 dan konstanta $20 = 0$

Prestasi Mahasiswa dengan hasil analisis bahwa mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sebagai pembagi sebesar 29.643 orang dan konstanta 30, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Juara 1 Tingkat Internasional 36 Orang dikalikan bobot 1,0 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,036$.
2. Juara II Tingkat Internasional 30 Orang dikalikan bobot 0,9 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,027$
3. Juara III Tingkat Internasional 27 Orang dikalikan bobot 0,8 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,022$.
4. Peserta Tingkat Internasional 60 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,043$.
5. Juara I Tingkat Nasional 57 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,040$.
6. Juara II Tingkat Nasional 54 Orang dikalikan bobot 0,6 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,033$.
7. Juara III Tingkat Nasional 59 Orang dikalikan bobot 0,5 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,030$.
8. Juara I Tingkat Provinsi 92 Orang dikalikan bobot 0,4 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,037$.
9. Juara II Tingkat Provinsi 24 Orang dikalikan bobot 0,3 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,007$.
10. Juara III Tingkat Provinsi 23 Orang dikalikan bobot 0,2 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta $= 0,005$.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Menginput data aktivitas pembelajaran di luar program studi pada aplikasi MBKM Unggul dan merokognisi pada mata kuliah yang relevan.
2. Menginput data prestasi mahasiswa, dan menginput ke dalam aplikasi SIKMA dan SIMKATMAWA.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

1. Terbatasnya program pembelajaran di luar program studi saat perubahan kementerian.
2. Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempelajari pola atau skema pembelajaran di luar kampus sesuai yang sesuai dengan program Dikti Berdampak.
2. Pemberdayaan UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.987 Orang. perhitungan Capaian Triwulan III sebesar 47,93%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Aktivitas Dosen yang melaksanakan Tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 54 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 2,76%.
2. Sebagai Praktisi 538 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 27,48%.
3. Pendamping Mahasiswa Berprestasi sebanyak 239 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 9,16%.
4. Pendamping Mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak 223 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 8,54%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Merevisi dan update data dosen yang melaksanakan tridharma di PT lain melalui SISTER, dosen yang beraktivitas.
2. Mengupdate data dosen yang sebagai praktisi ke dalam aplikasi SISTER
3. Merevisi data dosen yang mendampingi mahasiswa berprestasi pada aplikasi SIKMA/SIMKATMAWA.
4. Merevisi data dosen pendamping mahasiswa beraktivitas di luar program studi pada aplikasi MBKM USK Unggul.

Kendala/Permasalahan

1. Mitra tempat dosen beraktivitas di luar kampus dengan kualitas bobot tertinggi masih sangat terbatas.
2. Perguruan Tinggi lain tempat dosen beraktivitas tridharma, belum optimal untuk mengupdate data SIAKAD dan PD Diktinya
3. Pemahaman penguasaan fitur pada aplikasi SISTER masih belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan mitra jejaring dengan DUDI untuk melibatkan dosen sebagai pendukung aktivitas kerjanya.
2. Menjalin koordinasi dengan PT lain tempat dosen USK mengajar untuk mengupdate SIAKAD dan PD Diktinya



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Meningkatkan pemahaman dosen pada aplikasi SISTER.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.958 Orang. perhitungan Capaian Triwulan III sebesar 28,03%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Kriteria profesi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 844 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 60 dengan hasil perhitungan 25,83%.
2. Kriteria profesi dosen yang berasal dari praktisi, professional, dunia industri, wirausaha sebanyak 106 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 40 dengan hasil perhitungan 5,02%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Verifikasi data dosen bersertifikat kompetensi dan aplikasi SISTER.
2. Menginput data praktisi untuk mengajar pada mata kuliah yang relevan dengan profesinya dan dimasukkan dalam aplikasi SIAKAD dan SISTER.

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi dosen.
2. Mitra dari DUDI yang bisa mendatangkan praktisinya untuk mengajar masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan program kompetensi dosen melalui PR-PTN.
2. Mendatangkan praktisi dari DUDI melalui program kerjasama pada PRTPN dan sumber dana lainnya,

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.958 Orang. perhitungan Capaian Triwulan III sebesar 0,87. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Buku Referensi 65 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,026
2. Jurnal Internasional Bereputasi 725 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,289
3. Buku Nasional/Internasional ber ISBN 102 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,041
4. Buku Chapter Internasional, 25 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

memiliki NIDN dan NIDK = 0,007.

5. Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB terindeks DOAJ, 414 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,124
6. Prosiding internasional dalam internasional, 374 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,112
7. Penelitian kerjasama industri termasuk penugasan, 8 judul dikalikan bobot 0,60 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,002
8. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Termasuk Kriteria di Atas 836 judul dikalikan bobot 0,40 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,166.
9. Karya Terapan Yang Diterapkan/Digunakan Pada Dunia Usaha Dan Usaha Industri Atau Masyarakat Di Tingkat Nasional/Internasional, 123 judul dikalikan bobot 1,00 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,061.
10. Hasil Rancangan Teknologi/Seni Yang Dipatenkan Secara Nasional, 107 judul dikalikan bobot 0,80 dibagikan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,043.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Melaksanakan validasi publikasi dan produk penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
2. Mengupdate data penelitian dan pengabdian ke dalam aplikasi yang terkait.

Kendala/Permasalahan

1. Luaran penelitian dalam bentuk produk inovasi dan prototif masih belum maksimal.
2. Pendanaan Universitas Syiah Kuala untuk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Monitoring dan evaluasi program hilirisasi riset untuk dapat dimanfaatkan dan direkognisi pada PRPTN BH.
2. Meningkatkan luaran penelitian berbasis produk inovasi dan prototipe, mendapatkan rekognisi dan dapat dimanfaatkan masyarakat.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan jumlah program studi sebanyak 76 Prodi. perhitungan Capaian Triwulan III sebesar 1,66. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Perusahaan multinasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,75 dibagi jumlah prodi = 0,010.
2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD sebanyak 38 kerjasama, dikali bobot 0,50 dibagi jumlah prodi = 0,250.
3. Perusahaan Teknologi Global belum ada kerjasama
4. Perusahaan Rintisan (Startup company) teknologi sebanyak 1 kerjasama dikali bobot 0,5 dibagi jumlah prodi = 0,007
5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia belum ada kerjasama
6. Institusi/Organisasi Multilateral belum ada kerjasama
7. PT Luar Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 12 kerjasama, dikali bobot 1 dibagi jumlah prodi = 0,158.
8. PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 belum ada kerjasama
9. Instansi Pemerintahan sebanyak 307 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 1,212
10. Rumah Sakit sebanyak 2 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,008.
11. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Internasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,004

12. Lembaga Kebudayaan bersekala Nasional/ bereputasi sebanyak 2 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,008.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Program studi dan Fakultas Menghimpun data kerjasama yang telah disertai dengan Perjanjian Kerjasama atau (IA)
2. Bagian Kemitraan melaksanakan validasi data kerjasama berdasarkan kriteria mitra dan aktivitas kerjasamanya.
3. Mengupdate data kerjasama program studi melalui aplikasi SIMKERMA.

Kendala/Permasalahan

Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu belum terlaksana.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/Organisasi Multilateral dan PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada semester genap, jumlah mata kuliah yang dibuka sebanyak 3.784 mata kuliah, sedangkan yang telah menerapkan metode case methods sebesar 1.288 dan base proyek sebanyak 49 matakuliah, sehingga capaian kinerja p;ada Triwulan III sebesar 35.34%.

Kegiatan yang telah dilakukan

1. Menghimpun data perkuliahan yang dibuka dan yang sesuai dengan kriteria case metode dan base project.
2. Mempersiapkan data capaian kurikulum ke dalam SIAKAD..

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang tidak memahami mekanisme penginputan data mata kuliah ke dalam SIAKAD.
2. Banyak koordinator mata kuliah yang belum melakukan submit kurikulum mata kuliah ke dalam SIAKAD.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan pemahaman kepada dosen pengampu mata kuliah untuk menginput dalam SIAKAD.
2. Meningkatkan pemahaman koordinator mata kuliah untuk menginput dalam SIAKAD, dan berkonsultasi dengan penanggung jawab aplikasi SIAKAD.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian IKU ini pada Triwulan III dengan capaian menjadi 19,74%, dengan analisis Dari 76 program studi S1 dan D3/D4 di Universitas Syiah Kuala memiliki akreditasi internasional sebanyak 15 program studi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Teknik dan Fakultas dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
2. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Pertanian dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
3. Telah diberikan sertifikat akreditasi unggul Prodi kesehatan, yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Keperawatan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional ASIIN dan Farmasi dari LamPT Kes yang disetarakan dengan akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

Banyak prodi yang berupaya ingin mendapatkan akreditasi internasional, namun terdapat keterbatasan dana, standarisasi layanan internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan bantuan program studi yang akan melakukan submit internasional.
2. Memberikan pendampingan kepada program studi dalam pemenuhan standar internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III, nilai SAKIP belum diterbitkan, berdasarkan agenda perencanaan nilai SAKIP akan dikeluarkan bulan Desember

Kegiatan yang telah dilakukan:

Tim evaluasi internal SAKIP mempersiapkan bahan untuk pengisian LKE SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Masa transisi satuan kerja universitas dengan dari Kemdikburistek ke Kemdikristek, berpengaruh terhadap penyuusunan agenda perencanaan, sehingga penerapan SAKIP pada Satker terlambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempelajari penerapan SAKIP beserta aplikasinya dan penginputan data dukung SAKIP dari Kemdikristek.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja anggaran universitas Syiah Kuala diperoleh nilai NKA pada Triwulan III sebesar sebesar 74,49%

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengevaluasi capaian capaian Anggaran.
2. Mengevaluasi capaian kinerja anggaran melalui rapat kerja pimpinan, sehingga pimpinan dapat memberikan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja anggaran

Kendala/Permasalahan

Koordinasi antar perencanaan anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belumb optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan langkah=langkah Akhir Tahun untuk peningkatan kinerja anggaran ke semua unit kerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III, telah mendapatkan Capaian Kinerja sebesar 69,23, dimana dari 13 Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana di Universitas Syiah Kuala, 6 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana yang telah membangun Zona Integritas.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Memberikan pendampingan Fakultas untuk mengupdate data pada aplikasi inspirasidikti.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala progres pembangunan zona integritas di Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa Fakultas belum mengupdate data zona intergritas pada masing-masing area perubahan.
2. Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim Evaluasi Internal mendampingi penginputan data dukung pada aplikasi insp;irasi dikti,

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	0	Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59
Total Anggaran					Rp314.245.879.000	Rp275.254.719.287	87.59

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dan untuk mengoptimalkan kinerja pada triwulan berikutnya direkomendasikan untuk masing-masing IKU dan IKK:

1. Meningkatkan peran Bagian Alumni dan Wirausaha dalam program tracer study dan berkoordinasi dengan pihak terkait, agar mendapatkan responden yang berkualitas, sehingga dapat mencapai target tahunannya,
2. Meningkatkan peran Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran dalam memberikan arahan kepada unit kerja dalam program pembelajaran di luar program studi.
3. Memperluas jejaring dengan DUDI dan PTN lain yang dapat memberikan peluang dosen untuk berkontribusi terhadap lembaganya.
4. Memanfaatkan anggaran PR-PTN BH dan dana lainnya melalui program peningkatan kompetensi dosen serta melalui kerjasama dengan DUDI dengan mendatangkan praktisi untuk mengajar.
5. Memanfaatkan anggaran PR-PTN BH dan dana lainnya melalui program hirilisasi riset untuk menghasilkan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
6. Memperkuat jejaring dan DUDI terutama yang memiliki bobot tinggi.
7. Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pendampingan kepada Koordinator Mata Kuliah dan Dosen pengampu mata kuliah dalam penginputan data kurikulum pada SIAKAD.
8. Pendampingan untuk submit ke akreditasi internasional harus ditingkatkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
9. Tim Evaluasi Internasional SAKIP mempersiapkan bahan-bahan untuk LKE SAKIP.
10. Sosialisasi langkah-langkah akhir tahun kepada semua unit kerja dan monitoring dan evaluasi capaian kinerja anggaran secara berkala
11. Tim Penilai Internal (TPI) Zona Integritas memberikan pendampingan kepada fakultas dalam penginputan inspirasi dikti.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banda Aceh, 1 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Marwan
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	58.14
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	4.47
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	54.21
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	25	32.49
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	1	1.48
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.7	1.90
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	20.52
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	10	22.37



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	85	86.32
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	92.31

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil Tracer Study, sampai dengan Triwulan IV capaian IKU ini sebesar 58,14 % dengan analisis bahwa Responden yang mengisi Kuesioner sebesar 4.199 Orang, dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 229 Orang dikalikan bobot 0,5 = 2,73%.
- 2) 6 < Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 105 Orang dikalikan bobot 0,8 = 2,00%.
- 3) Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 406 Orang dikalikan bobot 1,0 = 9,67%.
- 4) Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 1170 Orang dikalikan bobot 0,7 = 19,50%.
- 5) Menempuh Studi Lanjut, berjumlah 785 Orang dikalikan bobot 1,0 = 18,69%
- 6). 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP berjumlah 40 Orang dikalikan bobot 0,8 = 0,76%.
- 7) 6 < Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 15 Orang dikalikan bobot 1,0 = 0,36%.
- 8) Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP berjumlah 59 Orang dikalikan bobot 1,2 = 1,69%.
- 9) Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,0 x UMP berjumlah 115 Orang dikalikan bobot 1,0 = 2,74%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha telah melaksanakan kegiatan tracer study untuk tahun 2025, dengan populasi dan responden lulusan tahun 2023.
2. Bagian Alumni Direktorat Alumni dan Wirausaha berupaya dengan program studi meningkatkan partisipasi lulusan dalam pengisian kuesioner

Kendala/Permasalahan

1. Kesenjangan antara kompetensi dan kebutuhan industri
2. Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman, sementara lulusan baru minim magang atau proyek industri.
3. Lulusan USK harus bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lain, termasuk dari luar daerah serta lowongan kerja di Aceh relatif terbatas sehingga persaingan semakin ketat.
4. Keterbatasan akses terhadap pendanaan (bank, investor, *venture capital*) serta Kurangnya



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha.

5. Kurang pengalaman dan mental wirausaha, karena pola pikir masih berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan magang dan kerja **sama industri** oleh USK
2. Pelatihan soft skills, bahasa Inggris, dan literasi digital
3. Optimalisasi peran alumni dan career center USK
4. Pengembangan inkubator bisnis dan mentoring usaha
5. Dorongan mindset kewirausahaan sejak mahasiswa

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan perhitungan Capaian Triwulan IV sebesar 4,47%, yang dari program pembelajaran di luar program studi sebesar 3,80% dan dari prestasi mahasiswa sebesar 0,67. Dari program pembelajaran di luar program studi capaiannya diperoleh dari:

1. 10 SKS > pembelajaran di luar prodi < 20 SKS sebanyak 474 orang dengan bobot 0,5 dan konstanta 50 = 1,01
2. >20 SKS di luar prodi sebanyak 585 orang dengan bobot 1 dan konstanta 50 = 2,48
3. Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 184 Orang dengan bobot 1 dan konstanta 20 = 0,31

Prestasi Mahasiswa dengan hasil analisis bahwa mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sebagai pembagi sebesar 30.666 orang dan konstanta 30, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Juara 1 Tingkat Internasional 56 Orang dikalikan bobot 1,0 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,055.
2. Juara II Tingkat Internasional 42 Orang dikalikan bobot 0,9 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,037
3. Juara III Tingkat Internasional 30 Orang dikalikan bobot 0,8 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,023.
4. Peserta Tingkat Internasional 483 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,331.
5. Juara I Tingkat Nasional 99 Orang dikalikan bobot 0,7 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,068.
6. Juara II Tingkat Nasional 86 Orang dikalikan bobot 0,6 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,068.
7. Juara III Tingkat Nasional 76 Orang dikalikan bobot 0,5 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,037.
8. Juara I Tingkat Provinsi 111 Orang dikalikan bobot 0,4 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,043.
9. Juara II Tingkat Provinsi 43 Orang dikalikan bobot 0,3 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,013.
10. Juara III Tingkat Provinsi 32 Orang dikalikan bobot 0,2 dibagi Mahasiswa aktif dikali konstanta = 0,006.

Kegiatan yang telah dilakukan:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Menginput data aktivitas pembelajaran di luar program studi pada aplikasi MBKM Unggul untuk semester genap TA 2024/2025 dan semester ganjil 2025/2026 dan merokognisi pada mata kuliah yang relevan.
2. Menginput data prestasi mahasiswa selama tahun kegiatan 2025, dan menginput ke dalam aplikasi SIKMA dan SIMKATMAWA.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua program studi memiliki pedoman konversi SKS yang jelas karena adanya perbedaan capaian pembelajaran (CPL) antar prodi menyulitkan penyetaraan mata kuliah.
2. Masa transisi pergantian kementerian berpengaruh kepada kebijakan pembelajaran di luar prodi.
3. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat pembelajaran di luar prodi.
4. Jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas belum merata di semua bidang serta Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mitra.
5. Pembinaan prestasi akademik dan nonakademik belum terstruktur secara optimal
6. Tidak semua mahasiswa berprestasi memperoleh dukungan finansial yang memadai.
7. Sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat nasional/internasional, karena Budaya berprestasi belum merata di semua program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyusunan kebijakan konversi SKS yang seragam
2. Penguatan sistem informasi akademik terintegrasi
3. Optimalisasi Pengembangan pusat pembinaan prestasi mahasiswa USK
4. Perluasan dan penguatan jejaring mitra MBKM

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.836 Orang. Perhitungan Capaian Triwulan IV sebesar 54,21%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Aktivitas Dosen yang melaksanakan Tridarma di perguruan tinggi lain sebanyak 74 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 4,03%.
2. Sebagai Praktisi 559 Orang dikali dengan bobot 1,0 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 30,45%.
3. Pendamping Mahasiswa Berprestasi sebanyak 256 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 10,46%.
4. Pendamping Mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak 227 Orang dikali dengan bobot 0,75 dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dengan hasil perhitungan 9,27%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengupdate data dosen yang melaksanakan tridarma di PT lain melalui SISTER, dosen yang beraktivitas selama tahun kegiatan 2025.
2. Mengupdate data dosen yang sebagai praktisi ke dalam aplikasi SISTER selama 5 tahun terakhir
3. Mengupdate data dosen yang mendamping mahasiswa berprestasi pada aplikasi SIKMA/SIMKATMAWA selama 5 tahun terakhir.
4. Mengupdate data dosen pendamping mahasiswa beraktivitas di luar program studi pada aplikasi MBKM USK Unggul tahun kegiatan 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Sulitnya menjaga keseimbangan peran akademisi dan praktisi, berakibat Risiko konflik kepentingan antara tugas akademik dan kepentingan industri
2. Perkembangan teknologi dan praktik industri sangat cepat sulit diimbangi dengan pembaruan kompetensi secara berkelanjutan, namun akses pelatihan masih terbatas.
3. Terbatasnya mitra DUDI yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk memberikan kontribusi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penetapan kebijakan pengakuan kinerja dosen praktisi dalam BKD dan penilaian jabatan fungsional.
2. Penyederhanaan administrasi dan perizinan aktivitas luar kampus
3. Penyediaan pelatihan dan pembaruan kompetensi industri.
4. Penguatan unit kerja sama industri

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.836 Orang. perhitungan Capaian Triwulan IV sebesar 32,49%. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Kriteria profesi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi sebanyak 861 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 60 dengan hasil perhitungan 28,14%.
2. Kriteria profesi dosen yang berasal dari praktisi, professional, dunia industri, wirausaha sebanyak 200 Orang dibagi jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK dikali nilai konstanta 40 dengan hasil perhitungan 4,36%.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Update data dosen bersertifikat kompetensi dan aplikasi SISTER tahun 2025.
2. Mengupdate data praktisi untuk mengajar pada mata kuliah yang relevan dengan profesinya dan dimasukkan dalam aplikasi SIAKAD dan SISTER. Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

1. Lembaga sertifikasi profesi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan belum tersedia di semua daerah/bidang.
2. Dukungan pendanaan institusi masih terbatas dan belum maksimal
3. Waktu pelatihan dan asesmen sering berbenturan dengan jadwal akademik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jejaring dan informasi yang lebih luas Lembaga sertifikasi yang berkaitan dengan bidang ilmu dosen
2. Mengoptimalkan alokasi dana untuk peningkatan kompetensi melalui berbagai skema pendanaan
3. Penyesuaian waktu tugas tridarma dan peningkatan kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 1.836 Orang. perhitungan Capaian Triwulan IV sebesar 1,48. dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Buku Referensi 165 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,07
2. Jurnal Internasional Bereputasi 1211 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,53.
3. Buku Nasional/Internasional ber ISBN 232 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,01
4. Buku Chapter Internasional, 25 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,01.
5. Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB terindeks DOAJ, 646 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,21.
6. Prosiding internasional dalam internasional, 395 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,13.
7. Penelitian kerjasama industri termasuk penugasan, 10 judul dikalikan bobot 0,60 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,002
8. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Termasuk Kriteria di Atas 1.120 judul dikalikan bobot 0,40 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,24.
9. Karya Terapan Yang Diterapkan/Digunakan Pada Dunia Usaha Dan Usaha Industri Atau Masyarakat Di Tingkat Nasional/Internasional, 194 judul dikalikan bobot 1,00 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,11.
10. Hasil Rancangan Teknologi/Seni Yang Dipatenkan Secara Nasional, 170 judul dikalikan bobot 0,80 dibagi dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK = 0,08.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Melaksanakan validasi publikasi dan produk penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
2. Mengupdate data penelitian dan pengabdian ke dalam aplikasi yang terkait

Kendala/Permasalahan

1. Produktivitas publikasi terkonsentrasi pada dosen bidang ilmu tertentu.
2. Sebagian dosen belum aktif menghasilkan luaran bereputasi.
3. Kurangnya pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS).
4. Luaran riset belum sepenuhnya berdampak signifikan pada manfaat kepada masyarakat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemerataan Produktivitas publikasi terkonsentrasi ke semua bidang ilmu
2. Meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan luaran bereputasi.
3. Meningkatkan pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS).
4. Meningkatkan program hilirisasi Luaran riset untuk berdampak kepada kemanfaatan masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berdasarkan jumlah program studi sebanyak 77 Prodi. perhitungan Capaian Triwulan IV sebesar 1,90.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dengan rincian capaian tersebut diperoleh dari:

1. Perusahaan multinasional sebanyak 3 kerjasama, dikali bobot 0,75 dibagi jumlah prodi = 0,03.
2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD sebanyak 42 kerjasama, dikali bobot 0,50 dibagi jumlah prodi = 0,27.
3. Perusahaan Teknologi Global belum ada kerjasama
4. Perusahaan Rintisan (Startup company) teknologi sebanyak 2 kerjasama dikali bobot 0,5 dibagi jumlah prodi = 0,01
5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia sebanyak 2 kerjasama dikali bobot 0,75 dibagi jumlah prodi = 0,02
6. Institusi/Organisasi Multilateral belum ada kerjasama
7. PT Luar Negeri yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 25 kerjasama, dikali bobot 1 dibagi jumlah prodi = 0,32.
8. PT Dalam Negeri yang masuk dalam daftar QS200 sebanyak 3 kerjasama, dikali bobot 0,50 dibagi jumlah prodi = 0,02.
9. Instansi Pemerintahan sebanyak 307 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 1,20
10. Rumah Sakit sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,01.
11. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional sebanyak 1 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,004
12. Lembaga Kebudayaan bersekala Nasional/ bereputasi sebanyak 3 kerjasama, dikali bobot 0,30 dibagi jumlah prodi = 0,01.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengupdate data kerjasama yang telah disertai dengan Perjanjian Kerjasama atau (IA) Tahun kegiatan 2025
2. Bagian Kemitraan melaksanakan validasi data kerjasama berdasarkan kriteria mitra dan aktivitas kerjasamanya selama tahun 2025.
3. Mengupdate data kerjasama program studi melalui aplikasi SIMKERMA.

Kendala/Permasalahan

1. Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama belum berjalan optimal.
2. Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk berdampak kepada implementasi belum optimal.
3. Kemampuan membangun jejaring internasional masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama berdasarkan baseline data capaian 2025.
2. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk diimplementasikan.
3. Meningkatkan Kemampuan membangun jejaring internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada semester genap TA 2024/2025 dan ganjil TA 2025/2026, jumlah mata kuliah yang dibuka sebanyak 7.120 mata kuliah, sedangkan yang telah menerapkan metode case methods sebesar 922 (12,95%) dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

base proyek sebanyak 539 (7,57%) matakuliah, sehingga capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 20.52%.

Kegiatan yang telah dilakukan

1. Menghimpun data perkuliahan yang dibuka dan yang sesuai dengan kriteria case metode dan base project semester genap TA 2024/2025 dan ganjil TA 2025/2026
2. Mempersiapkan data capaian kurikulum ke dalam SIAKAD..

Kendala/Permasalahan

1. Interpretasi PjBL dan *Case Method* berbeda antar fakultas dan program studi.
2. RPS yang disusun belum sepenuhnya berbasis kompetensi dan pemecahan masalah
3. Struktur mata kuliah belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis proyek/kasus yang memerlukan waktu panjang.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman yang lebih maksimal penerapan case methods dan base project ke seluruh program studi
2. Peningkatan sosialisasi penyusunan RPS berbasis kompetensi dan pemecahan masalah
3. Membangun dan pendampingan penyusunan struktur mata kuliah yang mendukung project base dan case methods

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian IKU ini pada Triwulan IV sebesar 22,37%, dengan analisis Dari 76 program studi S1 dan D3/D4 di Universitas Syiah Kuala memiliki akreditasi internasional sebanyak 17 program studi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Telah dilaksanakan survailance akreditasi Prodi pada Fakultas Teknik dan Fakultas dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
2. Telah diberikan sertifikat akreditasi Prodi pada Fakultas Pertanian dan mendapatkan akreditasi internasional dari ABET-IABEE
3. Telah dilaksanakan survailance akreditasi unggul Prodi kesehatan, yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Hewan, Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Keperawatan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional ASIIN dan Farmasi dari LamPT Kes yang disetarakan dengan akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya pemahaman pimpinan dan pengelola program studi terhadap standar akreditasi
2. Sarana dan prasarana pembelajaran belum memenuhi standar internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya program studi internasional untuk menjadi perguruan tinggi yang bereputasi tinggi
2. Revitalisasi sarana dan prasarana berstandar internasional



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Berdasarkan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP USK, bahwa nilai SAKIP USK adalah 91,40, predikat AA dengan perincian:

1. Perencanaan Kinerja = 27
2. Pengukuran kinerja = 27,6
3. Pelaporan kinerja - 14,8
4. Evaluasi Akuntabilitas kinerja internal = 23

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sesuai standar
2. Melaksanakan evaluasi internal SAKIP

Kendala/Permasalahan

1. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal.
2. Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peningkatan komitmen ke seluruh sivitas akademik untuk meningkatkan akuntabilitas dalam aspek individu (SKP) dan organisasi (Sistem Anggaran berbasis Kinerja).
2. Pencapaian nilai kinerja menjadi acuan untuk merubah budaya kerja ke arah positif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Berdasarkan penilaian, bahwa nilai Tahun Anggaran 2025, Nilai kinerja Anggaran, atas pelaksanaan RKA-K/L USK sebesar 86.32, dengan perincian:

- Nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran, 37,50
- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 48,82

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengevaluasi capaian capaian Anggaran.
2. Mengevaluasi capaian kinerja anggaran melalui rapat kerja pimpinan, sehingga pimpinan dapat memberikan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja anggaran

Kendala/Permasalahan

Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belumb optimal

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Meningkatkan Koordinasi antar perencana anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV, telah mendapatkan Capaian Kinerja sebesar 92,31, dimana dari 13 Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana di Universitas Syiah Kuala, 10 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana yang telah membangun Zona Integritas.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mendamping penginputan data 6 area perubahan ke dalam aplikasi Inspirasi dikti
2. Melaksanakan reviu terhadap progres pencapaian data dukung inspirasi dikti.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua Fakultas mengupdate data zona integritas pada masing-masing area perubahan.
2. Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi internal ZI Universitas untuk dinilai pada Tim Penilai Nasional
2. Mendamping fakultas yang memenuhi syarat untuk diusulkan menjadi WBK

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp319.697.968.000	Rp316.359.917.837	98.96
Total Anggaran					Rp319.697.968.000	Rp316.359.917.837	98.96

D. Rekomendasi Pimpinan

1. **IKU 1.1: Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja; Penguatan Peran Unit yang mengelola karir alumni; perluasan kerjasama dengan DUDI; Penguatan kewirausahaan mahasiswa dan lulusan; peningkatan kompetensi lulusan; optimalisasi peran alumni; meningkatkan budaya mutu dan saing; dan beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan daya saing lulusan dalam dunia kerja.**
2. **IKU 1.2: Memperkuat kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa kegiatan mahasiswa di luar program studi; penguatan mitra strategis; meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa; penguatan peran ormawa; beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa.**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. IKU 2.1: Menetapkan keterlibatan dosen sebagai praktisi dan kegiatan di luar kampus sebagai **indikator kinerja strategis** universitas/fakultas; Menyederhanakan regulasi penugasan dosen di luar kampus tanpa mengganggu kewajiban tridarma; Penguatan Kemitraan Strategis; Menyediakan dukungan administratif bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus; Menyelenggarakan pelatihan dosen tentang kolaborasi industri, riset terapan, hilirisasi hasil penelitian; Mendorong sertifikasi profesional dan keahlian praktis dosen; beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan peran dosen dalam penyusunan regulasi/kebijakan tingkat nasional/daerah.
4. IKU 2.2: Menetapkan kepemilikan **sertifikat kompetensi dosen** sebagai indikator kinerja strategis universitas/fakultas; Menyediakan dukungan pendanaan untuk sertifikasi profesi, sertifikasi industri; sertifikasi internasional yang relevan Memberikan kemudahan administrasi dan pembiayaan bagi dosen yang mengikuti sertifikasi. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen dan jenis sertifikasi yang relevan dengan prodi; Menghindari sertifikasi yang tidak berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.
5. **IKU 2.3: Penguatan Kebijakan Hilirisasi dan Kebermanfaatan;** Mendorong dosen menghasilkan karya yang **menjawab permasalahan riil Aceh dan nasional**; Memprioritaskan riset berbasis kebutuhan industri, kebijakan publik, pengembangan UMKM dan masyarakat, Menyelaraskan topik riset dengan *roadmap* pembangunan daerah dan nasional; Penguatan Kemitraan dengan Pengguna Hasil Karya; beradaptasi dengan formulasi perhitungan pada IKU 2026 yang terkait dengan luaran dosen yang direkognisi dan publikasi internasional.
6. **IKU 3.1:** Memprioritaskan bentuk kerja sama seperti: *joint curriculum*, *credit transfer*, *double/joint degree*, *joint research* dan *joint publication*, pertukaran dosen dan mahasiswa; Memastikan kerja sama memberikan dampak nyata pada mutu pembelajaran dan lulusan. **Pemetaan dan Penetapan Mitra Kelas Dunia, beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan luaran hasil kerjasama yang direkognisi.**
7. IKU 3.2: Menegaskan pembelajaran *student-centered learning (SCL)* sebagai kebijakan utama USK; Mendorong dosen menerapkan metode *project-based learning*, *case-based learning*, *problem-based learning*, *team-based learning*; Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran; Memaksimalkan penggunaan LMS USK untuk diskusi, kolaborasi, dan penugasan berbasis proyek; Mendorong pemanfaatan *blended learning* dan *flipped classroom*; Menjamin kesiapan infrastruktur digital pendukung pembelajaran interaktif.
8. IKU 3.3: Memetakan **prodi unggulan dan siap** berdasarkan akreditasi nasional Unggul, kesiapan SDM, kurikulum OBE, jejaring internasional; Mendorong pembelajaran bilingual/berbahasa Inggris secara bertahap. Mendorong dosen memiliki kualifikasi doktor, sertifikasi profesional/internasional, pengalaman akademik dan riset internasional; meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan pendukung akreditasi internasional, dan penguatan sistem penjaminan mutu internal.
9. IKK 4.1: Perkuat sistem perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sesuai standar dan tingkatkan inovasi yang mendukung kualitas pelayanan yang dapat dijadikan sebagai role model bagi satuan kerja yang lainnya.
10. **IKK 4.2: Penguatan Perencanaan dan Penganggaran;** Mendorong unit kerja untuk memaksimalkan penggunaan anggaran tanpa menurunkan kualitas output dan outcome; Mengurangi pemborosan dan realokasi anggaran hanya untuk kebutuhan strategis dan prioritas; □ Mengembangkan sistem monitoring realisasi anggaran berbasis kinerja, dengan laporan periodik ke pimpinan; Memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan; Menindaklanjuti temuan evaluasi dengan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan; Beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan pendapatan universitas dan opini BPK.
11. **IKK 4.3:** Menegaskan komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk menciptakan **unit kerja bebas dari korupsi (WBK) dan birokrasi bersih melayani (WBBM)**; Menyempurnakan SOP dan prosedur internal agar transparan, mudah diakses, dan akuntabel; □ Menyediakan informasi kinerja dan layanan secara terbuka melalui website, dashboard, dan publikasi internal; Memastikan mekanisme pengaduan dan saran berjalan efektif untuk meningkatkan akuntabilitas; Mendorong budaya kerja yang **jujur, disiplin, profesional, dan responsif**; Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan prosedur, inovasi layanan, dan penataan internal; Mendorong inovasi layanan yang memudahkan civitas akademika dan masyarakat, beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan usulan ZI menuju WBK.

Data-data yang telah tersusun dan terverifikasi dijadikan sebagai pedoman untuk penyusunan Laporan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kinerja Tahun 2025.

Banda Aceh, 13 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Syiah Kuala

Marwan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala) untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banda Aceh, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Evi Mutia, SE, M.Si, Ak, CA., QGIA